

**PT Amman Mineral Internasional Tbk
Dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Interim Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)/
*As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)*

Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)/
*And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DECEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023**

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Nama : Alexander Ramlie
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 6,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telepon : +62-21-25546700
Jabatan : Direktur Utama

Name : Alexander Ramlie
Office Address : Menara Karya 6th fl,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telephone : +62-21-25546700
Position : President Director

Nama : Arief Widyawan Sidarto
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 6,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telepon : +62-21-25546700
Jabatan : Direktur

Name : Arief Widyawan Sidarto
Office Address : Menara Karya 6th fl,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telephone : +62-21-25546700
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Amman Mineral Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk and its Subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi,

For and on behalf of the Board of Directors,

30 April / April 30, 2024

Alexander Ramlie
President Director

Arief Widyawan Sidarto
Director

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Interim Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,440,026	1,228,597	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya				
- bagian lancar	5	162,535	155,691	Restricted cash - current portion
Piutang usaha	6	300,134	395,590	Trade receivables
Aset derivatif - bagian lancar	18	29,230	15,636	Derivative assets - current portion
Persediaan, bersih	7	244,430	153,235	Inventories, net
Stockpiles - bagian lancar	7	205,281	212,041	Stockpiles - current portion
Pajak penghasilan dibayar dimuka	8a	42,699	41,708	Prepaid income tax
Piutang pajak lainnya	8a	222,274	224,056	Other tax receivables
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya				Prepayments and other current assets
- Pihak ketiga	13	<u>136,153</u>	<u>117,764</u>	Third parties -
Jumlah Aset Lancar		<u>2,782,762</u>	<u>2,544,318</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash
- bagian tidak lancar	5	71,069	52,568	- non-current portion
Aset derivatif				Derivative assets
- bagian tidak lancar	18	1,049	661	- non-current portion
Stockpiles - bagian tidak lancar	7	1,029,119	1,035,257	Stockpiles - non-current portion
Piutang pajak lainnya	8a	9,765	10,042	Other tax receivables
Aset tetap, bersih	9	3,229,564	2,819,621	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	10	102,397	106,426	Mining properties, net
Biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan, bersih	11	2,326,320	2,221,497	Deferred stripping costs, net
Investasi jangka panjang	12	242,197	240,244	Long term investments
Goodwill	14	47,712	47,712	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
- Pihak ketiga	13	13,073	12,659	Third parties -
- Pihak berelasi	13,28	<u>6,048</u>	<u>6,048</u>	Related parties -
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>7,078,313</u>	<u>6,552,735</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>9,861,075</u>	<u>9,097,053</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Interim Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	16	335,700	197,670	Short term bank loans
Utang usaha dan beban akrual				Trade payables and accrued expenses
- Pihak ketiga	15	552,434	499,491	Third parties -
- Pihak berelasi	15,28	14,021	11,503	Related parties -
Utang pajak penghasilan	8b	126	85	Income tax payable
Utang pajak lainnya	8b	11,520	15,078	Other tax payables
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang - bagian lancar	19	13,331	12,812	Reclamation and closure liabilities - current portion
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities
- bagian lancar	18	1,189	1,305	- current portion
Pinjaman bank jangka panjang				Long term bank loans
- bagian lancar	17	151,641	26,105	- current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
- Pihak berelasi	21,28	10,109	10,071	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,090,071</u>	<u>774,120</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, bersih				Long term bank loans, net
- setelah dikurangi bagian lancar	17	3,255,567	2,991,598	- net of current maturities
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang - bagian tidak lancar	19	305,368	277,151	Reclamation and closure liabilities - non-current portion
Liabilitas imbalan kerja	20	5,464	5,340	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8d	342,236	329,890	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities
- bagian tidak lancar	18	51,803	29,153	- non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya				Other non-current liabilities
- Pihak ketiga	21	3,628	2,654	Third parties -
- Pihak berelasi	21,28	49,405	51,602	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>4,013,471</u>	<u>3,687,388</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>5,103,542</u>	<u>4,461,508</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Interim Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp 125 per saham				IDR 125 per share
Modal dasar -				Authorized -
113.360.000.000 saham				113,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
72.518.217.656 saham	22a	659,301	659,301	72,518,217,656 shares
Tambahan modal disetor	22a	1,720,040	1,720,040	Additional paid-up capital
Cadangan lainnya		(8,644)	(1,929)	Other reserves
Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak		(270,223)	(270,223)	Effect of equity transactions of a subsidiary
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2,425)	(423)	Foreign exchange adjustment on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22b	50	50	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>2,572,209</u>	<u>2,443,153</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		4,670,308	4,549,969	Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	23	<u>87,225</u>	<u>85,576</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>4,757,533</u>	<u>4,635,545</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9,861,075</u>	<u>9,097,053</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/March 31,</u>		
		<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PENJUALAN				SALES
Penjualan tembaga, bersih		310,376	363,641	Sales – copper, net
Penjualan emas, bersih		<u>291,174</u>	<u>233,625</u>	Sales – gold, net
Penjualan Bersih	24	601,550	597,266	Net Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	<u>(320,530)</u>	<u>(301,027)</u>	COSTS APPLICABLE TO SALES
LABA KOTOR		<u>281,020</u>	<u>296,239</u>	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban akresi	19	(4,644)	(4,912)	Accretion expenses
Beban eksplorasi		(4,065)	(4,056)	Exploration expenses
Beban pemasaran, umum dan administrasi	26	<u>(34,031)</u>	<u>(26,236)</u>	Marketing, general and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional		<u>(42,740)</u>	<u>(35,204)</u>	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		<u>238,280</u>	<u>261,035</u>	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENDAPATAN LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	12	4,831	7,463	Share in profit of associate and joint ventures, net
Beban keuangan	16,17,21	(62,218)	(48,080)	Finance costs
Pendapatan lainnya, bersih		<u>3,091</u>	<u>7,732</u>	Other income, net
Jumlah Beban Lain, Bersih		<u>(54,296)</u>	<u>(32,885)</u>	Total Other Expenses, Net
LABA SEBELUM PAJAK		183,984	228,150	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8c	<u>(38,516)</u>	<u>(48,841)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		<u>145,468</u>	<u>179,309</u>	PROFIT FOR THE PERIOD BEFORE NON-TAX GOVERNMENT REVENUE
Penerimaan negara bukan pajak	15	<u>(14,739)</u>	-	Non-tax government revenue
LABA PERIODE BERJALAN		<u>130,729</u>	<u>179,309</u>	PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		
		2024	2023	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang akan				<i>Items that will be reclassified</i>
direklasifikasi ke laba rugi				<i>subsequently to profit or loss</i>
Transaksi derivatif	18	(8,552)	4,065	<i>Derivative transactions</i>
Pajak sehubungan dengan				<i>Related income tax on</i>
transaksi derivatif	8d	1,882	(894)	<i>derivative transactions</i>
Bagian penyesuaian translasi				<i>Share in translation</i>
dari entitas asosiasi	12	(69)	415	<i>adjustment of associate</i>
		<u>(6,739)</u>	<u>3,586</u>	
Pos yang tidak akan				<i>Items that will not be reclassified</i>
direklasifikasi ke laba rugi				<i>subsequently to profit or loss</i>
Pengukuran kembali				<i>Remeasurement of defined</i>
liabilitas imbalan kerja	20	-	201	<i>employee benefit liabilities</i>
Pajak sehubungan dengan				<i>Related income tax on</i>
pengukuran kembali				<i>remeasurement of defined</i>
liabilitas imbalan kerja	8d	-	(45)	<i>employee benefit liabilities</i>
		<u>-</u>	<u>156</u>	
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak		<u>(6,739)</u>	<u>3,742</u>	Total Other Comprehensive (Loss)/Income, Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>123,990</u>	<u>183,051</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		129,056	176,755	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>1,673</u>	<u>2,554</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>130,729</u>	<u>179,309</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		122,341	180,352	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	23	<u>1,649</u>	<u>2,699</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>123,990</u>	<u>183,051</u>	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	27	0.00178	0.00269	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Three-month Periods Ended March 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Cadangan lainnya/ Other reserves	Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak/ Effect of equity transactions of a subsidiary	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange adjustment on translation of financial statements	Sado laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2023	601,814	998,341	8,188	(270,223)	(430)	40	2,191,019	3,528,749	80,550	3,609,299	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	176,755	176,755	2,554	179,309	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih	20	-	156	-	-	-	-	156	-	156	Remeasurement of employee benefit liabilities, net
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi, bersih		-	270	-	-	-	-	270	145	415	Share in translation adjustment of associate, net
Transaksi derivatif, bersih		-	3,171	-	-	-	-	3,171	-	3,171	Derivative transactions, net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	3,597	-	-	-	176,755	180,352	2,699	183,051	Total comprehensive income
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(669)	(669)	Dividend distribution to non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	257	-	-	257	-	257	Foreign exchange adjustment on translation of financial statements
Saldo tanggal 31 Maret 2023	601,814	998,341	11,785	(270,223)	(173)	40	2,367,774	3,709,358	82,580	3,791,938	Balance as of March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying interim notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Three-month Periods Ended March 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Cadangan lainnya/ Other reserves	Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak/ Effect of equity transactions of a subsidiary	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange adjustment on translation of financial statements	Sado laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2024	<u>659,301</u>	<u>1,720,040</u>	<u>(1,929)</u>	<u>(270,223)</u>	<u>(423)</u>	<u>50</u>	<u>2,443,153</u>	<u>4,549,969</u>	<u>85,576</u>	<u>4,635,545</u>	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	129,056	129,056	1,673	130,729	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain											Other comprehensive income/(loss)
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi, bersih	-	-	(45)	-	-	-	-	(45)	(24)	(69)	Share in translation adjustment of associate, net
Transaksi derivatif, bersih	-	-	(6,670)	-	-	-	-	(6,670)	-	(6,670)	Derivative transactions, net
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,715)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>129,056</u>	<u>122,341</u>	<u>1,649</u>	<u>123,990</u>	Total comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(2,002)	-	-	(2,002)	-	(2,002)	Foreign exchange adjustment on translation of financial statements
Saldo tanggal 31 Maret 2024	<u>659,301</u>	<u>1,720,040</u>	<u>(8,644)</u>	<u>(270,223)</u>	<u>(2,425)</u>	<u>50</u>	<u>2,572,209</u>	<u>4,670,308</u>	<u>87,225</u>	<u>4,757,533</u>	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying interim notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI				 OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,24,25	705,458	659,617	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok		(364,555)	(313,017)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran royalti, pajak dan penerimaan negara bukan pajak		(148,153)	(64,342)	<i>Payments of royalties, taxes and non-tax government revenue</i>
Pembayaran beban keuangan	16,17,21	(61,799)	(45,894)	<i>Payments of finance costs</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>130,951</u>	<u>236,364</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI				 INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9,31	(410,408)	(200,544)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Uang muka perolehan aset tetap	13	(9,416)	(4,873)	<i>Advance for acquisition of property, plant and equipment</i>
Kas digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(419,824)</u>	<u>(205,417)</u>	Cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN				 FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	16	248,290	-	<i>Proceeds from short term bank loans</i>
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	16	(110,260)	(11,000)	<i>Repayments of short term bank loans</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	17	398,167	575,000	<i>Proceeds from long term bank loans</i>
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	17	(6,836)	(576,250)	<i>Repayments of long term bank loans</i>
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	5	(25,345)	(34,488)	<i>Changes in restricted cash</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>504,016</u>	<u>(46,738)</u>	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>215,143</u>	<u>(15,791)</u>	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		1,228,597	817,758	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(3,714)	(1,653)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>1,440,026</u>	<u>800,314</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Amman Mineral Internasional Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 29 September 2015 dengan nama PT Amman Mineral Internasional dan berdasarkan Akta No. 30 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-2458437.AH.01.01 tanggal 29 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir mengenai penerbitan saham baru. Perubahan tersebut tertuang dalam Akta No. 120 tanggal 22 November 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0147421 tanggal 27 November 2023.

Aktivitas utama Perusahaan adalah sebagai perusahaan holding dan menyediakan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 6 Unit A, B, C dan H, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

Pihak pengendali dan pihak pemilik manfaat Perusahaan adalah Bapak Agoes Projosasmito.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-03592/BEI.PP2/05/2023 tanggal 11 Mei 2023 dari Bursa Efek Indonesia (“IDX”) dan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-149/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (“IPO”). Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di IDX mulai tanggal 7 Juli 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Amman Mineral Internasional Tbk (the “Company”) was established on September 29, 2015 under the name PT Amman Mineral Internasional and based on Notarial Deed No. 30 of Martina, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-2458437.AH.01.01 dated September 29, 2015.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, where the latest was regarding the issuance of new shares. This latest amendment was stated in Notarial Deed No. 120 dated November 22, 2023 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance notification letter No. AHU-AH.01.03-0147421 dated November 27, 2023.

The principal activities of the Company are to act as holding company and provide other management consultancy activities.

The Company’s head office is located in Menara Karya Building, 6th floor Unit A, B, C and H, Jalan H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

The controller and the beneficial owner of the Company is Mr. Agoes Projosasmito.

b. Public Offering of Shares

The Company received the Principle Approval Letter for the Listing of Equity Securities No. S-03592/BEI.PP2/05/2023 dated May 11, 2023 from the Indonesian Stock Exchange (“IDX”) and the Notification Letter for the Effectiveness of Registration Statement No. S-149/D.04/2023 dated June 27, 2023 from the Financial Services Authority (“OJK”) to conduct an Initial Public Offering (“IPO”). The listing and trading of the Company’s shares on the IDX commenced on July 7, 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan disebut sebagai “Grup”.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mengkonsolidasi semua entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the “Group”.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has consolidated all of its subsidiaries as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Principal activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Dimulainya operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Amman Mineral Nusa Tenggara (“AMNT”)	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2000	99.99999	99.99999	8,531,272	7,918,534
PT Amman Mineral Industri (“AMIN”) * **)	Industri pengolahan logam/ <i>Metal processing industry</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	1,116,887	952,117
PT Amman Mineral Integrasi (“AMIG”) **)	Pertambangan, penyediaan dan pelatihan tenaga kerja dan lainnya/ <i>Mining, manpower supply and training etc</i>	Indonesia	2018	100.00	100.00	6,975	5,973
PT Amman Nusa Propertindo (“ANP”) * ***)	Perusahaan induk, real estat/ <i>Holding company, real estate</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	5,446	5,598
PT Amman Nusantara Gas (“ANG”) * **)	Penyimpanan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas storage</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	89,435	76,826
PT Amman Aviasi Indonesia (“AAI”) * ****)	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	655	673
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AMNT/Indirect ownership through AMNT</u>							
PT Amman Mineral Energi (“AME”) * **)	Pertambangan, perdagangan, industri pengolahan logam, dan lainnya/ <i>Mining, trade, metal processing industry etc</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	6,845	7,014
Amman Mineral Singapore Pte, Ltd (“AMSPL”)	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2017	100.00	100.00	145,605	145,605

*) Tidak beroperasi pada tanggal 31 Maret 2024/*Non-operating company as of March 31, 2024.*

**) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMNT/*Effective ownership % includes ownership of the Company and AMNT.*

***) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMIG/*Effective ownership % includes ownership of the Company and AMIG.*

****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan ANP/*Effective ownership % includes ownership of the Company and ANP.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mengkonsolidasi semua entitas anak sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has consolidated all of its subsidiaries as follows (continued):

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha utama/ Principal activities	Domisili/ Domicile	Dimulainya operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui ANP/Indirect ownership through ANP</u>							
PT Pantai Nawasena Sekongkang ("PNS") *) *****)	Real estat, perhotelan/ Real estate, hospitality	Indonesia	-	100.00	100.00	8	8
PT Teluk Indah Sekongkang ("TIS") *) *****)	Real estat, perhotelan/ Real estate, hospitality	Indonesia	-	100.00	100.00	8	8
PT Segara Tenram Abadi ("STA") *) *****)	Real estat/Real estate	Indonesia	-	100.00	100.00	258	233
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AAI/Indirect ownership through AAI</u>							
PT Angkasa Daya Nusa ("ADN") *) *****)	Aktivitas kebandarudaraan/ Airport services activity	Indonesia	-	100.00	100.00	190	196
PT Angkasa Nusa Sarana ("ANS") *) *****)	Angkutan udara niaga/ Commercial aircraft transportation	Indonesia	-	100.00	100.00	1,893	1,947
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AMSPL/Indirect ownership through AMSPL</u>							
Amman Mineral Contractors Singapore Pte, Ltd ("AMCSPL")	Perusahaan induk/ Holding company	Singapura/ Singapore	2017	65.00	65.00	150,605	150,605
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui STA/Indirect ownership through STA</u>							
PT Sakameri Sumbawa Barat ("SSB") *)	Real estat, perhotelan restoran/Real estate, hospitality, restaurant	Indonesia	-	80.00	80.00	17	17

*) Tidak beroperasi pada tanggal 31 Maret 2024/Non-operating company as of March 31, 2024.

*****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan ANP/Effective ownership % includes ownership of the Company and ANP.

*****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan ANP dan AAI/Effective ownership % includes ownership of ANP and AAI.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak

AMNT

Pada tanggal 2 November 2016, Perusahaan mengakuisisi 82,2% saham AMNT dari pemegang saham lama AMNT, termasuk dari Nusa Tenggara Partnership BV (“NTP BV”). Disamping itu, AMNT memiliki kewajiban pembayaran tertentu kepada Newmont Nusa Tenggara Holdings BV (“NNTH BV”) dan Nusa Tenggara Mining Corporation BV (“NTMC BV”), dua pihak penerima pengalihan dari NTP BV (Catatan 32b).

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengakuisisi tambahan saham AMNT dari pemegang saham nonpengendali AMNT dan setelah akuisisi ini, Perusahaan memiliki 99,99999% saham AMNT.

Informasi Umum AMNT

AMNT (dahulu PT Newmont Nusa Tenggara atau “NNT”) didirikan pada tahun 1986 sebagai perseroan terbatas berdasarkan Undang Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. AMNT telah mengubah status dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 1 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 7 oleh Aryanti Artisari S.H., notaris di Jakarta yang telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana telah tertuang dalam Surat Keputusan No. AHU-0026218.AH.01.02 tanggal 24 Januari 2017 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0115454 tanggal 24 Januari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar AMNT, ruang lingkup kegiatan AMNT adalah operasi pertambangan dan AMNT (dahulu NNT) memulai operasi komersial pada bulan Maret 2000.

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries

AMNT

On November 2, 2016, the Company acquired a total interest of 82.2% in shares of AMNT from AMNT’s predecessor shareholders, including from Nusa Tenggara Partnership BV (“NTP BV”). In addition, AMNT is required to make certain payments to Newmont Nusa Tenggara Holdings BV (“NNTH BV”) and Nusa Tenggara Mining Corporation BV (“NTMC BV”), the two assigned parties of NTP BV (Note 32b).

In December 2020, the Company acquired additional shares of AMNT from the non-controlling shareholder of AMNT and following this acquisition, the Company owns a total interest of 99.99999% in shares of AMNT.

General Information of AMNT

AMNT (formerly PT Newmont Nusa Tenggara or “NNT”) was established in 1986 as a limited liability company under the Foreign Investment Law of 1967, as amended by Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment. AMNT has changed its status from a foreign investment company into a domestic investment company on December 1, 2016 based on Notarial Deed No. 7 of Aryanti Artisari S.H., a public notary in Jakarta, which has been approved and acknowledged by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0026218.AH.01.02 dated January 24, 2017 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0115454 dated January 24, 2017.

As stated in Article 3 of AMNT’s Articles of Association, the principal activity of AMNT is mining operation and AMNT (formerly NNT) commenced its commercial operation in March 2000.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

Pada tahun 1986, AMNT (dahulu NNT) menandatangani Kontrak Karya (“**KK**”) dengan Pemerintah Indonesia, berdasarkan kerangka peraturan pertambangan Indonesia yang sebelumnya, yang mencakup wilayah pertambangan, termasuk Batu Hijau, dimana NNT memperoleh hak eksklusif untuk melakukan eksplorasi di wilayah kontrak, membangun fasilitas yang diperlukan, menggali dan memproses bahan mineral serta menjual dan mengekspor mineral yang diproduksi dengan persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah. Berdasarkan KK, NNT dapat menjalankan operasi proyek tersebut selama tiga puluh tahun sejak dimulainya masa operasi, atau dapat diperpanjang dengan persetujuan Pemerintah Indonesia.

Dengan adanya kerangka peraturan perundangan pertambangan Indonesia yang baru pada tahun 2009, AMNT telah mengikuti dan tunduk pada peraturan yang terbaru yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan telah memperoleh izin pertambangan yaitu Izin Usaha Pertambangan Khusus – Operasi Produksi (“**IUPK**”) No. 414K/30/MEM/2017 tanggal 10 Februari 2017. Dengan diperolehnya IUPK ini, AMNT dapat melakukan kegiatan operasi dan produksi sampai tanggal 28 Februari 2030 dan dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya setelah 28 Februari 2030 dengan memperpanjang IUPK. Perpanjangan tersebut dapat dilakukan sebanyak dua kali, masing-masing untuk masa sepuluh tahun, sesuai yang diatur oleh artikel 47a pada Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Amandemen Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (“**Undang-Undang Pertambangan**”).

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries (continued)

AMNT (continued)

General Information of AMNT (continued)

In 1986, AMNT (formerly NNT) entered into a Contract of Work (“**COW**”) with the Indonesian Government, under the former mining regulatory regime in Indonesia, covering mining areas, including Batu Hijau, under which NNT was granted the exclusive right to explore in the contract area, construct any required facilities, extract and process the mineralized materials, and sell and export the minerals produced, subject to certain requirements including Indonesian Government approvals and payment of royalties to the government. Under the COW, NNT has the right to continue operating the project for thirty years from operational start-up, or longer if approved by the Indonesian Government.

Following to the new mining law regime as introduced in 2009, AMNT has secured and complied to the latest mining regulation in Indonesia, i.e. Mining Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining, and has obtained its mining permit as stipulated on Special Mining Business Permit (“**IUPK**”) – Production Operation No.414K/30/MEM/2017, dated February 10, 2017 (“**Mining Permit**”). By having the latter Mining Permit, AMNT has the right to continue its project and production up to February 28, 2030 and can continue its operation beyond February 28, 2030 by extending its Mining Permit. Such extension is allowed twice, each for a ten-year period, as regulated by article 47a by Law No. 3 of 2020 regarding Amendment on Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining (“**Mining Law**”).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

AMNT memiliki kantor di Jakarta dan Mataram (Lombok), serta lokasi tambang dan pengolahan di Batu Hijau, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023, seluruh jumlah penjualan konsolidasian Perusahaan mencerminkan 100% penjualan tembaga dan emas yang dihasilkan oleh AMNT.

Berdasarkan Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (“**Laporan JORC**”) yang diterbitkan oleh AMC Consultants Pty Ltd tertanggal 15 Maret 2024, estimasi cadangan dan sumber daya untuk area Batu Hijau AMNT pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries (continued)

AMNT (continued)

General Information of AMNT (continued)

AMNT has offices in Jakarta and Mataram (Lombok), with its mine and mill sites in Batu Hijau, West Nusa Tenggara, Indonesia.

For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, all of the Company's consolidated sales amount reflect 100% of copper and gold sales produced by AMNT.

Based on the Mineral Resource and Ore Reserves Report (“**JORC Report**”) issued by AMC Consultants Pty Ltd dated March 15, 2024, estimated reserves and resources for AMNT's Batu Hijau area as of December 31, 2023 are as follows:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Bijih/ Ore</u>	<u>Kadar/Grades</u>			<u>Kandungan/Contained</u>			<u>Classification</u>
	<u>Ton/ Tonnes (Mt)</u>	<u>Tembaga/ Copper (%)</u>	<u>Emas/ Gold (g/t)</u>	<u>Perak/ Silver (g/t)</u>	<u>Tembaga/ Copper (Mlb)</u>	<u>Emas/ Gold (Moz)</u>	<u>Perak/ Silver (Moz)</u>	
Cadangan Bijih								Ore Reserves
Terbukti	327	0.42	0.47	1.31	3,048	4.9	13.7	Proved
Terkira	169	0.35	0.30	1.01	1,313	1.6	5.5	Probable
Jumlah	496	0.40	0.41	1.21	4,361	6.5	19.2	Total
Stockpiles								Stockpiles
Terkira	264	0.32	0.12	0.59	1,852	1.0	5.0	Probable
Jumlah	264	0.32	0.12	0.59	1,852	1.0	5.0	Total
Jumlah Cadangan	760	0.37	0.31	0.99	6,213	7.5	24.2	Total Reserves
Jumlah Sumber Daya^{*)}	1,675	0.25	0.11	0.60	9,155	5.9	32.2	Total Resources^{*)}

^{*)} Tidak termasuk untuk cadangan bijih/Exclusive of the ore reserves.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMIN

Per tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,98% saham AMIN dengan total harga akuisisi sebesar Rp 499.900.000 (nilai penuh) atau setara dengan jumlah nilai nominal dari saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham AMIN dimiliki oleh AMNT. Setelahnya, AMIN beberapa kali meningkatkan modal disetor dengan menerbitkan saham baru yang semuanya diambil bagian dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor yang terakhir dilakukan adalah pada bulan Desember 2023 dan setelahnya jumlah modal disetor AMIN menjadi Rp 7.090.449.500.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 482.377.

AMIN sedang membangun: (i) pabrik pengolahan konsentrat tembaga menjadi katoda tembaga dan lumpur anoda (*smelter*), (ii) pabrik pemurnian lumpur anoda yang dihasilkan *smelter* menjadi emas dan perak batangan dan (iii) seluruh infrastruktur pendukung untuk proyek *smelter* dan pabrik pemurnian tersebut. Lokasi dari proyek-proyek tersebut adalah dekat dengan lokasi tambang dan pabrik pengolahan AMNT.

AMIG

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan mendirikan AMIG dengan modal ditempatkan sebanyak 104.000 saham. Perusahaan memiliki 103.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99% di AMIG. Sisa 1 saham AMIG dimiliki oleh AMNT.

ANP

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mendirikan ANP dengan modal ditempatkan sebanyak 250 saham. Perusahaan memiliki 249 saham dengan kepemilikan sebesar 99,60% di ANP. Sisa 1 saham ANP dimiliki oleh AMIG.

1. GENERAL (continued)

**d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

AMIN

As of July 21, 2017, the Company acquired a total interest of 99.98% in shares of AMIN for a total acquisition price of IDR 499,900,000 (full amount) or equivalent to the total par value of the shares acquired. The remaining 1 share in AMIN is owned by AMNT. Subsequently, AMIN increased its paid-up capital several times by issuing new shares which all were subscribed and paid by the Company. The latest increase of AMIN's paid-up capital was made in December 2023 and afterwards the total paid-up capital of AMIN became IDR 7,090,449,500,000 (full amount) or equivalent to US\$ 482,377.

AMIN currently is constructing: (i) a copper concentrate smelter to produce copper cathode and anode slime, (ii) a precious metal refinery to process anode slime from the smelter and produce gold and silver bullion and (iii) all the supporting infrastructure for the smelter and refinery projects. The location of these projects are close to AMNT's mine and mill sites.

AMIG

On November 16, 2017, the Company established AMIG with an issued share capital of 104,000 shares. The Company owns 103,999 shares equivalent to 99.99% ownership interest in AMIG. The remaining 1 share in AMIG is owned by AMNT.

ANP

On September 30, 2022, the Company established ANP with an issued share capital of 250 shares. The Company owns 249 shares equivalent to 99.60% ownership interest in ANP. The remaining 1 share in ANP is owned by AMIG.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

ANG

Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Medco Sumbawa Gas ("MSG"), perusahaan yang mengembangkan fasilitas terminal, penyimpanan dan regasifikasi LNG, dengan harga akuisisi sebesar Rp 2.500.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 26 Oktober 2023, nama perusahaan MSG berubah menjadi ANG yang tertuang di dalam perubahan anggaran dasar ANG dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan yang diterbitkan pada tanggal tersebut. Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan melakukan divestasi 1 saham ANG dan setelahnya memiliki 24.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99% di ANG dan sisa 1 saham ANG dimiliki oleh AMNT.

AAI

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan AAI dengan modal ditempatkan sebanyak 10.000 saham. Perusahaan memiliki 9.900 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di AAI. Sisa 100 saham AAI dimiliki oleh ANP.

AME

Per tanggal 22 Desember 2017, AMNT mengakuisisi 99,99% saham AME dengan total harga akuisisi sebesar Rp 249.990.000 (nilai penuh) atau setara dengan nilai nominal dari saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham AME dimiliki oleh Perusahaan.

AMSPL

Pada tanggal 5 April 2017, AMNT mendirikan AMSPL dengan modal ditempatkan sebanyak 1 saham sebesar AS\$ 1 (nilai penuh) dengan kepemilikan sebesar 100% di AMSPL. Pada tanggal 8 Agustus 2017, AMSPL meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar AS\$ 145.605 yang telah dibayar penuh oleh AMNT.

PNS

Pada tanggal 9 Desember 2022, ANP mendirikan PNS dengan modal ditempatkan sebanyak 125 saham. ANP memiliki 124 saham dengan kepemilikan sebesar 99,20% di PNS. Sisa 1 saham PNS dimiliki oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

ANG

On September 18, 2023, the Company acquired a total interest of 100% in shares of PT Medco Sumbawa Gas ("MSG"), a company developing LNG terminal, storage and regasification facilities, for a total acquisition price of IDR 2,500,000,000 (full amount). On October 26, 2023, MSG company name was changed to ANG which was reflected in ANG's amended company articles of association and approved by the Minister of Law and Human Rights through a decision letter issued on that date. On March 22, 2024, the Company divested 1 share of ANG and afterwards owns 24,999 shares equivalent to 99.99% ownership interest in ANG and the remaining 1 share in ANG is owned by AMNT.

AAI

On October 16, 2023, the Company established AAI with an issued share capital of 10,000 shares. The Company owns 9,900 shares equivalent to 99% ownership interest in AAI. The remaining 100 shares in AAI is owned by ANP.

AME

As of December 22, 2017, AMNT acquired a total interest of 99.99% in shares of AME for a total acquisition price of IDR 249,990,000 (full amount) or equivalent to the par value of the shares acquired. The remaining 1 share in AME is owned by the Company.

AMSPL

On April 5, 2017, AMNT established AMSPL with an issued share capital of 1 share of US\$ 1 (full amount) equivalent to 100% ownership interest in AMSPL. On August 8, 2017, AMSPL increased its issued and paid-up capital to US\$ 145,605 which was fully paid by AMNT.

PNS

On December 9, 2022, ANP established PNS with an issued share capital of 125 shares. ANP owns 124 shares equivalent to 99.20% ownership interest in PNS. The remaining 1 share in PNS is owned by the Company.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

TIS

Pada tanggal 9 Desember 2022, ANP mendirikan TIS dengan modal ditempatkan sebanyak 125 saham. ANP memiliki 124 saham dengan kepemilikan sebesar 99,20% di TIS. Sisa 1 saham TIS dimiliki oleh Perusahaan.

STA

Pada tanggal 20 Desember 2022, ANP mengakuisisi 99,99% saham STA dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.250.000.000 (nilai penuh) atau setara nilai untuk saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham STA dimiliki oleh Perusahaan.

ADN

Pada tanggal 20 Oktober 2023, AAI mendirikan ADN dengan modal ditempatkan sebanyak 3.000 saham. AAI memiliki 2.970 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di ADN. Sisa 30 saham ADN dimiliki oleh ANP.

ANS

Pada tanggal 30 Oktober 2023, AAI mendirikan ANS dengan modal ditempatkan sebanyak 30.000 saham. AAI memiliki 29.700 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di ANS. Sisa 300 saham ANS dimiliki oleh ANP.

AMCSPL

Pada tanggal 5 April 2017, AMSPL dan pemegang saham lainnya mendirikan AMCSPL dengan modal ditempatkan sebanyak 100 saham senilai AS\$ 100 (nilai penuh). Pada tanggal 8 Agustus 2017, AMCSPL meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar AS\$ 150.605 yang telah dibayar penuh. AMSPL memiliki saham dengan kepemilikan sebesar 65% di AMCSPL.

SSB

Pada tanggal 9 Agustus 2023, STA dan pihak lain, mendirikan SSB dengan modal ditempatkan sebanyak 250 saham. STA memiliki 200 saham dengan kepemilikan sebesar 80% di SSB.

1. GENERAL (continued)

**d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

TIS

On December 9, 2022, ANP established TIS with an issued share capital of 125 shares. ANP owns 124 shares equivalent to 99.20% ownership interest in TIS. The remaining 1 share in TIS is owned by the Company.

STA

On December 20, 2022, ANP acquired a total interest of 99.99% in shares of STA with a total par value of IDR 1,250,000,000 (full amount) of the shares acquired. The remaining 1 share in STA is owned by the Company.

ADN

On October 20, 2023, AAI established ADN with an issued share capital of 3,000 shares. AAI owns 2,970 shares equivalent to 99% ownership interest in ADN. The remaining 30 shares in ADN are owned by ANP.

ANS

On October 30, 2023, AAI established ANS with an issued share capital of 30,000 shares. AAI owns 29,700 shares equivalent to 99% ownership interest in ANS. The remaining 300 shares in ANS are owned by ANP.

AMCSPL

On April 5, 2017, AMSPL and another shareholder established AMCSPL with an issued share capital of 100 shares of US\$ 100 (full amount). On August 8, 2017, AMCSPL increased the issued share capital and the paid-up capital up to US\$ 150,605 which was fully paid. AMSPL has 65% ownership interest in AMCSPL.

SSB

On August 9, 2023, STA and an another party established SSB with an issued share capital of 250 shares. STA owns 200 shares equivalent to 80% ownership interest in SSB.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Agoes Projosasmito
M. Teguh Pamuji
Markus Permadi
Teguh Boentoro

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Alexander Ramlie
Arief Widyawan Sidarto^{*)}
David Alexander Gibbs
Lal Naveen Chandra
Irwin Ka Pui Wan

^{*)} Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan/Director who is in charge of the Company's accounting and finance matters.

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Teguh Boentoro
Devan Cesario Pasaribu
Dr. Mulyono

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing 1.416 dan 1.349 karyawan tetap (tidak diaudit) dan masing-masing 3.946 dan 3.727 karyawan kontrak (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Amman Mineral Internasional Tbk dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Employees, Director, Commissioner and Audit Committee

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has 1,416 and 1,349 permanent employees (unaudited), respectively and 3,946 and 3,727 contracted employees (unaudited), respectively.

f. Completion of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk and its Subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2024 were completed and authorized for issuance on April 30, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan metode tertentu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang dimiliki di bank yang dapat dicairkan sewaktu-waktu dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim pada dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2023 dan laporan keuangan konsolidasian interim periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation Disclosures of Financial Statements of Listed Entity. Such interim consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

These interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts that use certain methods in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These interim consolidated financial statements are also prepared using the accrual basis of accounting except for the interim consolidated statements of cash flows.

These interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements as of and for the three-month period ended March 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and interim consolidated financial statement for the three-month period ended March 31, 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru dan Revisi

Diterapkan pada 2024

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian interim atas periode berjalan:

1. Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 201, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
2. Amandemen PSAK 201 – “Penyajian Laporan Keuangan” – klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek dan jangka panjang.
3. Amandemen PSAK 116, “Sewa” - liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
4. Amandemen PSAK 212, “Pajak Penghasilan” tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua.
5. Amandemen PSAK 207, “Laporan Arus Kas” dan amandemen PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New and Amended Accounting Standards

Adopted during 2024

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2024 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies, not applicable or had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period:

1. The amendment to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) 201, “Presentation of Financial Statements” regarding long term liabilities with the covenant.
2. The amendment to PSAK 201, “Presentation of Financial Statement” – classification of liabilities as current or non-current.
3. The amendment to PSAK 116, “Leases” - lease liability in a sale and leaseback transaction.
4. The amendment to PSAK 212, “Income Taxes” related to pillar two model rules.
5. The amendment to PSAK 207, “Statement of Cash Flows” and amendment to PSAK 107 “Financial Instrument: Disclosure” related to supplier finance agreements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru dan Revisi (lanjutan)

Diterapkan pada 2023

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian interim atas periode berjalan:

1. Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
2. Amandemen PSAK 216, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintesis.
3. Amandemen PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi dari estimasi akuntansi.
4. Amandemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. New and Amended Accounting Standards
(continued)**

Adopted during 2023

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies, not applicable or had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period:

1. The Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "Significant" to "Material" and provide explanations of material accounting policies.
2. The amendments to PSAK 216 "Fixed Assets" related to proceeds before intended use.
3. The amendments to PSAK 208 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the definition of accounting estimates.
4. The amendments to PSAK 212 "Income Taxes" related to deferred taxes assets and liabilities arising from single transaction.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru dan Revisi (lanjutan)

**Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku
Efektif**

Standar, interpretasi, amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak potensial dari standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak merupakan suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian diperoleh Grup dan konsolidasi dihentikan saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak.

Seluruh transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam kondisi yang serupa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. New and Amended Accounting Standards
(continued)**

Issued but Not Yet Effective

New standards, interpretation, amendments and annual improvement issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

1. The amendment to PSAK 221, "Foreign Exchange Rates" related to lack of exchangeability.

As of the authorization date of these interim consolidated financial statements, the management is evaluating the potential impact of these new and revised standards to the interim consolidated financial statements of the Group.

c. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is consolidated from the date on which control is obtained by the Group and ceases to be consolidated when the Group loses control of the Subsidiary.

All intercompany transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. The interim consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup mengakui Kepentingan Nonpengendali (“**KNP**”) pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan porsi kepemilikan yang diperoleh atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif tanggal 1 Januari 2021, setelah penerapan Amandemen PSAK 103 “Kombinasi Bisnis”, Grup memiliki opsi untuk menerapkan ‘uji konsentrasi nilai wajar’ yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis. Uji konsentrasi dapat diterapkan pada basis transaksi per transaksi. Uji konsentrasi opsional dipenuhi jika secara substansial semua nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi dalam satu aset teridentifikasi atau kelompok aset teridentifikasi serupa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

*The Group recognizes any non-controlling interest (“**NCI**”) in the acquiree either at fair value or at the NCI proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. NCI is reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to the owners of the parent entity.*

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly charged to profit or loss.

When the Group acquires a business, it assesses the assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK 103 “Business Combination”, the Group has an option to apply a ‘fair value concentration test’ that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika pengujian tersebut terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan sebagai bisnis dan tidak diperlukan penilaian lebih lanjut. Jika pengujian tidak terpenuhi, atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian, penilaian rinci harus dilakukan dengan menerapkan persyaratan normal dalam PSAK 103.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* pertama kali diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai imbalan tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada penurunan nilai *goodwill* tidak dipulihkan. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

e. Penjabaran dan Saldo Mata Uang Asing

Grup memelihara catatan akuntansi dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional pemilik entitas induk dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang lainnya dicatat dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke dalam USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, dan atas keuntungan atau kerugian yang timbul tersebut disajikan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK 103.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any impairment in goodwill is not reversed. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

e. Foreign Currency Translation and Balances

The Group maintains its accounting records in United States Dollars ("US\$" or "USD"), which is also the functional currency of the parent entity and the Group's presentation currency. Transactions in other currencies are recorded in USD based on exchange rates prevailing at the time of such transactions. Monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into USD at exchange rates prevailing on the reporting date, and any resulting gains or losses are reflected in profit or loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Penjabaran dan Saldo Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai USD penuh):

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.63	0.65	Rupiah 10,000 ("IDR")
Dolar Australia ("AUD")	0.65	0.69	Australian Dollars ("AUD")
Euro ("EUR")	1.08	1.11	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	0.74	0.76	Singapore Dollars ("SGD")

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Sifat dan cakupan transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Translation and Balances
(continued)**

Exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full USD amount):

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

f. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the interim consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi semua saldo kas dan investasi yang sifatnya likuid dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Karena investasi ini memiliki jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat telah mendekati nilai wajarnya.

Dana yang tidak memenuhi kriteria kas dan setara kas dan memiliki pembatasan dalam penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang piutang dari pelanggan untuk konsentrat yang terjual dalam kegiatan usaha. Jika penerimaan piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan atas penurunan nilai, atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, Instrumen Keuangan, dimana aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all cash balances and highly liquid investments with original maturities of three months or less. Because of the short maturity of these investments, the carrying amounts approximate their fair values.

Funds that do not meet the criteria of cash and cash equivalents and have restrictions are presented as "Restricted cash" in the interim consolidated statements of financial position.

h. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for concentrate sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment, or are measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK 109, Financial Instruments, wherein the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss, while the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. There are no significant changes in the classification and measurement of the Group's financial assets and liabilities.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan setoran jaminan dalam akun aset lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets

After initial recognition, financial assets are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this category includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and security deposit included in other assets account.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditujukan pada pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi'. Aset keuangan yang digolongkan dimiliki untuk diperdagangkan adalah jika perolehannya terutama untuk tujuan menjual atau membeli kembali dalam waktu dekat dan ada bukti pola pengambilan keuntungan jangka pendek yang baru-baru ini terjadi. Derivatif juga dikategorikan dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditujukan sebagai lindung nilai.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang ditetapkan saat pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi' saat penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidakcocokan akuntansi, pada saat sekelompok aset keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi dengan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko yang terdokumentasi atau strategi investasi dan informasi mengenai kelompok ini diberikan atas dasar pengelolaan manajemen kunci, atau bila kontrak berisi derivatif melekat yang memenuhi persyaratan tertentu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan aset keuangan yang ditentukan, termasuk dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan Grup yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi' terdiri dari piutang usaha tertentu dari penjualan konsentrat tembaga dan emas sementara dan investasi jangka pendek dalam akun aset lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets (continued)

**2. Financial assets at fair value through profit or
loss**

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading and financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss'. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as hedges.

Financial assets are classified as financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss' when the designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch, when a group of financial assets is managed and their performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about this group is provided on that basis to the entity's key management, or when a contract contains an embedded derivative that meets particular conditions.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial assets are included in profit or loss.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss' comprise certain trade receivables from provisional copper and gold concentrate sales and short term investment in other assets.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini terdiri dari utang usaha dan beban akrual, pinjaman bank, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

- Financial liabilities at amortized cost

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss upon the inception of the liability.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this category includes trade payables and accrued expenses, bank loans, other current and non-current liabilities.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas
Lindung Nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas yang dilindung nilai.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedging
Activities**

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, if any.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas
Lindung Nilai (lanjutan)**

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan yang dilindung nilai yang terkait. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedging
Activities (continued)**

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognized in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognized in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group only had hedging instruments designated as cash flow hedges.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Stockpiles dan Persediaan

Secara umum, biaya yang timbul untuk atau memberi manfaat proses produksi diakumulasikan sebagai *stockpiles* dan persediaan. *Stockpiles* dan persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga penjualan produk masa depan berdasarkan harga logam saat ini dan jangka panjang, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan produksi dan menjadi barang siap dijual. Penurunan nilai *stockpiles* dan persediaan ke nilai realisasi bersih diakui sebagai komponen beban terkait penjualan.

Stockpiles dan persediaan jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. *Stockpiles* dan persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan ke depan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Klasifikasi utama adalah sebagai berikut:

- *Stockpiles*

Stockpiles merupakan bijih yang telah diekstrak dari tambang dan tersedia untuk diproses lebih lanjut. *Stockpiles* diukur dengan memperkirakan jumlah ton yang ditambahkan dan dikeluarkan dari *stockpiles*, jumlah pon setara kandungan tembaga (berdasarkan data pengujian kadar logam) dan perkiraan tingkat pemulihan metalurgi (berdasarkan ekspektasi metode pemrosesan). Tonase bijih *stockpile* diverifikasi dengan survei periodik. Biaya dialokasikan ke *stockpiles* berdasarkan nilai relatif dari material yang ditimbun dan diproses menggunakan biaya saat ini yang timbul sampai ke titik penimbunan bijih, termasuk biaya *overhead* dan amortisasi yang berkaitan dengan operasi pertambangan, dan akan dikurangkan berdasarkan nilai perolehan rata-rata per unit yang dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Stockpiles and Inventories

In general, costs that are incurred in or benefit the production process are accumulated as *stockpiles* and *inventories*. *Stockpiles* and *inventories* are carried at the lower of average cost or net realizable value. Net realizable value represents the estimated future sales price of the product based on current and long term metals prices, less the estimated costs to complete production and bring the product to sale. Write-downs of *stockpiles* and *inventories* to net realizable value are reported as a component of costs applicable to sales.

The current portion of *stockpiles* and *inventories* is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. *Stockpiles* and *inventories* not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

The major classifications are as follows:

- *Stockpiles*

Stockpiles represent ore that has been extracted from the mine and is available for further processing. *Stockpiles* are measured by estimating the number of tons added and removed from the *stockpile*, the number of contained copper equivalent pounds (based on assay data) and the estimated metallurgical recovery rates (based on the expected processing method). *Stockpile* ore tonnages are verified by periodic surveys. Costs are allocated to *stockpiles* based on relative values of material stockpiled and processed using current costs incurred up to the point of stockpiling ore, including applicable overhead and amortization relating to mining operations, and removed at the average cost per recoverable unit.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Stockpiles dan Persediaan (lanjutan)

- Persediaan dalam proses

Persediaan dalam proses merupakan material yang saat ini sedang dalam proses konversi untuk menjadi barang siap dijual. Proses konversi termasuk *mill in-circuit material*. Material dalam proses pengerjaan diukur berdasarkan pengujian bahan logam atas bahan yang dimasukkan ke dalam proses dan proyeksi nilai pemulihan dari pabrik pengolahan. Persediaan dalam proses dinilai sebesar nilai perolehan rata-rata material yang dimasukkan ke dalam proses ditambah biaya dalam proses konversi, termasuk penyusutan dan amortisasi atas fasilitas yang digunakan dalam proses yang terjadi sampai dengan tahap tersebut.

- Persediaan konsentrat

Persediaan konsentrat merupakan konsentrat tembaga dan emas yang tersedia untuk dikirim. Persediaan konsentrat dinilai pada harga perolehan rata-rata, termasuk porsi alokasi dari biaya-biaya pendukung serta penyusutan dan amortisasi. Biaya-biaya ditambahkan ke dan dikurangkan dari persediaan konsentrat berdasarkan kandungan logam dalam ton konsentrat dan dinilai pada harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

- Material dan perlengkapan

Material dan perlengkapan dinyatakan sebesar harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya tersebut termasuk pajak terkait dan biaya pengiriman.

Cadangan penurunan nilai untuk material dan perlengkapan yang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau hasil penjualan masa depan dari masing-masing jenis persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Stockpiles and Inventories (continued)

- *In-process inventories*

In-process inventories represent materials that are currently in the process of being converted to a saleable product. Conversion processes include mill in-circuit material. In-process material is measured based on assays of the material fed into the process and the projected recoveries of the processing plant. In-process inventories are valued at the average cost of the material fed into the process plus the in-process conversion costs, including applicable depreciation and amortization relating to the process facilities incurred to that point in the process.

- *Concentrate inventories*

Concentrate inventories represent copper and gold concentrate available for shipment. The Group values concentrate inventory at the average cost, including an allocable portion of support costs and depreciation and amortization. Costs are added to and removed from the concentrate inventory based on metal contained in the tons of concentrate and are valued at the lower of average cost or net realizable value.

- *Materials and supplies*

Materials and supplies are valued at the lower of average cost or net realizable value. Cost includes applicable taxes and freight.

A provision for obsolete materials and supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale proceeds of individual inventory items.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

m. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan menggunakan estimasi masa manfaat aset dan metode penyusutan sebagai berikut:

Aset/Assets	Masa manfaat/ Useful life	Metode penyusutan/ Depreciation method
Pengembangan tanah/ <i>Land improvements</i>	Umur tambang/ <i>Life-of-mine</i>	Unit-produksi/ <i>Unit-of-production</i>
Bangunan, fasilitas dan aset yang terkait/ <i>Buildings, facilities and related assets</i>	4-33 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	2-34 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
	Umur tambang/ <i>Life-of-mine</i>	Unit-produksi/ <i>Unit-of-production</i>
Biaya penghentian pemakaian aset/ <i>Asset retirement costs</i>	Umur tambang/ <i>Life-of-mine</i>	Unit-produksi/ <i>Unit-of-production</i>
Aset hak-guna/ <i>Right-of-use asset</i>	5-20 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, mana yang sesuai, hanya jika kemungkinan besar Grup memperoleh manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke laba rugi dalam periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Prepayments

Prepayments are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long term portion of prepayments, if any, are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost and subsequently, carried at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss.

Property, plant and equipment are depreciated using the estimated assets useful life and depreciation method as follows:

Subsequent costs are included in the property, plant and equipment's carrying amounts or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi telah selesai dan aset baru tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan dan kondisi yang dimaksudkan oleh manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Beban bunga yang dapat dialokasikan ke biaya pengembangan properti pertambangan dan pembangunan fasilitas baru dikapitalisasi sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan aset diakui dalam laba rugi.

Lihat Catatan 2u untuk biaya penghentian pemakaian aset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

n. Properti Pertambangan

Biaya yang berkaitan dengan kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan di setiap area pertambangan, sepanjang memenuhi kriteria untuk penanguhan, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode Unit-produksi berdasarkan estimasi setara tembaga yang dapat dipulihkan dari cadangan terbukti dan terduga.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali dalam hal investasi atau bagian dari investasi tersebut, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan dengan demikian dicatat sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Property, Plant and Equipment (continued)

Construction-in-progress is stated at acquisition cost. Such costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when construction is completed and the new asset becomes ready to use in the manner and condition intended by management. Depreciation is charged from such date.

Interest expense allocable to the cost of developing mining properties and to constructing new facilities is capitalized until assets are ready for their intended use. Gains or losses from normal asset disposals are recognized in profit or loss.

Refer to Note 2u for asset retirement cost.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

n. Mining Properties

Costs relating to exploration, evaluation and development activities in each of the area of interest, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized and amortized using Unit-of-production method based on the estimated recoverable copper equivalent in proven and probable reserves.

o. Investment in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these interim consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup melakukan evaluasi atas aset non-keuangan untuk menguji penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Pemulihan penurunan nilai dicatat sebagai pendapatan pada periode ketika pemulihan terjadi. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak akan dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Investment in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Under the equity method, an investment in associate or joint venture is initially recognized in the interim consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of associate or joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in associate or joint venture.

When a Group entity transacts with associate or joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group reviews and evaluates its non-financial assets for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan.

r. Utang Usaha dan Liabilitas Lainnya

Utang usaha dan liabilitas lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan melalui tahapan analisa berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

r. Trade Payables and Other Liabilities

Trade payables and other liabilities are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK 115 which recognized revenue using following steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan melalui tahapan analisa berikut (lanjutan):

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut) di suatu titik waktu.

Pendapatan Grup dari penjualan diakui, setelah dikurangi biaya pengolahan dan pemurnian, ketika terdapat bukti persuasif adanya kesepakatan yang mengikat, harga yang dapat ditentukan, barang telah dikirim, hak kepemilikan telah dialihkan ke pelanggan dan perolehan atas tagihan penjualan dapat dipastikan dengan andal. Pendapatan dari tembaga dan emas dicatat sebagai penjualan bersih, sedangkan pendapatan dari produk sampingan dikreditkan ke beban pokok penjualan.

Penjualan konsentrat awalnya dicatat berdasarkan 100% dari harga penjualan sementara. Sebelum pelunasan akhir terjadi, penyesuaian atas harga penjualan sementara dibuat untuk memperhitungkan dampak perubahan pasar dengan menggunakan harga masa depan (*forward*) untuk estimasi bulan penerimaan. Apabila terjadi perubahan dalam kuantitas logam setelah diterimanya informasi baru dan hasil uji mineral, kuantitas penjualan sementara juga disesuaikan. Risiko utama yang berkaitan dengan pengakuan penjualan dengan menggunakan dasar sementara tersebut termasuk fluktuasi harga logam yang terjadi dari tanggal awal pencatatan transaksi sampai tanggal pelunasan akhir. Jika penurunan yang signifikan dalam harga logam terjadi antara tanggal harga sementara dan tanggal pelunasan akhir, hal tersebut memungkinkan Grup dapat diminta untuk mengembalikan sebagian dari hasil penjualan yang telah diterima berdasarkan faktur sementara.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group has applied PSAK 115 which recognized revenue using following steps of assessment (continued):

4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods to a customer (which is when the customers obtain control of those goods) which is at point in time.

The Group's revenue is recognized, net of treatment and refining charges, from a sale when evidence of an arrangement exists, the price is determinable, the product has been delivered, the title has been transferred to the customer and collection of the sales price is reasonably assured. Revenues from copper and gold are credited to sales, net and revenues from by-product sales are credited to cost applicable to sales as by-product credit.

Concentrate sales are initially recorded based on 100% of the provisional sales prices. Until final settlement occurs, adjustments to the provisional sales prices are made to take into account the mark-to-market changes based on the forward prices for the estimated month of settlement. For changes in metal quantities upon receipt of new information and assay, the provisional sales quantities are adjusted as well. The principal risks associated with recognition of sales on a provisional basis include metal price fluctuations between the date initially recorded and the date of final settlement. If a significant decline in metal prices occurs between the provisional pricing date and the final settlement date, it is reasonably possible that the Group could be required to return a portion of the sales proceeds received based on the provisional invoice.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Grup berdasarkan harga sementara mengandung derivatif melekat. Kontrak utama adalah piutang dari penjualan konsentrat dengan harga masa depan (*forward*) *London Metal Exchange* ("LME") pada saat penjualan. Derivatif melekat, yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, bersama dengan piutang utama sebagai kontrak utama merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sejak awal. Instrumen ini disesuaikan dengan harga pasar melalui pendapatan setiap periode sebelum pelunasan akhir.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

t. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Untuk memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, biaya pengupasan pasca produksi harus memenuhi tiga kriteria berikut:

- harus memungkinkan bahwa manfaat ekonomis dapat direalisasi pada periode akuntansi mendatang sebagai hasil dari peningkatan akses ke badan bijih yang diperoleh dari aktivitas pengupasan lapisan tanah;
- harus memungkinkan untuk dapat mengidentifikasi 'komponen' dari badan bijih sebagai hasil dari peningkatan akses; dan
- harus memungkinkan untuk dapat mengukur dengan andal biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah.

'Komponen' adalah volume tertentu dari badan bijih yang dapat lebih mudah diakses melalui aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen biasanya akan menjadi bagian dari badan bijih yang lebih besar yang dapat dibedakan berdasarkan masa manfaat ekonomis yang terpisah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group's sales based on a provisional price contains an embedded derivative. The host contract is the receivable from the sale of the concentrates at the forward *London Metal Exchange* ("LME") price at the time of sale. The embedded derivative, which does not qualify for hedge accounting, together with the host receivable are designated as a financial asset carried at fair value through profit or loss since inception. The instrument is marked to market through earnings each period prior to final settlement.

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

t. Stripping Costs

In order to qualify for capitalization as a stripping activity asset, post-production stripping costs must meet three criteria:

- it must be probable that economic benefit will be realized in a future accounting period as a result of improved access to the ore body created by the stripping activity;
- it must be possible to identify the 'component' of the ore body for which access has been improved; and
- it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.

A 'component' is a specific volume of the ore body that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger ore body that is distinguished by a separate useful economic life.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aktivitas pengupasan lapisan tanah terkait pengembangan yang memiliki manfaat masa depan tidak dapat dipisahkan dari biaya untuk memproduksi persediaan periode berjalan, misalnya terdapat campuran antara limbah yang diangkat saat mengekstrak bijih di periode berjalan dengan limbah yang diangkat agar dapat mengekstrak bijih di masa depan, biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan ke masing-masing aktivitas berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Umumnya, ukuran produksi akan dihitung berdasarkan pada rasio ("**Rasio**") yang diperoleh dengan membagi tonase batu buangan (limbah) yang ditambang dari komponen selama periode tersebut dengan kuantitas mineral yang terkandung dalam bijih komponen yang ditambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi dalam periode yang terkait dengan komponen tersebut akan ditangguhkan selama Rasio periode berjalan melebihi Rasio masa manfaat komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit-produksi berdasarkan perkiraan produksi kandungan mineral selama masa manfaat komponen.

u. Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang

Estimasi liabilitas reklamasi dan penutupan tambang di masa mendatang adalah berdasarkan ketentuan hukum dan kewajiban konstruktif. Biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui dan dibebankan ke laba rugi selama estimasi masa operasi yang diharapkan dari aset tambang.

Pencadangan untuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi merupakan kewajiban yang terkait dengan penghentian aset tambang dan fasilitas pabrik tertentu yang dihasilkan dari pembangunan, pengembangan dan operasi normal dari kegiatan operasi Batu Hijau. Kewajiban tersebut diakui sebagai liabilitas ketika kewajiban berdasarkan hukum atau kewajiban konstruktif sehubungan dengan penghentian pengakuan aset tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Stripping Costs (continued)

*When the cost of stripping related to development which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, i.e. there is a mixture of waste being removed to extract ore in the current period as well as waste being removed to allow extraction of ore in future periods, the stripping costs are allocated to each activity based on a relevant production measure. Generally, the measure would be calculated based on a ratio ("**Ratio**") obtained by dividing the tonnage of waste mined for the component for the period by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. Stripping costs incurred in the period related to the component are deferred to the extent that the current period Ratio exceeds the life of component Ratio. The stripping activity asset is amortized on a Unit-of-production basis based on expected production of contained mineral over the life of the component.*

u. Reclamation and Closure Liabilities

Estimated future reclamation and closure liabilities are based principally on legal requirements and constructive obligations. Reclamation and closure costs are accrued and charged to operations over the expected operating life of the assets.

Provision for decommissioning, demobilization and restoration provides for obligations associated with the retirement of certain mine and mill assets that resulted from the construction, development and the normal operation of the Batu Hijau operations. The obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**u. Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari pengeluaran yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk kewajiban tersebut. Selain itu, biaya penghentian aset yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang berasal dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan tingkat diskonto akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika biaya reklamasi dalam suatu periode melebihi jumlah tercatatnya, selisihnya langsung diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menimbulkan tambahan harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal tersebut merupakan indikasi bahwa nilai tercatat baru dari aset tersebut mungkin tidak dapat sepenuhnya dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup melakukan uji penurunan nilai aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan, dan akan mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi, jika ada.

v. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup wajib menyediakan imbalan pasti dengan jumlah minimal berdasarkan pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Peraturan Perusahaan, mana yang lebih tinggi. Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program imbalan yang menentukan jumlah imbalan pasti yang akan diberikan, biasanya sebagai fungsi atas satu atau beberapa faktor seperti usia, masa bekerja atau kompensasi. Kewajiban ditentukan secara periodik dengan perhitungan aktuarial.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Reclamation and Closure Liabilities
(continued)**

These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalized and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

Changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the relevant asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If costs of reclamation in any period exceed the carrying amount, it is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If such an indication exists, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred, if any.

v. Employee Benefit Liabilities

The Group is required to provide a minimum amount of defined benefits in accordance with prevailing labour laws. The prevailing labour laws set the formula for determining the minimum amount of benefits, which in substance represent defined benefit plans. The defined benefit plan is a plan that defines an amount of defined benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. The obligation is determined by periodic actuarial calculations.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan suku bunga obligasi korporasi yang berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, jika tidak ada pasar untuk obligasi korporasi kualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pasti.

Grup mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, dapat dibuktikan salah satu hal ini: (a) pemutusan hubungan kerja atas karyawan atau kelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau (b) menyediakan pesangon pemutusan hubungan kerja sebagai bentuk tawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela. Grup dianggap melakukan program pemutusan hubungan kerja jika, dan hanya jika, memiliki rencana resmi yang rinci atas pemutusan hubungan kerja dan tanpa kemungkinan realistis untuk dibatalkan.

w. Perpajakan

Grup menghitung pajak penghasilan dengan menggunakan metode liabilitas, dengan mengakui perbedaan temporer antara dasar pelaporan keuangan dari aset dan liabilitasnya dengan dasar pajak penghasilan untuk aset dan liabilitas tersebut. Metode ini menghasilkan aset atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan bersih untuk Grup, yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku. Grup memperoleh manfaat atau beban pajak tangguhannya dengan cara membukukan perubahan baik aset atau liabilitas pajak tangguhan bersih untuk periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee Benefit Liabilities (continued)

The liability recognized in the interim consolidated statements of financial position with respect to the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position dates. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related defined benefit liability.

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, it is demonstrably committed to either: (a) terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. The Group is demonstrably committed to a termination when, and only when, it has a detailed formal plan for the termination and is without realistic possibility of withdrawal.

w. Taxation

The Group accounts for income taxes using the liability method, recognizing temporary differences between the financial reporting basis of its assets and liabilities and the related income tax basis of such assets and liabilities. This method generates either a net deferred income tax asset or liability for the Group, as measured by the statutory tax rates in effect. The Group derives its deferred income tax benefit or charge by recording the change in either the net deferred income tax asset or liability balance for the period.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Sewa

Sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Lease

As a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the asset.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Lease (continued)

As a lessee (continued)

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan nilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Lease (continued)

As a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" in the interim consolidated statements of financial position.

Short term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayar.

aa. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

ab. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi saham berkaitan dengan IPO dikurangkan dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

ac. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan sejumlah skema pembayaran berbasis saham. Nilai wajar dari opsi saham tersebut diatribusikan selama periode *vesting* dan dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi konsolidasian interim dengan metode garis lurus dan sebagai penambah atau pengurang pada akun cadangan lainnya di bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and yet to be paid.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

ab. Share Issuance Costs

Costs related to the IPO of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-up capital under equity section in the interim consolidated statement of financial position.

ac. Share-Based Payment

The Group granted equity-settled, share-based payment arrangement. The fair value of the share option is attributed during the vesting period and charged or credited to interim consolidated profit or loss on a straight-line basis and the corresponding as an addition or deduction to other reserves account in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

ae. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; or
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle;
- due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

ae. Events After the Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the interim consolidated statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when material.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Grup untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan terkait aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, pertimbangan dan asumsi terus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut, dimana terdapat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang signifikan dan hasil aktual mungkin akan berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material atas hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di masa mendatang.

Rincian lebih lanjut dari sifat asumsi dan kondisi ini juga dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

a. Alokasi Biaya Perolehan

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang ekstensif untuk mengalokasikan harga pembelian ke nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud.

b. Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan perkiraan dari jumlah produk yang secara ekonomis dan sah dapat diekstrak dari aset Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral sesuai dengan Pedoman *Australasian Code* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih yang disusun oleh *Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia* ("**JORC**"). Untuk memperkirakan cadangan mineral, asumsi yang diperlukan berasal dari berbagai faktor seperti geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, tingkat pemulihan, teknik produksi, rasio pengupasan lapisan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Group to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and related disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the interim consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, judgments and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant estimates, judgments and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

a. Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets.

b. Reserve Estimates

*Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its mineral reserves in accordance with the Guidelines of the Australasian Code for Reporting Mineral Resources and Ore Reserves prepared by the Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia ("**JORC**"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, recovery rates, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi Cadangan (lanjutan)

Untuk memperkirakan kuantitas dan/atau cadangan mineral yang dapat dipulihkan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan atau lapangan mineral yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menafsirkan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari periode ke periode. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian dan posisi keuangan konsolidasian Grup.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Reserve Estimates (continued)

Estimating the quantity and/or recoverable mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and consolidated financial position.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the property, plant and equipment.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

d. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul pada periode yang terkait dengan komponen ditangguhkan sejauh rasio periode berjalan melebihi rasio masa manfaat komponen. Rasio masa manfaat komponen didasarkan pada cadangan terbukti dan dapat diperkirakan dari fase tambang dan rencana tahunan tambang; dan merupakan fungsi dari rancangan tambang dan oleh karena itu perubahan rancangan umumnya akan menghasilkan perubahan rasio. Perubahan parameter teknis atau ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga dapat berdampak pada rasio masa manfaat komponen, bahkan jika perubahan-perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang. Perubahan rasio masa manfaat komponen dicatat secara prospektif.

**e. Pengeluaran Eksplorasi dan Pengembangan
Tambang**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengeluaran eksplorasi dan pengembangan tambang mengakibatkan adanya pengeluaran tertentu yang dikapitalisasi untuk area tertentu dimana dianggap dapat dipulihkan melalui eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilakukan. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah apabila tersedia informasi baru. Apabila pengeluaran telah dikapitalisasi, kemudian terdapat pertimbangan bahwa pengeluaran tersebut tidak mungkin dipulihkan, jumlah yang dikapitalisasi akan dihapuskan ke laba rugi.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, masing-masing aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, dilakukan estimasi formal jumlah yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. Stripping Costs

Stripping costs incurred in the period related to the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The life of component ratio is based on proved and probable reserves of mine phases and the annual mine plan; it is a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratio. Changes in other technical or economic parameters that impact on reserves may also have an impact on the life of component ratio even if they do not affect the mine design. Changes to the life of component ratio are accounted for prospectively.

**e. Exploration and Mine Development
Expenditures**

The Group's accounting policy for exploration and mine development expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to profit or loss.

f. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that carrying amount exceeds recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value-in-use.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang perkiraan produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan historis, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang dan pengeluaran modal di masa depan. Estimasi dan asumsi tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan kondisi akan mengubah proyeksi yang dibuat, yang mungkin berdampak pada jumlah terpulihkan dari aset. Dalam keadaan tersebut, beberapa atau seluruh nilai tercatat aset mungkin dapat mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai, dengan dampak yang diakui dalam laba rugi.

g. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**f. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

The determination of fair value and value-in-use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

g. Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the interim consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

h. Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan secara aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) bersih untuk imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pasti.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat diskonto adalah suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk memenuhi liabilitas imbalan pasti. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan suku bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu mendekati jangka waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pasti yang bersangkutan.

Asumsi utama lainnya untuk liabilitas imbalan pasti sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

i. Cadangan Penutupan dan Rehabilitasi Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan cadangan penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi dan waktunya, luas dan biaya untuk penutupan dan rehabilitasi yang dibutuhkan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan pengeluaran aktual di masa depan akan berbeda dengan jumlah yang saat ini dicadangkan. Cadangan yang telah diakui, ditelaah dan diperbarui secara berkala berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia pada saat itu.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

h. Employee Benefit Liabilities

The present value of the defined benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for defined benefit include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of defined benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the defined benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related defined benefit liabilities.

Other key assumptions for defined benefit liabilities are based in part on current market conditions.

i. Provision for Mine Closure and Rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan, antara lain, beban tertentu yang dapat dikurangkan pada saat menghitung estimasi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Apabila hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada jumlah pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan final tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Asumsi tentang jumlah laba fiskal di masa mendatang tergantung pada estimasi manajemen atas arus kas masa depan. Asumsi manajemen tergantung pada estimasi di masa depan untuk produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan kebutuhan modal lainnya.

k. Stockpiles dan Persediaan

Stockpiles dan persediaan dinyatakan pada harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga penjualan masa depan produk berdasarkan harga saat ini dan harga jangka panjang logam, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan produksi dan produk siap untuk dijual (Catatan 2k).

l. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengukur aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen yang signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, perubahan nilai wajar dapat berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dapat mempengaruhi laba rugi Grup.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

j. Income Taxes

Judgment and assumptions are required in determining, amongst others, the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditures, dividends and other capital management transaction.

k. Stockpiles and Inventories

Stockpiles and inventories are carried at the lower of average cost or net realizable value. Net realizable value represents the estimated future sales price of the product based on current and long term metals prices, less the estimated costs to complete production and bring the product to sale (Note 2k).

l. Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value could differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**m. Provisi untuk Kerugian Kredit Ekspektasian
terhadap Piutang Usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi perkiraan masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode selanjutnya, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

m. Provision for ECL of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstance and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

n. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

n. Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of building and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	28	29	Rupiah
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") ⁷	446,306	354,294	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") ⁷
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") ⁷	378,173	238,829	PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") ⁷
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	156,751	134,548	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")	100,180	50,267	PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")	55,628	35,143	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")
DBS Bank Limited, cabang Singapura	42,866	60,969	DBS Bank Limited, Singapore branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	41,025	26,190	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
ING Bank N.V., cabang Singapura	25,530	-	ING Bank N.V., Singapore branch
PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")	17,559	17,532	PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5,032	5,002	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited., cabang Singapura	5,017	-	Bangkok Bank Public Company Limited., Singapore branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	684	31,451	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")	260	30,129	PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")
Citibank, cabang Singapura	-	5,000	Citibank, Singapore branch
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>1,275,011</u>	<u>989,354</u>	Total - United States Dollars
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	74,870	90,111	Bank Mandiri
Bank Mega	18,432	82	Bank Mega
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	1,893	-	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
BNI	1,449	22,178	BNI
BRI	934	7,436	BRI
Bank Permata	646	28,940	Bank Permata
Bank DBS	184	188	Bank DBS
PT Bank NTB Syariah	163	167	PT Bank NTB Syariah
Bank CIMB	34	35	Bank CIMB
Bank UOB	18	19	Bank UOB
Jumlah - Rupiah	<u>98,623</u>	<u>149,156</u>	Total - Rupiah

⁷ Termasuk penempatan wajib 30% Dana Hasil Ekspor ("DHE") pada rekening khusus DHE AMNT sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (Catatan 33d)/Including mandatory placement of 30% Export Proceeds ("DHE") at AMNT's DHE special account in accordance with Government Regulation No. 36 of 2023 (Note 33d).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas di bank - pihak ketiga (lanjutan)			Cash in banks - third parties (continued)
<u>Euro</u> Bank Mandiri	45,805	47,035	<u>Euro</u> Bank Mandiri
<u>Dolar Australia</u> Bank Mandiri	207	177	<u>Australian Dollars</u> Bank Mandiri
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	1,419,646	1,185,722	Total cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u> Bank Mega	20,352	20,142	<u>United States Dollars</u> Bank Mega
<u>Rupiah</u> BNI	-	22,704	<u>Rupiah</u> BNI
Jumlah deposito berjangka - pihak ketiga	20,352	42,846	Total time deposits - third parties
Jumlah kas dan setara kas	1,440,026	1,228,597	Total cash and cash equivalents
Suku bunga per tahun deposito berjangka			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat	5.30%	5.30%	<i>United States Dollars</i>
Rupiah	-	6.75%	<i>Rupiah</i>

Semua deposito berjangka pada kas dan setara kas memiliki waktu jatuh tempo satu bulan atau kurang dari satu bulan sejak tanggal penempatan.

All time deposits in cash and cash equivalent have maturity dates of one month or less than one month since the placement date.

Kas dan setara kas tertentu yang dimiliki oleh AMNT Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e).

Certain cash and cash equivalents of AMNT as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are pledged as collateral towards the loan facilities obtained by AMNT (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e).

Kas dan setara kas tertentu yang dimiliki oleh AMIN Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh AMIN (Catatan 17f).

Certain cash and cash equivalents of AMIN as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are pledged as collateral towards the term loan facility obtained by AMIN (Note 17f).

Kas dan setara kas tertentu yang dimiliki oleh ANG Pada tanggal 31 Maret 2024 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh ANG (Catatan 17g).

Certain cash and cash equivalents of ANG as of March 31, 2024 are pledged as collateral towards the loan facility obtained by ANG (Note 17g).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lancar			Current
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
Bank Mandiri	115,562	114,301	Bank Mandiri
BRI	11,370	11,175	BRI
Bank Permata	6,379	6,233	Bank Permata
BNI	5,901	5,949	BNI
Bank CIMB	2,402	2,305	Bank CIMB
Bank UOB	2,397	2,305	Bank UOB
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	144,011	142,268	Total - United States Dollars
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	7,698	5,008	Bank Mandiri
BCA	7,400	4,872	BCA
Jumlah - Rupiah	15,098	9,880	Total - Rupiah
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Bank Mandiri	3,426	3,543	Bank Mandiri
Jumlah - bagian lancar	162,535	155,691	Total - current portion
Tidak lancar			Non-current
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third party
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
Bank Mandiri	3,287	2,370	Bank Mandiri
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
BRI	40,628	9,699	BRI
BNI	27,154	40,499	BNI
Jumlah - bagian tidak lancar	71,069	52,568	Total - non-current portion
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	233,604	208,259	Total restricted cash

Semua deposito berjangka dalam kas yang dibatasi penggunaannya memiliki jangka waktu dua belas bulan atau kurang dari dua belas bulan sejak tanggal penempatan dengan perpanjangan secara otomatis atas pokok dan bunga jika deposito berjangka tersebut tidak dicairkan.

All time deposits in restricted cash have terms of twelve months or less than twelve months with an automatic rollover for the principal and interest in the case the time deposits are not withdrawn.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Klasifikasi kas yang dibatasi penggunaannya
berdasarkan tujuannya adalah sebagai berikut:

5. RESTRICTED CASH (continued)

Classification of restricted cash based on its purpose
are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Lancar			Current
Jaminan kesungguhan <i>smelter</i> (Catatan 33a)	94,833	93,985	Smelter surety guarantee (Note 33a)
Cadangan wajib pinjaman (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d)	<u>67,702</u>	<u>61,706</u>	Debt service reserve (Note 17a, 17b, 17c, 17d)
Jumlah - bagian lancar	<u>162,535</u>	<u>155,691</u>	Total - current portion
Tidak lancar			Non-current
Jaminan penutupan tambang (Catatan 33c)	67,782	50,198	Mine closure guarantee (Note 33c)
Retensi pembangunan <i>smelter</i>	<u>3,287</u>	<u>2,370</u>	Smelter construction retention
Jumlah - bagian tidak lancar	<u>71,069</u>	<u>52,568</u>	Total - non-current portion
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>233,604</u>	<u>208,259</u>	Total restricted cash
Suku bunga per tahun deposito berjangka Dolar Amerika Serikat	4.00%-4.51%	1.50%-4.51%	Interest rate per annum on time deposits United States Dollars

Retensi pembangunan *smelter* ditempatkan untuk
kontrak *Engineering, Procurement and Construction*
("EPC") *smelter* AMIN. Jumlah retensi ini akan
dilepaskan kepada kontraktor EPC sesuai dengan
kesepakatan dalam kontrak EPC.

The *smelter* construction retention is placed with
regard to AMIN's *smelter* *Engineering, Procurement*
and *Construction* ("EPC") contract. The amount will be
released to the concerned EPC contractor as agreed
in the EPC contract.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Glencore International AG	155,794	126,328	Glencore International AG
LS Metals and Materials Inc.	47,989	55,578	LS Metals and Materials Inc.
Anglo American Marketing Limited Singapore Branch ("Anglo")	38,565	82,795	Anglo American Marketing Limited Singapore Branch ("Anglo")
Sumitomo Metal Mining Co. Ltd.	11,666	49,249	Sumitomo Metal Mining Co. Ltd.
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd. ("Trafigura")	6,352	43,795	Trafigura Asia Trading Pte. Ltd. ("Trafigura")
Lainnya	<u>39,768</u>	<u>37,845</u>	Others
Jumlah piutang usaha	<u>300,134</u>	<u>395,590</u>	Total trade receivables

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha Grup adalah piutang usaha AMNT yang seluruhnya merupakan piutang usaha dari pihak ketiga, berdenominasi dalam mata uang USD dan belum jatuh tempo serta tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha AMNT dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e).

Berdasarkan hasil perhitungan kerugian kredit ekspektasian, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak signifikan sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all trade receivables of the Group are AMNT's trade receivables which all are due from third parties, denominated in USD and are neither past due nor impaired.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all trade receivables of AMNT are pledged as collateral towards the loan facilities obtained by AMNT (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e).

Based on ECL computation, the Group's management believe that the provision for ECL of trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are insignificant, and hence any provisioning for impairment is not required.

7. PERSEDIAAN, BERSIH DAN STOCKPILES

7. INVENTORIES, NET AND STOCKPILES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Persediaan, bersih			<i>Inventories, net</i>
Material dan perlengkapan, setelah dikurangi cadangan untuk material dan perlengkapan yang usang sebesar AS\$ 3.423 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	184,171	135,988	<i>Materials and supplies, net of allowance for net of obsolete materials and supplies of US\$ 3,423 March 31, 2024 and December 31, 2023</i>
Konsentrat	50,093	13,237	<i>Concentrate</i>
Dalam proses	10,166	4,010	<i>In-process</i>
Jumlah persediaan, bersih	244,430	153,235	Total inventories, net
<i>Stockpiles</i>	1,234,400	1,247,298	<i>Stockpiles</i>
Stockpiles - bagian lancar	(205,281)	(212,041)	Stockpiles - current portion
Stockpiles - bagian tidak lancar	1,029,119	1,035,257	Stockpiles - non-current portion

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan pada laporan laba rugi konsolidasian interim untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS\$ 177.355 dan AS\$ 215.868.

The cost of inventories recognised as expense and included in costs applicable to sales in the interim consolidated profit or loss for the three-months periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$ 177,355 and US\$ 215,868, respectively.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN, BERSIH DAN STOCKPILES
(lanjutan)

Jumlah cadangan penurunan nilai persediaan yang timbul dari cadangan penurunan nilai atas material dan perlengkapan disajikan pada beban pokok penjualan dalam laba rugi konsolidasian interim. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan dari material dan perlengkapan telah memadai untuk menutupi kemungkinan rugi dari persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua *stockpiles* dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto *stockpiles* masih melebihi nilai tercatat *stockpiles*, sehingga tidak diperlukan adanya provisi *stockpiles* usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Persediaan Grup telah diasuransikan sebagai bagian dari polis asuransi kerusakan properti Grup dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 1.208.808 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kecuali untuk *stockpiles* yang tidak diasuransikan, yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

7. INVENTORIES, NET AND STOCKPILES (continued)

The allowance for obsolescence of inventories arises from allowance of material and supplies amounts are presented under costs applicable to sales in the interim consolidated profit or loss. Management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses from obsolete inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The Group's management believes that the stockpiles can be either used or sold and the net realizable value of stockpiles exceeds the carrying amount of stockpiles, therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The Group's inventories were insured as part of the Group's property damage insurance policy with total coverage of US\$ 1,208,808 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, except for stockpiles which are not insured, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such covered risks.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka dan Piutang Pajak

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Entitas Anak		
Bagian lancar:		
Pajak penghasilan		
Pajak dibayar dimuka untuk:		
Tahun pajak 2023	41,708	41,708
Tahun pajak 2024	991	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>42,699</u>	<u>41,708</u>
Piutang pajak lainnya		
Tagihan untuk Pajak		
Pertambahan Nilai ("PPN")	212,855	214,370
Tagihan kelebihan pembayaran pajak	<u>9,419</u>	<u>9,686</u>
Jumlah piutang pajak lainnya	<u>222,274</u>	<u>224,056</u>
Jumlah - bagian lancar	<u>264,973</u>	<u>265,764</u>

8. TAXATION

a. Prepaid Income Tax and Tax Receivables

Subsidiaries
Current portion:
Income tax
Prepaid tax for:
Fiscal year 2023
Fiscal year 2024
Total prepaid income tax
Other tax receivables
Claim for Value
Added Tax ("VAT")
Claim for tax overpayment
Total other tax receivables
Total - current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

**a. Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka dan
Piutang Pajak (lanjutan)**

**a. Prepaid Income Tax and Tax Receivables
(continued)**

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Entitas Anak (lanjutan)			Subsidiaries (continued)
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Piutang pajak lainnya			Other tax receivables
Tagihan untuk PPN	9,765	10,042	Claim for VAT
Jumlah - bagian tidak lancar	<u>9,765</u>	<u>10,042</u>	Total - non-current portion

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	126	85	Corporate income tax
Pajak lainnya			Other taxes
PPN	3,765	4,299	VAT
Pasal 21	4,472	7,156	Article 21
Pasal 22	11	87	Article 22
Pasal 23/26	2,431	1,996	Article 23/26
Pasal 4(2)	822	1,531	Article 4(2)
Pasal 15	19	9	Article 15
Jumlah pajak lainnya	11,520	15,078	Total other taxes
Jumlah utang pajak	<u>11,646</u>	<u>15,163</u>	Total taxes payable

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	<u>31 Maret/March 31, 2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	(24,288)	(44,070)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(14,228)	(4,771)	Deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan entitas anak	(38,516)	(48,841)	Total income tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(38,516)</u>	<u>(48,841)</u>	Total income tax expense

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 31,</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	183,984	228,150	<i>Profit before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(186,979)	(230,653)	<i>Profit before tax of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>2,570</u>	<u>2,455</u>	<i>Consolidation adjustment</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(425)</u>	<u>(48)</u>	<i>Loss before tax of the Company</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	<u>(160)</u>	<u>(1)</u>	<i>Interest income</i>
Rugi fiskal	<u>(585)</u>	<u>(49)</u>	<i>Fiscal loss</i>
Beban pajak kini Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current tax expense of the Company</i>
Beban pajak kini entitas anak	<u>(24,288)</u>	<u>(44,070)</u>	<i>Current tax expense of the subsidiaries</i>

Sesuai dengan peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban dan manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 31,</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	183,984	228,150
Ditambah/(dikurangi):		
Laba sebelum pajak entitas anak	(186,979)	(230,653)
Penyesuaian konsolidasian	<u>2,570</u>	<u>2,455</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(425)</u>	<u>(48)</u>
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku - 22%	<u>94</u>	<u>11</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap Pendapatan bunga	<u>35</u>	<u>-</u>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>129</u>	<u>11</u>
Beban pajak Perusahaan - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>(38,516)</u>	<u>(48,841)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>(38,516)</u>	<u>(48,841)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar AS\$ 3.765 dan AS\$ 3.636 yang timbul dari rugi fiskal.

Pajak kini dan tangguhan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku.

8. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit or loss before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Profit before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	183,984	228,150
<i>Add/(deduct):</i>		
<i>Profit before tax of subsidiaries</i>	(186,979)	(230,653)
<i>Consolidation adjustment</i>	<u>2,570</u>	<u>2,455</u>
<i>Loss before tax of the Company</i>	<u>(425)</u>	<u>(48)</u>
<i>Tax benefit at effective rate - 22%</i>	<u>94</u>	<u>11</u>
<i>Tax effect on permanent difference Interest income</i>	<u>35</u>	<u>-</u>
<i>Unrecognized deferred tax asset</i>	<u>129</u>	<u>11</u>
<i>Tax expense of the Company - net</i>	<u>-</u>	<u>-</u>
<i>Tax expense of the subsidiaries</i>	<u>(38,516)</u>	<u>(48,841)</u>
<i>Income tax expense</i>	<u>(38,516)</u>	<u>(48,841)</u>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company did not recognize deferred tax asset amounting to US\$ 3,765 and US\$ 3,636, respectively arising from fiscal losses.

The current and deferred income taxes for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 have been calculated with the applicable tax rate.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2024
Liabilitas pajak tangguhan, bersih				
Persediaan dan <i>stockpiles</i>	134,401	(518)	-	133,883
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang	69,733	320	-	70,053
Liabilitas sewa	7,916	(168)	-	7,748
Cadangan pajak lindung nilai	3,116	-	1,882	4,998
Liabilitas imbalan kerja	1,075	30	-	1,105
Cadangan untuk material dan perlengkapan usang	751	-	-	751
Aset hak-guna	(7,426)	215	-	(7,211)
Aset tetap dan properti pertambangan	(50,726)	8,954	-	(41,772)
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(488,730)	(23,061)	-	(511,791)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(329,890)	(14,228)	1,882	(342,236)

8. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized. The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Deferred tax liabilities, net	
<i>Inventories and stockpiles</i>	
<i>Reclamation and closure liabilities</i>	
<i>Lease liabilities</i>	
<i>Tax reserve on hedging</i>	
<i>Employee benefit liabilities</i>	
<i>Provision for obsolete material and supplies</i>	
<i>Right-of-use assets</i>	
<i>Property, plant and equipment and mining properties</i>	
<i>Deferred stripping costs</i>	
Total deferred tax liabilities, net	

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
Aset pajak tangguhan				
Cadangan pajak lindung nilai	386	-	(386)	-
Jumlah aset pajak tangguhan	386	-	(386)	-

Deferred tax asset	
<i>Tax reserve on hedging</i>	
Total deferred tax asset	

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas pajak tangguhan, bersih				
Persediaan dan <i>stockpiles</i>	56,147	78,254	-	134,401
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang	66,932	2,801	-	69,733
Liabilitas sewa	-	7,916	-	7,916
Cadangan pajak lindung nilai	(178)	-	3,294	3,116
Liabilitas imbalan kerja	568	521	(14)	1,075
Cadangan untuk material dan perlengkapan usang	751	-	-	751
Aset hak-guna	-	(7,426)	-	(7,426)
Aset tetap dan properti pertambangan	(78,192)	27,466	-	(50,726)
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(340,489)	(148,241)	-	(488,730)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(294,461)	(38,709)	3,280	(329,890)

e. Hal Pajak Lainnya

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 17 Juni 2020, AMNT mengajukan keberatan kepada kantor pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB-PPN") No. 00001/287/19/091/20 tertanggal 26 Maret 2020 berkaitan dengan PPN masa Januari 2019 sebesar Rp 154,8 miliar (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 9.765 termasuk denda bunga. Kantor pajak setelahnya menerbitkan surat keputusan No. 00295/KEB/WPJ.19/2021 tanggal 5 Mei 2021 yang mengabulkan sebagian keberatan AMNT dengan nilai sebesar Rp 32,2 juta (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 2 sedangkan nilai sisanya ditolak oleh kantor pajak. AMNT mengajukan banding ke pengadilan pajak melalui surat AMNT tertanggal 23 Juli 2021 dan setelahnya, proses pengadilan pajak sedang berlanjut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan, AMNT masih menanti keputusan pengadilan pajak dari kasus keberatan yang diajukan tersebut.

8. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows (continued):

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
Deferred tax liabilities, net				
<i>Inventories and stockpiles</i>	56,147	78,254	-	134,401
<i>Reclamation and closure liabilities</i>	66,932	2,801	-	69,733
<i>Lease liabilities</i>	-	7,916	-	7,916
<i>Tax reserve on hedging</i>	(178)	-	3,294	3,116
<i>Employee benefit liabilities</i>	568	521	(14)	1,075
<i>Provision for obsolete material and supplies</i>	751	-	-	751
<i>Right-of-use assets</i>	-	(7,426)	-	(7,426)
<i>Property, plant and equipment and mining properties</i>	(78,192)	27,466	-	(50,726)
<i>Deferred stripping costs</i>	(340,489)	(148,241)	-	(488,730)
Total deferred tax liabilities, net	(294,461)	(38,709)	3,280	(329,890)

e. Other Tax Matter

Tax Assessment Letters

On June 17, 2020, AMNT filed an objection to the tax office for the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB-PPN") No. 00001/287/19/091/20 dated March 26, 2020 related to VAT for the period of January 2019 amounting to IDR 154.8 billion (full amount) or equivalent to US\$ 9,765 including interest penalty. The tax office issued a decision letter No. 00295/KEB/WPJ.19/2021 dated May 5, 2021 which partially accepted AMNT's objection in an amount of IDR 32.2 million (full amount) or equivalent to US\$ 2 whilst the remaining amount was rejected by the tax office. AMNT filed an appeal to the tax court through AMNT's letter dated July 23, 2021 post which, the tax court proceeding are continuing. As of the date of completion of the Company's interim consolidated financial statements, AMNT awaits the tax court's decision on the objection case.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Kantor pajak menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tertanggal 19 Oktober 2023 untuk perpajakan Perusahaan tahun fiskal 2019. Penetapan pajak kurang bayar di dalam SKPKB tersebut berkaitan dengan Pajak Penghasilan Badan dan PPN tambahan masing-masing sebesar AS\$ 1.885 dan Rp 15.762.474 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 1.015. Pajak kurang bayar tersebut telah diselesaikan oleh Perusahaan pada bulan November 2023.

8. TAXATION (continued)

e. Other Tax Matter (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

The tax office issued Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") dated October 19, 2023 for the Company's 2019 fiscal year taxation. The tax underpayment charges in the SKPKB were related to additional Corporate Income Tax and VAT amounting to US\$ 1,885 and IDR 15,762,474 thousand (full amount) or equivalent to US\$ 1,015, respectively. Those tax charges were settled by the Company in November 2023.

9. ASET TETAP, BERSIH

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET

	<u>1 Januari/ January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah dan						Land and
pengembangan tanah	123,044	-	-	-	123,044	land improvements
Bangunan, fasilitas dan						Buildings, facilities and
aset yang berkaitan	552,861	-	-	29,236	582,097	related assets
Mesin dan peralatan	2,210,438	-	-	43,558	2,253,996	Machinery and equipment
Biaya penghentian						Asset retirement cost
pemakaian aset ("ARC")	103,661	-	-	27,291	130,952	("ARC")
Aset tetap dalam						Construction-in-progress
penyelesaian	2,014,513	435,781	-	(72,794)	2,377,500	
Sub-total	5,004,517	435,781	-	27,291	5,467,589	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	43,201	-	-	-	43,201	Machinery and equipment
Jumlah - biaya perolehan	5,047,718	435,781	-	27,291	5,510,790	Total - cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah dan						Land and
pengembangan tanah	(5,118)	(25)	-	-	(5,143)	land improvements
Bangunan, fasilitas dan						Buildings, facilities and
aset yang berkaitan	(489,336)	(4,519)	-	-	(493,855)	related assets
Mesin dan peralatan	(1,593,523)	(47,597)	-	-	(1,641,120)	Machinery and equipment
ARC	(130,674)	(10)	-	-	(130,684)	ARC
Sub-total	(2,218,651)	(52,151)	-	-	(2,270,802)	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	(9,446)	(978)	-	-	(10,424)	Machinery and equipment
Jumlah - akumulasi penyusutan	(2,228,097)	(53,129)	-	-	(2,281,226)	Total - accumulated depreciation
Nilai tercatat	2,819,621				3,229,564	Net book value

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

	1 Januari/ January 1, 2023	Kombinasi bisnis/ Business combination	Penam- bahan/ Additions	Pengu- rangan/ Deductions	Reklasi- fikasi/ Reclassi- fication	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah dan							Land and land
pengembangan tanah	123,044	-	-	-	-	123,044	improvements
Bangunan, fasilitas dan							Buildings, facilities and
aset yang berkaitan	529,766	-	-	-	23,095	552,861	related assets
Mesin dan peralatan	1,805,476	-	-	(14,653)	419,615	2,210,438	Machinery and equipment
ARC	144,735	-	-	-	(41,074)	103,661	ARC
Aset tetap dalam							
penyelesaian	606,458	34,027	1,632,307	-	(258,279)	2,014,513	Construction-in-progress
Sub-total	3,209,479	34,027	1,632,307	(14,653)	143,357	5,004,517	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	43,201	-	-	-	-	43,201	Machinery and equipment
Jumlah - biaya perolehan	3,252,680	34,027	1,632,307	(14,653)	143,357	5,047,718	Total - cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah dan							Land and land
pengembangan tanah	(5,075)	-	(43)	-	-	(5,118)	improvements
Bangunan, fasilitas dan							Buildings, facilities and
aset yang berkaitan	(473,209)	-	(16,127)	-	-	(489,336)	related assets
Mesin dan peralatan	(1,357,125)	-	(152,810)	14,653	(98,241)	(1,593,523)	Machinery and equipment
ARC	(129,945)	-	(729)	-	-	(130,674)	ARC
Sub-total	(1,965,354)	-	(169,709)	14,653	(98,241)	(2,218,651)	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	(5,372)	-	(4,074)	-	-	(9,446)	Machinery and equipment
Jumlah - akumulasi penyusutan	(1,970,726)	-	(173,783)	14,653	(98,241)	(2,228,097)	Total - accumulated depreciation
Nilai tercatat	1,281,954					2,819,621	Net book value

Beban penyusutan dan amortisasi disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan dalam laba rugi (Catatan 25) dan terdiri dari sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense are presented as part of Costs Applicable to Sales in profit or loss (Note 25) and consists of the following:

	<u>31 Maret/March 31,</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penyusutan dan amortisasi (termasuk properti pertambangan (Catatan 10))	56,180	35,040	Depreciation and amortization (include mining properties (Note 10))
Aset hak-guna	978	1,038	Right-of-use assets
Pergerakan stockpiles	(18)	14,652	Movement of stockpiles
Jumlah	57,140	50,730	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan proyek yang tahap penyelesaiannya masih berlangsung pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

<u>Aset tetap dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction- in-progress</u>
<u>31 Maret 2024</u>				
Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.1% - 96.1%	1,690,982	Kuartal 2 2024 – Kuartal 2 2025/ 2 nd quarter of 2024 – 2 nd quarter of 2025	<i>Buildings, facilities and related assets</i>
Mesin dan peralatan	0.1% - 96.8%	<u>686,518</u>	Kuartal 2 2024 – Kuartal 2 2025/ 2 nd quarter of 2024 – 2 nd quarter of 2025	<i>Machinery and equipment</i>
		<u>2,377,500</u>		
<u>31 Desember 2023</u>				
Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.1% - 96.1%	1,451,152	Kuartal 1 2024 – Kuartal 2 2025/ 1 st quarter of 2024 – 2 nd quarter of 2025	<i>Buildings, facilities and related assets</i>
Mesin dan peralatan	0.1% - 96.8%	<u>563,361</u>	Kuartal 1 2024 – Kuartal 2 2025/ 1 st quarter of 2024 – 2 nd quarter of 2025	<i>Machinery and equipment</i>
		<u>2,014,513</u>		

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tertentu yang dimiliki langsung oleh AMNT, AMIN and ANG serta pertanggungan asuransi terkait dijamin untuk fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh AMNT dan AMIN dan fasilitas pinjaman yang diperoleh ANG (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e, 17f, 17g).

Aset tetap Grup telah diasuransikan sebagai bagian dari polis asuransi kerusakan properti Grup dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 1.208.808 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kecuali tanah yang tidak diasuransikan.

Sebagai tambahan, Grup juga telah memiliki polis asuransi untuk melindungi kerugian atau kerusakan yang muncul selama konstruksi, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan untuk program proyek pembelanjaan modal utama dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 3.024.561 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Construction-in-progress

Construction-in-progress represents projects that are in progress as of the date of the interim consolidated statements of financial position as follows:

<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction- in-progress</u>
<u>March 31, 2024</u>	
Kuartal 2 2024 – Kuartal 2 2025/ 2 nd quarter of 2024 – 2 nd quarter of 2025	<i>Buildings, facilities and related assets</i>
Kuartal 2 2024 – Kuartal 2 2025/ 2 nd quarter of 2024 – 2 nd quarter of 2025	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>2,377,500</u>
<u>December 31, 2023</u>	
Kuartal 1 2024 – Kuartal 2 2025/ 1 st quarter of 2024 – 2 nd quarter of 2025	<i>Buildings, facilities and related assets</i>
Kuartal 1 2024 – Kuartal 2 2025/ 1 st quarter of 2024 – 2 nd quarter of 2025	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>2,014,513</u>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain directly owned property, plant and equipment of AMNT, AMIN and ANG and the related insurance coverage are pledged as collateral towards the term loan facilities obtained by AMNT and AMIN and loan facility obtained by ANG (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e, 17f, 17g).

The Group's property, plant and equipment were insured as part of the Group's property damage insurance policy with total coverage of US\$ 1,208,808 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, except for land which are not insured.

In addition, the Group also has insurance policy to cover for any loss or damage caused during construction, installation/erection of machinery and equipment for its large project capital expenditure programs with total coverage of US\$ 3,024,561 as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa polis-polis asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi tersebut Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023, biaya pinjaman yang berasal dari Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN (Catatan 17f) yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah masing-masing sebesar AS\$ 13.275 dan AS\$ 2.579.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BERSIH

Merupakan properti pertambangan dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	31 Maret March 31, 2024
Area dengan sumber daya terukur dan terindikasi			
- Batu Hijau			
Harga perolehan	481,091	-	481,091
Akumulasi amortisasi	(374,665)	(4,029)	(378,694)
Jumlah	<u>106,426</u>		<u>102,397</u>

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET (continued)

Management believes that the above insurance policies are adequate to cover possible losses that may arise from such covered risks.

Management tests its property, plant and equipment for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment, there is no such indication exist as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, borrowing costs from AMIN Term Loan Facility (Note 17f) capitalized to property, plant and equipment amounted to US\$ 13,275 and US\$ 2,579, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used and there are no property, plant and equipment which were discontinued from active use and classified as asset held for sale.

10. MINING PROPERTIES, NET

This represents mining properties with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	31 Maret March 31, 2024
Area with measured and indicated resources			
- Batu Hijau			
Cost	481,091	-	481,091
Accumulated amortization	(374,665)	(4,029)	(378,694)
Total	<u>106,426</u>		<u>102,397</u>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BERSIH (lanjutan)

Merupakan properti pertambangan dengan rincian
sebagai berikut (lanjutan):

10. MINING PROPERTIES, NET (continued)

This represents mining properties with details as
follows (continued):

	<u>1 Januari/ January 1, 2023</u>	<u>Penam- bahan/ Additions</u>	<u>Reklasi- fikasi/ Reclassifi- cations</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Area dengan sumber daya terukur dan terindikasi					Area with measured and indicated resources
- Batu Hijau					Batu Hijau -
Harga perolehan	665,522	-	(184,431)	481,091	Cost
Akumulasi amortisasi	<u>(465,916)</u>	<u>(6,990)</u>	<u>98,241</u>	<u>(374,665)</u>	Accumulated amortization
Jumlah	<u>199,606</u>			<u>106,426</u>	Total

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai
atas properti pertambangan bilamana terdapat
kejadian atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut
tidak terpulihkan. Berdasarkan hasil evaluasi
manajemen, tidak terdapat indikasi tersebut Pada
tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management tests its mining properties for
impairment whenever events or changes in
circumstances indicate that the carrying amount may
not be recoverable. Based on the Group's
assessment, there is no such indication exist as of
March 31, 2024 and December 31, 2023.

**11. BIAYA PENGUPASAN LAPISAN TANAH YANG
DITANGGUHKAN, BERSIH**

11. DEFERRED STRIPPING COSTS, NET

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	2,221,497	1,547,676	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25)	205,752	856,166	Additions (Note 25)
Dikurangi: amortisasi (Catatan 25)	<u>(100,929)</u>	<u>(182,345)</u>	Less: amortization (Note 25)
Saldo akhir	<u>2,326,320</u>	<u>2,221,497</u>	Ending balance

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Investasi pada entitas asosiasi

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Macmahon Holdings Limited ("MAH")	237,577	235,676

MAH

Grup melalui AMCSPL, entitas anak, memiliki 44,27% saham pada MAH, pihak berelasi, yang dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 32a). Mutasi investasi Grup pada MAH adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	235,676	221,324
Mutasi terkait investasi pada entitas asosiasi	<u>1,901</u>	<u>14,352</u>
Saldo akhir	<u>237,577</u>	<u>235,676</u>

MAH adalah perusahaan publik terbuka dan berdiri di Australia yang bergerak dalam jasa penambangan.

b. Investasi pada ventura bersama

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSS")	3,890	3,894
PT Macmahon Labour Services ("MLS")	<u>730</u>	<u>674</u>
Jumlah	<u>4,620</u>	<u>4,568</u>

12. LONG TERM INVESTMENTS

a. Investment in associate

Macmahon Holdings Limited ("MAH")

MAH

The Group, through AMCSPL, a subsidiary, owns 44.27% of shares in MAH, a related party, which is accounted using equity method (Note 32a). Movements in the Group's investment in MAH were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	235,676	221,324
Mutasi terkait investasi pada entitas asosiasi	<u>1,901</u>	<u>14,352</u>
Saldo akhir	<u>237,577</u>	<u>235,676</u>

MAH is a public listed company and incorporated in Australia, which is engaged in providing mining services.

b. Investment in joint ventures

PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSS")
PT Macmahon Labour Services ("MLS")

Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

MPSS

Perusahaan memiliki 50,00% saham pada MPSS yang dicatat dengan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup. MPSS adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang bergerak dalam bidang pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik.

MLS

Perusahaan memiliki 51,00% saham pada MLS. Berdasarkan anggaran dasar MLS, pengambilan keputusan terhadap aktivitas-aktivitas yang signifikan terhadap MLS dan relevan terhadap imbal hasil investor membutuhkan kuorum sebesar 52,00%. Investasi di MLS dicatat berdasarkan metode ekuitas di dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup. MLS adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga kerja.

12. LONG TERM INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

MPSS

The Company owns 50.00% of shares in MPSS which is accounted for using equity method in the Group's interim consolidated financial statements. MPSS is a company domiciled in Indonesia which is engaged in operation of electricity power supply installations.

MLS

The Company owns 51.00% of shares in MLS. Based on MLS' article of association, decision making for MLS' significant activities and relevant to the investor return requires 52.00% of quorum. The investment in MLS is accounted for under the equity method in the Group's interim consolidated financial statements. MLS is a company domiciled in Indonesia which is engaged in manpower supply.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA

13. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Sewa, software dan operasional	24,983	19,767	Rent, software and operationals
Asuransi	791	2,089	Insurance
Jumlah – biaya dibayar dimuka	25,774	21,856	Total - prepayments

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA (lanjutan) **13. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)**

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset lainnya			Other assets
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Uang muka pemasok dan kontraktor	102,934	93,600	Advance to suppliers and contractors
Investasi jangka panjang	718	718	Long term investment
Lainnya	19,800	14,249	Others
Jumlah - pihak ketiga	123,452	108,567	Total - third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Deposit jasa pertambangan	4,354	4,354	Mining service deposit
Deposit jasa tenaga kerja	1,694	1,694	Labour service deposit
Jumlah - pihak berelasi	6,048	6,048	Total - related parties
Jumlah - aset lainnya	129,500	114,615	Total - other assets
Jumlah biaya dibayar dimuka dan aset lainnya	155,274	136,471	Total prepayments and other assets
Dikurangi: bagian lancar	(136,153)	(117,764)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	19,121	18,707	Non-current portion

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan AMCSPL	47,712	47,712	Cost AMCSPL

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management has determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Level 3 dalam hierarki nilai wajar.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

14. GOODWILL (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, nilai terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas masa depan. Nilai residu diperkirakan dengan menggunakan pendekatan konservatif tanpa asumsi tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

14. GOODWILL (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the goodwill was determined based on value in use calculations using future cash flow projection. A terminal value was estimated using conservative approach with no perpetual growth rate assumption. Management believes that there was no impairment in value of the goodwill as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

15. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL

15. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Utang usaha			Trade payables
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	191,747	167,355	Rupiah
Dolar AS	38,586	34,511	US Dollar
AUD	4,141	8,793	AUD
EUR	3,340	11,089	EUR
SGD	425	502	SGD
Dolar Kanada ("CAD")	160	150	Canadian Dollar ("CAD")
Pound Sterling Britania Raya ("GBP")	60	258	British Pound Sterling ("GBP")
Renminbi China ("RMB")	-	2,338	Chinese Renminbi ("RMB")
Jumlah - pihak ketiga	<u>238,459</u>	<u>224,996</u>	Total - third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Rupiah	-	2,143	Rupiah
Jumlah - utang usaha	<u>238,459</u>	<u>227,139</u>	Total - trade payables
Beban akrual			Accrued expenses
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Biaya terkait operasi	239,595	223,495	Operating costs
Belanja barang modal	74,380	51,000	Capital expenditures
Jumlah - pihak ketiga	<u>313,975</u>	<u>274,495</u>	Total - third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Biaya terkait operasi	14,021	9,360	Operating costs
Jumlah - beban akrual	<u>327,996</u>	<u>283,855</u>	Total - accrued expenses
Jumlah - utang usaha dan beban akrual	<u>566,455</u>	<u>510,994</u>	Total - trade payables and accrued expenses

Utang usaha terutama timbul atas jasa pertambangan, pembelian bahan bakar, suku cadang serta jasa perbaikan dan pemeliharaan.

Trade payables balances largely consists of mining services, purchase of fuel, spare parts and repair and maintenance services.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo beban akrual terkait operasi – pihak ketiga adalah termasuk beban akrual AMNT atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (“PNBP”) terkait IUPK AMNT masing-masing sebesar AS\$ 130.363 dan AS\$ 136.527. Jumlah beban PNBP yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian interim untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS\$ 14.739 dan AS\$ nihil.

**15. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES
(continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the amount of accrued operating costs – third parties includes AMNT’s accrued Non-tax Government Revenue (“PNBP”) related to its IUPK amounted to US\$ 130,363 and US\$ 136,527, respectively. The total amount of PNBP charged to interim consolidated profit or loss for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 was US\$ 14,739 and US\$ nil, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT TERM BANK LOANS

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
AMNT			AMNT
Bank Permata	150,000	60,000	Bank Permata
Bank UOB	98,290	50,000	Bank UOB
Bank Mega	<u>87,410</u>	<u>87,670</u>	Bank Mega
Jumlah	<u>335,700</u>	<u>197,670</u>	Total

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek AMNT adalah sebagai berikut:

Finance costs related with AMNT’s short term bank loans are as follows:

	<u>31 Maret/March 31, 2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga	4,440	2,933	Interest expense

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Bank Mega – Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS\$ 105.000 dengan Bank Mega yang berlaku selama satu tahun dan tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 31 Oktober 2020. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat pari passu dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e). Pada tanggal 28 Juli 2020, fasilitas ini diperbaharui menjadi sebesar AS\$ 85.000. Pada tanggal 19 Februari 2021, limit fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar AS\$ 115.000.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah *London Interbank Offering Rate* (“**LIBOR**”) tiga bulan ditambah marjin bank. Pada tanggal 21 Juni 2023, perjanjian ini telah diubah dengan suku bunga LIBOR diubah menjadi suku bunga *Secured Overnight Financing Rate* (“**SOFR**”), marjin bunga yang lebih rendah dan penyesuaian atas tanggal masa berlaku fasilitas menjadi sampai dengan 23 Desember 2027.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023, AMNT membayar pokok atas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$ 260 dan AS\$ 11.000.

b. Bank Permata – Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 24 Agustus 2021, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS\$ 15.000 dengan Bank Permata yang berlaku selama tiga tahun. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 24 Agustus 2024 dengan suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga bulan ditambah marjin bank. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat pari passu dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e). Pada tanggal 23 Agustus 2023, perjanjian ini telah diubah terkait dengan suku bunga LIBOR menjadi suku bunga SOFR dan marjin bunga menjadi lebih rendah. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas ini.

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

a. Bank Mega – Working Capital Facility

On October 31, 2019, AMNT entered into a Working Capital Facility Agreement of US\$ 105,000 with Bank Mega for one year and the maturity date of this facility is October 31, 2020. The collateral for this loan rank pari passu with the collateral for the loan facilities obtained by AMNT (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e). On July 28, 2020, this facility was renewed to an amount of US\$ 85,000. On February 19, 2021, this facility limit was increased to US\$ 115,000.

The interest rate per annum of this facility is three months London Interbank Offering Rate (“**LIBOR**”) plus bank margin. On June 21, 2023, this agreement has been amended to set out the replacement of LIBOR with Secured Overnight Financing Rate (“**SOFR**”), lower interest margin and adjustment on the facility availability period to be until December 23, 2027.

For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, AMNT paid principal amount of this loan amounting to US\$ 260 and US\$ 11,000, respectively.

b. Bank Permata – Working Capital Facility

On August 24, 2021, AMNT entered into a Working Capital Facility Agreement of US\$ 15,000 with Bank Permata for three years. This facility has its final maturity date on August 24, 2024 with interest rate per annum of three months LIBOR plus bank margin. The collateral for this loan rank pari passu with the collateral for the loan facilities obtained by AMNT (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e). On August 23, 2023, this agreement has been amended to set out replacement of LIBOR with SOFR and a lower interest margin. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no outstanding amounts under this facility.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. Bank Permata – Fasilitas Revolving Loan

Pada tanggal 13 Desember 2023, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas *revolving loan* dengan Bank Permata yang berlaku selama satu tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 13 Desember 2024. Limit fasilitas ini adalah sebesar AS\$ 60.000. Pada bulan Maret 2024, fasilitas ini diubah untuk meningkatkan limit fasilitas menjadi AS\$ 150.000 dan fasilitas ini tersedia sampai tanggal 13 Desember 2025.

Suku bunga tahunan fasilitas ini adalah suku bunga tabungan giro (“**CASA**”) ditambah marjin.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024, AMNT membayar pokok atas pinjaman ini sebesar AS\$ 60.000.

d. Bank UOB – Fasilitas Pembiayaan untuk Pembayaran Tagihan Pemasok

Pada tanggal 20 Desember 2023, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembayaran tagihan pemasok dengan Bank UOB. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 20 Januari 2024. Limit fasilitas ini adalah sebesar AS\$ 50.000 dan jumlah pinjaman ini ditarik pada tanggal 21 Desember 2023. Pada bulan Januari 2024, AMNT melakukan pelunasan penuh atas saldo fasilitas sebesar AS\$ 50.000.

Pada tanggal 26 Maret 2024, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembayaran tagihan pemasok dengan Bank UOB. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 24 April 2024. Limit fasilitas ini adalah sebesar AS\$ 100.000.

Suku bunga tahunan fasilitas-fasilitas ini akan ditentukan berdasarkan suku bunga pada tanggal penarikan pinjaman ditambah marjin.

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

c. Bank Permata – Revolving Loan Facility

On December 13, 2023, AMNT entered into a revolving loan facility agreement with Bank Permata for one year. The facility period ends on December 13, 2024. The limit of this facility is US\$ 60,000. In March 2024, this facility was amended to increase the facility limit to US\$ 150,000 and this facility is available until December 13, 2025.

The interest rate per annum of this facility is saving accounts rate (“**CASA**”) plus margin.

For the three-month period ended March 31, 2024, AMNT paid principal amount of this loan amounting to US\$ 60,000.

d. Bank UOB – Deferred Supplier Payment Facility

On December 20, 2023, AMNT entered into a deferred supplier payment facility (supplier invoice financing) agreement with Bank UOB. The facility period ended on January 20, 2024. The limit of this facility is US\$ 50,000 and this loan amount was drawn on December 21, 2023. In January 2024, AMNT repaid all outstanding balance of this facility amounting to US\$ 50,000.

On March 26, 2024, AMNT entered into a deferred supplier payment facility (supplier invoice financing) agreement with Bank UOB. The facility period ends on April 24, 2024. The limit of this facility is US\$ 100,000.

The interest rate per annum of these facility is to be determined based on the interest rate as of each loan utilization date plus margin.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. BNI – Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 15 Maret 2024, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS\$ 100.000 dengan BNI yang berlaku selama satu tahun dan tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 15 Maret 2025 dengan suku bunga tahunan sebesar SOFR tiga bulan ditambah marjin bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan, belum ada penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Untuk Fasilitas Modal Kerja Bank Mega, Bank Permata dan BNI, AMNT diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat dan untuk memelihara beberapa rasio keuangan dengan ketentuan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e). Pada tanggal 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023, AMNT telah memenuhi persyaratan tersebut.

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

e. BNI – Working Capital Facility

On March 15, 2024, AMNT entered into a Working Capital Facility Agreement of US\$ 100,000 with BNI for one year. This facility has a final maturity date on March 15, 2025 with interest rate per annum of three months SOFR plus bank margin. As of the date of completion of the Company's interim consolidated financial statements, no drawdown was made yet for this loan facility.

For Bank Mega, Bank Permata and BNI Working Capital Facilities, AMNT is required to comply with certain terms and conditions and to maintain certain financial ratios which are similar with the terms and conditions and financial ratios requirement of AMNT's long term loan facilities (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AMNT has met those required conditions.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH

17. LONG TERM BANK LOANS, NET

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka panjang			Long term bank loans
AMNT			AMNT
- Fasilitas Pinjaman Berjangka II	1,737,812	1,742,187	Term Loan Facility II -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka III	736,870	739,091	Term Loan Facility III -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka IV	247,857	-	Term Loan Facility IV -
- Fasilitas Pinjaman	119,700	120,000	Loan Facility -
AMIN			AMIN
- Fasilitas Pinjaman Berjangka	600,000	450,000	Term Loan Facility -
Pinjaman bank jangka panjang	3,442,239	3,051,278	Long term bank loans
Biaya keuangan yang belum diamortisasi	(35,031)	(33,575)	Unamortized finance cost
Pinjaman bank jangka panjang, bersih	3,407,208	3,017,703	Long term bank loans, net
Dikurangi: bagian lancar	(151,641)	(26,105)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang, bersih	3,255,567	2,991,598	Long term maturities, net

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

Beban keuangan terkait fasilitas pinjaman jangka panjang AMNT adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 31,</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban bunga	53,879	29,682
Amortisasi biaya keuangan	2,163	14,483
Jumlah	<u>56,042</u>	<u>44,165</u>

Biaya keuangan yang belum diamortisasi termasuk biaya *arrangement* adalah sebesar AS\$ 35.031 dan AS\$ 33.575 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta disajikan secara neto dengan saldo pinjaman bank jangka panjang. Amortisasi dimulai pada tanggal debitur telah memenuhi persyaratan penarikan fasilitas dan berakhir pada tanggal pinjaman berakhir. Amortisasi biaya keuangan atas fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laba rugi konsolidasi interim.

a. AMNT - Fasilitas Pinjaman Berjangka

Pada tanggal 29 Desember 2017, AMNT menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka ("Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT") dengan Bank Mandiri untuk fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 400.000 (dengan opsi untuk meningkatkan hingga AS\$ 875.000 yang dapat diperoleh dari kreditur lain selain Bank Mandiri).

Pinjaman berjangka tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga bulan ditambah marjin 4,5% (atau 4,0% untuk kreditur asing). Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pengembangan Tahap 7 di tambang Batu Hijau.

Pinjaman akan jatuh tempo tujuh tahun setelah tanggal perjanjian pinjaman dan akan dilunasi melalui cicilan triwulanan mulai tanggal 30 September 2022 sampai dengan tanggal 29 Desember 2024. Jadwal pembayaran adalah 5% dari total pinjaman agregat untuk setiap akhir kuartal ketiga dan keempat pada tahun 2022, sebesar 10% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2023, sebesar 12,5% pada akhir kuartal pertama, kedua dan ketiga pada tahun 2024 dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

Finance costs related to AMNT's long term loan facilities are as follows:

	<u>31 Maret/March 31,</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	53,879	29,682
	2,163	14,483
Jumlah	<u>56,042</u>	<u>44,165</u>

Unamortized finance cost including arrangement fee amounted to US\$ 35,031 and US\$ 33,575 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively are presented net with the long term bank loans. Amortization commenced on the date when the borrower had satisfied the conditions precedent of the credit facility and will continue until the end of the loan period. Amortization of finance cost of the loan facility is presented as part of "Finance costs" in interim consolidated profit or loss.

a. AMNT - Term Loan Facility

On December 29, 2017, AMNT signed a Term Loan Facility Agreement ("AMNT Term Loan Facility") with Bank Mandiri for a loan facility amounting to US\$ 400,000 (with an option to increase up to US\$ 875,000 which can be obtained from lenders other than Bank Mandiri).

The term loan bears interest at a rate per annum equal to three months LIBOR plus a margin of 4.5% (or 4.0% for offshore lenders). This facility was used to finance the development of Phase 7 of the Batu Hijau mine.

The loan matures in seven years after the date of the loan agreement with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on September 30, 2022 until December 29, 2024. The repayment schedule is 5% from total outstanding aggregate loan for each end of third and fourth quarter in 2022, by 10% at the end of each quarter in 2023, by 12.5% by the end of first, second and third quarter in 2024 and the remaining outstanding loan at maturity date.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

a. AMNT - Fasilitas Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 5 November 2018, perjanjian fasilitas diubah dengan opsi untuk meningkatkan fasilitas pinjaman hingga AS\$ 1.375.000. Disamping itu, pada tanggal 2 Maret 2020, perjanjian fasilitas diubah dimana jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi AS\$ 1.750.000 dan penarikan atas keseluruhan jumlah fasilitas telah dilakukan pada bulan Maret 2020.

Pada bulan September dan Desember 2022 AMNT melakukan pembayaran pokok terjadwal atas fasilitas ini sejumlah AS\$ 175.000. AMNT juga melakukan pembayaran pokok dipercepat sebesar AS\$ 1.000.000 atas fasilitas ini pada tanggal 30 Desember 2022. Pada tanggal 31 Maret 2023, AMNT telah melunasi lebih awal seluruh sisa saldo pokok utang pinjaman ini sejumlah AS\$ 575.000. Dengan adanya pembayaran kembali tersebut, fasilitas ini telah diakhiri dan dilunasi sepenuhnya pada tanggal 31 Maret 2023.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan, saham AMNT yang dimiliki oleh Perusahaan, aset tertentu yang dimiliki AMNT (Catatan 4, 5, 6, 9 dan 12) serta fiducia atas penerimaan asuransi tertentu AMNT. Jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT (Catatan 17b).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dan Perusahaan dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120%, rasio antara utang bersih dan Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi ("EBITDA") tidak melebihi 400% dan rasio *project life coverage* adalah lebih besar dari 400%. Pada tanggal 31 Desember 2022, AMNT dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

a. AMNT - Term Loan Facility (continued)

On November 5, 2018, the facility agreement was amended with an option to increase the loan facility to up to US\$ 1,375,000. In addition, on March 2, 2020, the facility agreement was amended to reflect the increase in total facility amount to US\$ 1,750,000 and the full drawdown of this facility amount was completed in March 2020.

In September and December 2022, AMNT made scheduled principal repayments of this facility in a total amount of US\$ 175,000. AMNT also made an early principal repayment of this facility amounting to US\$ 1,000,000 on December 30, 2022. On March 31, 2023, AMNT made an early repayment of all of the remaining outstanding principal amounts of this facility amounting to US\$ 575,000. Following this repayment, this facility has since been terminated and settled in full on March 31, 2023.

The loan is secured among others by a corporate guarantee from the Company, shares in AMNT owned by the Company, certain assets of AMNT (Notes 4, 5, 6, 9 and 12) and fiducia over certain insurance proceeds of AMNT. The collateral for AMNT Term Loan Facility rank *pari passu* with the collateral for AMNT Term Loan Facility II (Note 17b).

Under the loan agreement, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among other with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT and the Company are required to comply with certain restrictive covenants related to their nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios such as debt service coverage above 120%, ratio between Net Debt and Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") is less than 400% and project life coverage ratio is greater than 400%. As of December 31, 2022, AMNT and the Company has complied with the covenants required under the loan agreement.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

b. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka II

Pada tanggal 22 Desember 2022, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka (“**Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT**”) dengan Bank Mandiri selaku agen fasilitas dan para kreditur untuk fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 750.000 dan Rp 3.917.500.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk meningkatkan jumlah fasilitas menjadi sebesar sampai dengan AS\$ 1.750.000. Semua dana dari penarikan pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT akan digunakan untuk pelunasan dipercepat Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT (Catatan 17a) dan biaya keuangan yang berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT II. Pada tanggal 29 Desember 2022, telah dilakukan penarikan pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS\$ 750.000 dan Rp 3.917.500.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 15 Maret 2023, AMNT dan beberapa kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan fasilitas ini dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar AS\$ 575.000 dan pada tanggal 29 Maret 2023, dilakukan penarikan atas seluruh pinjaman tambahan.

Seluruh dana dari penarikan pertama dan kedua atas pinjaman tersebut digunakan untuk melunasi lebih awal sisa saldo pokok utang Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT sejumlah AS\$ 1.575.000 (Catatan 17a).

Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah marjin untuk porsi USD dan suku bunga tetap untuk porsi pinjaman dalam IDR. Untuk setiap penarikan atas pinjaman ini, AMNT dapat memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan, 6 bulan atau masa lain yang tidak lebih dari 6 bulan (sesuai dengan kesepakatan AMNT dengan mayoritas kreditur) atas pinjaman yang ditarik tersebut.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

b. AMNT – Term Loan Facility II

On December 22, 2022, AMNT signed a Term Loan Agreement (“**AMNT Term Loan Facility II**”) with Bank Mandiri as facility agent and the lenders for a loan facility amounting to US\$ 750,000 and IDR 3,917,500,000,000 (full amount) with an option to increase the facility amount to up to US\$ 1,750,000. All funds from loan drawdown of the AMNT Term Loan Facility II will be used for early repayment of AMNT Term Loan Facility (Note 17a) and the related financing costs of the AMNT Term Loan Facility II. On December 29, 2022, loan drawdown of this facility in the amount of US\$ 750,000 and IDR 3,917,500,000,000 (full amount) was completed.

On March 15, 2023, AMNT and several lenders signed the increase confirmation agreements with respect to this facility of which the loan amount was increased in an amount of US\$ 575,000 and on March 29, 2023 AMNT has drawn all of this increased amount.

All funds from the first and second drawdown from the loan above was used for early repayment of the remaining outstanding principal amounts of the AMNT Term Loan Facility amounting to US\$ 1,575,000 (Note 17a).

The loan bears interest at a rate per annum equal to SOFR plus bank margin for USD portion and a fixed interest rate for IDR portion. For each drawdown of loans, AMNT may elect to pay the related interests with an interest period of either 3 months, 6 months or any other period not exceeding 6 months (as agreed between AMNT and majority of the lenders) for the corresponding loan drawdowns.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

**b. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka II
(lanjutan)**

Pada bulan Mei 2023, AMNT dan beberapa kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan fasilitas ini dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar AS\$ 100.000 dan Rp 1.122.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Mei 2023 dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman sebesar AS\$ 100.000 dan pada tanggal 6 Juni 2023 dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.122.000.000.000 (nilai penuh).

AMNT memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan untuk seluruh pinjaman yang telah ditarik tersebut di atas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT II.

Pinjaman akan jatuh tempo lima tahun setelah tanggal perjanjian pinjaman dan akan dilunasi melalui cicilan triwulanan mulai tanggal 23 Maret 2023 sampai dengan tanggal 23 Desember 2027. Jadwal pembayaran adalah 0,125% dari total pinjaman agregat untuk setiap akhir kuartal pada tahun 2023, sebesar 0,25% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2024, sebesar 5% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2025, sebesar 10% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2026, sebesar 12,5% pada akhir kuartal pertama, kedua dan ketiga pada tahun 2027 dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023, AMNT membayar pokok terjadwal atas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$ 4.375 dan AS\$ 1.250.

Jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT sebelum pelunasan sepenuhnya Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT (Catatan 17a). Setelah pelunasan sepenuhnya Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT, Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki AMNT termasuk jaminan atas rekening bank, fidusia atas piutang dan tanah (Catatan 4, 5, 6, 9) serta fidusia atas penerimaan asuransi tertentu AMNT.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

b. AMNT – Term Loan Facility II (continued)

In May 2023, AMNT and several lenders signed the increase confirmation agreements with respect to this facility of which the loan amount was increased in an amount of US\$ 100,000 and IDR 1,122,000,000,000 (full amount). On May 31, 2023, the loan drawdown of US\$ 100,000 was completed and on June 6, 2023, the loan drawdown of IDR 1,122,000,000,000 (full amount) was completed.

AMNT elected to pay interest with an interest period of 3 months for all loans drawn above from AMNT Term Loan Facility II.

The loan matures in five years after the date of the loan agreement with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on March 23, 2023 until December 23, 2027. The repayment schedule is 0.125% from total outstanding aggregate loan for end of each quarter in 2023, by 0.25% at the end of each quarter in 2024, by 5% at the end of each quarter in 2025, by 10% at the end of each quarter in 2026, by 12.5% at the end of first, second and third quarter in 2027 and the remaining outstanding loan at maturity date.

For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, AMNT made scheduled principal repayments of this loan amounting to US\$ 4,375 and US\$ 1,250, respectively.

*The collateral for AMNT Term Loan Facility II rank *pari passu* with the collateral for AMNT Term Loan Facility prior to the full repayment of the AMNT Term Loan Facility (Note 17a). Following the full repayment of AMNT Term Loan Facility, the AMNT Term Loan Facility II is secured among others by certain assets of AMNT including security over bank accounts, fiducia over receivables and land (Notes 4, 5, 6, 9) and fiducia over certain insurance proceeds of AMNT.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

**b. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka II
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dan Perusahaan (sebelum pelunasan sepenuhnya Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT) dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120% dan rasio antara utang bersih dan EBITDA tidak melebihi 400%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AMNT telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

c. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka III

Pada tanggal 27 Juli 2023, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka (“**Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III**”) dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur untuk fasilitas pinjaman sebesar AS\$ 200.000 dan Rp 2.250.000.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk meningkatkan jumlah fasilitas menjadi sebesar sampai dengan AS\$ 750.000. Dana dari penarikan pinjaman atas fasilitas ini akan digunakan untuk belanja modal, kegiatan operasional dan penggunaan umum lainnya AMNT. Pada tanggal 7 Agustus 2023, pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS\$ 200.000 dan Rp 2.250.000.000.000 (nilai penuh) telah ditarik.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah margin untuk porsi pinjaman dalam USD, suku bunga tetap untuk porsi pinjaman dalam IDR dan suku bunga *Euro Interbank Offering Rate* (“**EURIBOR**”) ditambah margin untuk porsi pinjaman dalam EUR. Untuk setiap penarikan pinjaman, AMNT dapat memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan, 6 bulan atau masa lain yang tidak lebih dari 6 bulan (sesuai dengan kesepakatan AMNT dengan mayoritas kreditur) atas pinjaman yang ditarik tersebut.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

b. AMNT – Term Loan Facility II (continued)

Under the loan agreement, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among other with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT and the Company (prior to the full repayment of the AMNT Term Loan Facility) are required to comply with certain restrictive covenants related to their nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios such as debt service coverage above 120% and ratio between Net Debt and EBITDA is less than 400%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AMNT has complied with the covenants required under the loan agreement.

c. AMNT – Term Loan Facility III

*On July 27, 2023, AMNT signed a Term Loan Agreement (“**AMNT Term Loan Facility III**”) with Bank Mandiri as facility agent and the lenders for a loan facility amounting to US\$ 200,000 and IDR 2,250,000,000,000 (full amount) with an option to increase the facility amount to up to US\$ 750,000. The proceeds of the loan would be used for financing AMNT’s capital expenditure program, operational activities and other general purposes. On August 7, 2023, loan amounting to US\$ 200,000 and IDR 2,250,000,000,000 (full amount) were drawn.*

*The loan bears interest at a rate per annum equal to SOFR plus bank margin for USD loan portion, a fixed interest rate for IDR loan portion and Euro Interbank Offering Rate (“**EURIBOR**”) plus bank margin for EUR loan portion. For each drawdown of loans, AMNT may elect to pay the related interests with an interest period of either 3 months, 6 months or any other period not exceeding 6 months (as agreed between AMNT and majority of the lenders) for the corresponding loan drawdowns.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

**c. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka III
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Agustus 2023, AMNT dan kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar Rp 2.274.000.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 16 Agustus 2023, dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman tersebut.

Pada tanggal 17 Agustus 2023, AMNT dan kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar EUR 91.743.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 15 November 2023, dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman tersebut.

Pada tanggal 21 September 2023, AMNT dan kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar Rp 1.125.000.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 20 Desember 2023, dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman tersebut.

Pada tanggal 22 September 2023, AMNT dan kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar AS\$ 75.000 dan pada tanggal 20 Desember 2023, dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman tersebut.

AMNT memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan untuk seluruh pinjaman yang telah ditarik tersebut di atas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

c. AMNT – Term Loan Facility III (continued)

On August 8, 2023, AMNT and a lender signed an increase confirmation agreement with respect to the AMNT Term Loan Facility III of which the loan amount was increased in an amount of IDR 2,274,000,000,000 (full amount) and on August 16, 2023, the loan drawdown of this additional loan amount was completed.

On August 17, 2023, AMNT and a lender signed the increase confirmation agreement with respect to the Term Loan Facility III of which the loan amount was increased in an amount of EUR 91,743,000 (full amount) and on November 15, 2023, the loan drawdown of this additional loan amount was completed.

On September 21, 2023, AMNT and a lender signed the increase confirmation agreement with respect to the Term Loan Facility III of which the loan amount was increased in an amount of IDR 1,125,000,000,000 (full amount) and on December 20, 2023, the loan drawdown of this additional loan amount was completed.

On September 22, 2023, AMNT and a lender signed the increase confirmation agreement with respect to the Term Loan Facility III of which the loan amount was increased in an amount of US\$ 75,000 and on December 20, 2023, the loan drawdown of this additional loan amount was completed.

AMNT elected to pay interest with an interest period of 3 months for all loans drawn above from AMNT Term Loan Facility III.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

**c. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka III
(lanjutan)**

Pinjaman akan jatuh tempo empat tahun dan lima bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman dan akan dilunasi melalui cicilan triwulanan mulai tanggal 23 September 2023 sampai dengan tanggal 23 Desember 2027. Jadwal pembayaran adalah 0,125% dari total pinjaman agregat untuk setiap akhir kuartal pada tahun 2023, sebesar 0,25% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2024, sebesar 5% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2025, sebesar 10% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2026, sebesar 12,5% pada akhir kuartal pertama kedua dan ketiga pada tahun 2027 dan sisa saldo pinjaman pada tanggal 23 Desember 2027.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024, AMNT membayar pokok terjadwal atas pinjaman ini sebesar AS\$ 1.851.

Jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka III AMNT setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka II dan IV AMNT (Catatan 17b, 17d).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120% dan rasio antara utang bersih dan EBITDA tidak melebihi 400%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 AMNT telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

c. AMNT – Term Loan Facility III (continued)

The loan matures in four years and five months after date of the loan agreement with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on September 23, 2023 until December 23, 2027. The repayment schedule is 0.125% from total outstanding aggregate loan for end of each quarter in 2023, by 0.25% at the end of each quarter in 2024, by 5% at the end of each quarter in 2025, by 10% at the end of each quarter in 2026, by 12.5% at the end of first, second and third quarter in 2027 and the remaining outstanding loan on December 23, 2027.

For the three-month period ended March 31, 2024, AMNT made scheduled principal repayments of this loan amounting to US\$ 1,851.

The collateral for AMNT Term Loan Facility III rank pari passu with the collateral for AMNT Term Loan Facility II and IV (Notes 17b, 17d).

Under the loan agreement, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among other with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT is required to comply with certain restrictive covenants related to their nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios such as debt service coverage above 120% and ratio between Net Debt and EBITDA is less than 400%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AMNT has complied with the covenants required under the loan agreement.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

d. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka IV

Pada tanggal 22 November 2023, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka (“**Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT IV**”) dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur untuk fasilitas pinjaman dengan opsi untuk meningkatkan jumlah fasilitas menjadi sebesar sampai dengan AS\$ 250.000. Dana dari penarikan pinjaman atas fasilitas ini akan digunakan untuk belanja modal, kegiatan operasional dan penggunaan umum lainnya AMNT.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga tetap untuk porsi pinjaman dalam IDR. Untuk setiap penarikan pinjaman, AMNT dapat memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan, 6 bulan atau masa lain yang tidak lebih dari 6 bulan (sesuai dengan kesepakatan AMNT dengan mayoritas kreditur) atas pinjaman yang ditarik tersebut.

Pada tanggal 1 Februari 2024 dan 7 Maret 2024, dilakukan penarikan pinjaman atas fasilitas ini sebesar masing-masing Rp 2.015.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp 1.875.000.000.000 (nilai penuh) dan fasilitas ini telah sepenuhnya ditarik. AMNT memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan untuk seluruh pinjaman yang telah ditarik tersebut.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024, AMNT membayar pokok terjadwal atas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$ 310.

Jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka IV AMNT setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka II dan III AMNT (Catatan 17b, 17c).

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

d. AMNT – Term Loan Facility IV

On November 22, 2023, AMNT signed a Term Loan Agreement (“**AMNT Term Loan Facility IV**”) with Mandiri as facility agent and the lenders for a loan facility with an option to increase the facility amount up to US\$ 250,000. The proceeds of the loan would be used for financing AMNT’s capital expenditure program, operational activities and other general purposes.

The loan bears interest at a fixed interest rate per annum for IDR loan portion. For each drawdown of loans, the Company may elect to pay the related interests with an interest period of either 3 months, 6 months or any other period not exceeding 6 months (as agreed between the Company and majority of the lenders) for the corresponding loan drawdowns.

On February 1, 2024 and March 7, 2024, loans amounting to IDR 2,015,000,000,000 (full amount) and IDR 1,875,000,000,000 (full amount), respectively were drawn and this facility was fully withdrawn. AMNT elected to pay interest with an interest period of 3 months for all of these loans drawn.

For the three-month period ended March 31, 2024, AMNT made scheduled principal repayments of this loan amounting to US\$ 310.

The collateral for AMNT Term Loan Facility IV rank *pari passu* with the collateral for AMNT Term Loan Facility II and III (Note 17b, 17c).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

**d. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka IV
(lanjutan)**

Pinjaman akan jatuh tempo empat tahun dan lima bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman dan akan dilunasi melalui cicilan triwulanan mulai tanggal 23 Maret 2024 sampai dengan tanggal 23 Desember 2028. Jadwal pembayaran adalah 0,125% dari total pinjaman agregat untuk setiap akhir kuartal pada tahun 2024, sebesar 0,25% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2025, sebesar 5% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2026, sebesar 10% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2027, sebesar 12,5% pada akhir kuartal pertama kedua dan ketiga pada tahun 2028 dan sisa saldo pinjaman pada tanggal 23 Desember 2028.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120% dan rasio antara utang bersih dan EBITDA tidak melebihi 400%. Pada tanggal 31 Maret 2024 AMNT telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

e. AMNT – Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 25 Agustus 2023, AMNT menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Bank Mega sebesar AS\$ 120.000. Dana dari penarikan pinjaman atas fasilitas ini akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional AMNT. Suku bunga tahunan dari fasilitas ini adalah sebesar SOFR ditambah marjin bank.

Jaminan untuk pinjaman bank ini setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT II, III dan IV (Catatan 17b, 17c, 17d).

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

d. AMNT – Term Loan Facility IV (continued)

The loan matures in four years and five months after date of the loan agreement with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on March 23, 2024 until December 23, 2028. The repayment schedule is 0.125% from total outstanding aggregate loan for end of each quarter in 2024, by 0.25% at the end of each quarter in 2025, by 5% at the end of each quarter in 2026, by 10% at the end of each quarter in 2027, by 12.5% at the end of first, second and third quarter in 2028 and the remaining outstanding loan on December 23, 2028.

Under the loan agreement, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among other with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT is required to comply with certain restrictive covenants related to their nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios such as debt service coverage above 120% and ratio between Net Debt and EBITDA is less than 400%. As of March 31, 2024, AMNT has complied with the covenants required under the loan agreement.

e. AMNT – Loan Facility

On August 25, 2023, AMNT signed a Loan Facility Agreement with Bank Mega for a loan facility amounting to US\$ 120,000. The proceeds of the loan would be used for financing AMNT's capital expenditure program and operational activities. The loan bears interest at a rate per annum equal to SOFR plus bank margin.

The collateral for this loan ranks pari passu with the collateral for AMNT Term Loan Facility II, III and IV (Note 17b, 17c, 17d).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

e. AMNT – Fasilitas Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2027 dengan jadwal pembayaran pada setiap akhir triwulanan kalender yang dimulai pada tanggal 23 Maret 2024 sampai tanggal 23 Desember 2027. Jadwal pembayaran adalah 0,25% dari total pinjaman agregat untuk akhir setiap kuartal untuk tahun 2024, 5% dari total pinjaman agregat untuk akhir setiap kuartal untuk tahun 2025, 10% dari total pinjaman agregat untuk akhir kuartal pertama, kedua dan ketiga untuk tahun 2026, 12,5% dari total pinjaman agregat untuk akhir setiap kuartal untuk tahun 2027 dan sisa saldo pinjaman pada tanggal 23 Desember 2027.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah dilakukan penarikan pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS\$ 120.000.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024, AMNT membayar pokok terjadwal atas pinjaman ini sebesar AS\$ 300.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu, pembatasan tertentu serta untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang sama seperti yang dipersyaratkan dalam Fasilitas Pinjaman Berjangka III AMNT (Catatan 17c). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 AMNT telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

f. AMIN – Fasilitas Pinjaman Berjangka

Pada tanggal 17 Mei 2022, AMIN menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka ("**Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN**") dengan Bank Mandiri selaku agen fasilitas dan para kreditur untuk fasilitas kredit sejumlah sampai dengan AS\$ 1.345.000 (termasuk fasilitas *Letter of Credit* sebesar sampai dengan AS\$ 325.000). Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek *smelter* AMIN. Pada tanggal 14 November 2022, jumlah fasilitas *Letter of Credit* ("**LC**") tersebut telah dikurangi dari semula sebesar sampai dengan AS\$ 325.000 menjadi sebesar sampai dengan AS\$ 275.000 melalui surat pemberitahuan pembatalan sukarela sebagian fasilitas LC yang dikirim oleh AMIN dan diakui oleh agen fasilitas.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

e. AMNT – Loan Facility (continued)

The loan matures in December 2027 with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on March 23, 2024 until December 23, 2027. The repayment schedule is 0.25% from total outstanding aggregate loan for end of each quarter in 2024, by 5% at the end of each quarter in 2025, by 10% at the end of each quarter in 2026, by 12.5% at the end of first, second and third quarter in 2027 and the remaining outstanding loan on December 23, 2027.

For the year ended December 31, 2023 loan drawdowns made for this facility amounted to US\$ 120,000.

For the three-month period ended March 31, 2024, AMNT made scheduled principal repayments of this loan amounting to US\$ 300.

Under the loan agreement, AMNT is required to comply with certain terms and conditions, certain restrictive covenants and also to maintain certain financial ratios which are similar to those of AMNT Term Loan Facility III (Note 17c). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AMNT has complied with the covenants required under the loan agreement.

f. AMIN – Term Loan Facility

*On May 17, 2022, AMIN signed a Term Loan Facility Agreement ("**AMIN Term Loan Facility**") with Bank Mandiri as facility agent and the lenders for credit facilities with a total amount of up to US\$ 1,345,000 (including an up to US\$ 325,000 Letter of Credit Facility). These facilities will be used to finance the development of AMIN's smelter project. On November 14, 2022, the Letter of Credit ("**LC**") facility amount was reduced from up to US\$ 325,000 to up to US\$ 275,000 through an LC facility voluntary partial cancellation notice letter sent by AMIN and acknowledged by the facility agent.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

f. AMIN – Fasilitas Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Pinjaman berjangka tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah marjin bank. Untuk setiap penarikan pinjaman, AMIN dapat memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan atau 6 bulan atau masa lain yang tidak lebih dari 6 bulan (sesuai dengan kesepakatan AMIN dengan mayoritas kreditur) atas pinjaman yang ditarik tersebut.

Pada tanggal 29 November 2022, 30 Mei 2023, 14 Desember 2023 dan 21 Maret 2024 telah dilakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$ 150.000 untuk masing-masing tanggal penarikan tersebut. AMIN memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan untuk seluruh pinjaman yang telah ditarik tersebut.

Pinjaman berjangka akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2031 dan akan dilunasi melalui cicilan mulai dari tanggal 30 September 2025 dan kemudian dilanjutkan dengan cicilan setiap semester mulai dari tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2031 dengan tiap cicilan pelunasan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari jumlah fasilitas pinjaman berjangka yang ditarik sebagai berikut: sebesar 4,85% pada tanggal 30 September 2025, 2,53% pada tanggal 31 Desember 2025, 5,29% pada tanggal 30 Juni 2026, 5,53% pada tanggal 31 Desember 2026, 5,63% pada tanggal 30 Juni 2027, 5,90% pada tanggal 31 Desember 2027, 6,02% pada tanggal 30 Juni 2028, 6,27% pada tanggal 31 Desember 2028, 6,40% pada tanggal 30 Juni 2029, 6,70% pada tanggal 31 Desember 2029, 6,97% pada tanggal 30 Juni 2030, 7,28% pada tanggal 31 Desember 2030, 7,39% pada tanggal 30 Juni 2031 dan sisa sebesar 23,24% pada tanggal jatuh tempo terakhir.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

f. AMIN – Term Loan Facility (continued)

The term loan bears interest at a rate per annum equal to SOFR plus bank margin. For each drawdown of loans, AMIN may elect to pay the related interests with an interest period of either 3 months or 6 months or any other period not exceeding 6 months (as agreed between AMIN and majority of the lenders) for the corresponding loan drawdowns.

On November 29, 2022, May 30, 2023, December 14, 2023 and March 21, 2024, loan drawdown were made in the amounts of US\$ 150,000 each on those dates. AMIN elected to pay interest with an interest period of 3 months for all loans drawn.

The term loan matures on December 31, 2031 under a repayment schedule commencing on September 30, 2025 followed by calendar semiannual repayments on December 31, 2025 until December 31, 2031 and each repayments are calculated based on certain percentage from total amount of term loan facility utilized as follows: 4.85% on September 30, 2025, 2.53% on December 31, 2025, 5.29% on June 30, 2026, 5.53% on December 31, 2026, 5.63% on June 30, 2027, 5.90% on December 31, 2027, 6.02% on June 30, 2028, 6.27% on December 31, 2028, 6.40% on June 30, 2029, 6.70% on December 31, 2029, 6.97% on June 30, 2030, 7.28% on December 31, 2030, 7.39% on June 30, 2031 and the remaining 23.24% at the last maturity date.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

f. AMIN – Fasilitas Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Pinjaman berjangka ini dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki AMIN termasuk rekening bank, polis asuransi untuk proyek *smelter* dan fidusia atas aset tetap dan piutang serta gadai saham AMIN yang dimiliki Perusahaan dan AMNT (Catatan 4, 5, 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman berjangka, AMIN dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan kepatuhan kepada peraturan Pemerintah, izin operasi dan aktivitas keuangan. Disamping itu, AMIN dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya, termasuk memenuhi rasio keuangan yaitu rasio kemampuan pembayaran utang di atas 115%. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 AMIN telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam pinjaman berjangka ini.

g. ANG – Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 26 Maret 2024, ANG menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan BRI (“Fasilitas Pinjaman ANG”) sebesar AS\$ 150.000. Dana dari penarikan pinjaman atas fasilitas ini akan digunakan untuk belanja modal ANG berkaitan dengan pembangunan proyek terminal penyimpanan dan regasifikasi LNG. Suku bunga tahunan dari fasilitas ini adalah sebesar SOFR ditambah marjin bank.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

f. AMIN – Term Loan Facility (continued)

The term loan is secured among others by certain assets of AMIN including security over bank accounts and insurance policies related to the smelter project, fiducia security over fixed assets and receivables and also pledges of shares in AMIN owned by the Company and AMNT (Notes 4, 5, 9).

Under the term loan agreement, AMIN is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain terms and conditions among other with regards to its compliance to the Government regulations, operating license as well as financing activities. In addition, AMIN is required to comply with certain restrictive covenants related to the nature of its business, investments and other matters, including maintaining financial ratio of debt service coverage above 115%. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AMIN has complied with the covenants required under the term loan.

g. ANG – Loan Facility

On March 26, 2024, ANG signed a Loan Facility Agreement with BRI for a loan facility amounting to US\$ 150,000. The proceeds of the loan would be used for financing ANG’s capital expenditure program with respect to the development of its LNG regasification and storage projects. The loan bears interest at a rate per annum equal to SOFR plus bank margin.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)**

g. ANG – Fasilitas Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2032 dengan jadwal pembayaran pada setiap akhir triwulanan kalender yang dimulai pada tanggal 23 September 2025 sampai tanggal 23 Desember 2032. Jadwal pembayaran adalah 1,5% dari total pinjaman agregat untuk akhir setiap kuartal mulai dari tanggal 23 September 2025 sampai dengan tanggal 23 Desember 2027, 3% dari total pinjaman agregat untuk akhir setiap kuartal untuk tahun 2028, 4% dari total pinjaman agregat untuk akhir setiap kuartal untuk tahun 2029 dan akhir kuartal pertama dan kedua tahun 2030, 4,5% dari total pinjaman agregat untuk akhir kuartal ketiga dan keempat untuk tahun 2030 and akhir setiap kuartal pertama dan kedua tahun 2031, 5% dari total pinjaman agregat untuk akhir kuartal ketiga dan keempat untuk tahun 2031 and akhir setiap kuartal pertama, kedua dan ketiga tahun 2032, dan sisa saldo pinjaman pada tanggal 23 Desember 2032.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki ANG termasuk rekening bank, fidusia atas aset tetap dan piutang serta gadai saham ANG yang dimiliki Perusahaan (Catatan 4, 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, dimulai dari kuartal keempat pada tahun 2025 ANG dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu, pembatasan tertentu serta memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 belum ada penarikan pinjaman atas fasilitas ini.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

g. ANG – Loan Facility (continued)

The loan matures in December 2032 with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on September 23, 2025 until December 23, 2032. The repayment schedule is 1.5% from total outstanding aggregate loan for end of each quarter commencing on September 23, 2025 until December 2027, by 3% at the end of each quarter in 2028, by 4% at the end of each quarter in 2029 and the end of first and second quarter of 2030, by 4.5% at the end of third and fourth quarter of 2030 and end of first and second quarter of 2031, by 5% at the end of third and fourth quarter of 2031 and end of first, second and third quarter of 2032, and the remaining outstanding loan on December 23, 2032.

The loan is secured among others by certain assets of ANG including security over bank accounts, fiducia security over fixed assets and receivables and also pledges of shares in ANG owned by the Company (Notes 4, 9).

Under the loan agreement, commencing in the fourth quarter of 2025 ANG is required to comply with certain terms and conditions, certain restrictive covenants and also to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2024, no loan drawdown was made yet for this facility.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF

Rincian aset dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The details of derivative assets and liabilities are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Aset derivatif</u>			<u>Derivative assets</u>
AMNT			AMNT
Cross currency swap ("CCS")	10,402	9,700	Cross currency swap ("CCS")
Swap tingkat bunga ("IRS")	<u>2,919</u>	<u>1,505</u>	Interest rate swap ("IRS")
Jumlah AMNT	<u>13,321</u>	<u>11,205</u>	Total AMNT
AMIN			AMIN
IRS	<u>16,958</u>	<u>5,092</u>	IRS
Aset derivatif	30,279	16,297	Derivative assets
Dikurangi: bagian lancar	<u>(29,230)</u>	<u>(15,636)</u>	Less: current portion
Aset derivatif bagian tidak lancar	<u>1,049</u>	<u>661</u>	Derivative assets non-current portion
<u>Liabilitas derivatif</u>			<u>Derivative liabilities</u>
AMNT			AMNT
CCS	41,858	23,750	CCS
IRS	<u>1,727</u>	<u>1,662</u>	IRS
Jumlah AMNT	<u>43,585</u>	<u>25,412</u>	Total AMNT
AMIN			AMIN
IRS	<u>9,407</u>	<u>5,046</u>	IRS
Liabilitas derivatif	52,992	30,458	Derivative liabilities
Dikurangi: bagian lancar	<u>(1,189)</u>	<u>(1,305)</u>	Less: current portion
Liabilitas derivatif bagian tidak lancar	<u>51,803</u>	<u>29,153</u>	Derivative liabilities non-current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

a. IRS

AMNT

Pada tahun 2018, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai IRS dengan kreditur fasilitas pinjaman berjangka AMNT untuk lindung nilai atas risiko tingkat bunga dengan tanggal jatuh tempo antara 9 Maret 2023 sampai dengan 27 Desember 2024. Kontrak-kontrak tersebut adalah untuk lindung nilai atas tingkat bunga mengambang LIBOR menjadi tingkat bunga tetap dimana AMNT akan menerima tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR per tahun dan membayar tingkat bunga tetap per tahun setiap akhir kuartal. Kontrak tersebut didasari dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT (Catatan 17a). Pada tanggal 26 Mei 2023 AMNT menandatangani perjanjian transisi IRS yang bertujuan untuk memperbaharui tingkat bunga LIBOR menjadi tingkat bunga SOFR untuk kontrak lindung nilai yang tersisa. Pada bulan Desember 2023, AMNT mengeksekusi opsi kontrak *Swap and Options* ("**Swaption**") menjadi IRS. Jumlah nosional terutang atas kontrak-kontrak lindung nilai ini adalah masing-masing sebesar AS\$ 156.250 dan AS\$ 175.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Nilai nosional terutang kontrak lindung nilai akan berkurang dari waktu ke waktu berdasarkan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang disepakati dalam fasilitas pinjaman berjangka AMNT atau sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak-kontrak lindung nilai tersebut. AMNT menggunakan kontrak IRS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. Jumlah nilai wajar aset/(liabilitas) bersih atas kontrak lindung nilai AMNT adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.192 dan (AS\$ 157) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. AMNT mengakui keuntungan/(kerugian) derivatif dari IRS untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 March 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$ 1.349 dan (AS\$ 2.716).

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

a. IRS

AMNT

In 2018, AMNT entered into IRS hedging contracts with the lenders of AMNT's term loan facility to hedge its interest rate risks with maturity date ranging from March 9, 2023 to December 27, 2024. The contracts is to hedge floating LIBOR to fixed rate whereby AMNT shall receive a floating LIBOR based interest rate per annum and pay a fixed interest rate per annum on every end of quarter. The underlying of the contracts is the AMNT Term Loan Facility (Note 17a). On May 26, 2023 AMNT signed IRS transition term sheet which set out the replacement of LIBOR to SOFR for remaining outstanding hedging contract. In December 2023, AMNT executed a Swap and Options ("**Swaption**") contract to IRS. Total outstanding notional of these hedging contracts amounted to US\$ 156,250 and US\$ 175,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The outstanding notional amount of the hedging contracts will be reduced from time to time in accordance with the payment schedule in the AMNT's term loan facility or until the maturity date of the hedging contracts. AMNT uses IRS contracts in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges. Total fair value of net assets/(liabilities) from these hedging contracts amounted to US\$ 1,192 and (US\$ 157) as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. AMNT recorded derivative income/(loss) of the IRS for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 amounting to US\$ 1,349 and (US\$ 2,716), respectively.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

a. IRS (lanjutan)

AMIN

Pada bulan April 2023 dan November 2022, AMIN menandatangani kontrak lindung nilai IRS dengan beberapa kreditur Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN untuk lindung nilai atas risiko tingkat bunga dengan jumlah nilai nosional sebesar AS\$ 408.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Kontrak tersebut adalah untuk lindung nilai atas tingkat bunga mengambang SOFR menjadi tingkat bunga tetap dimana AMIN akan menerima tingkat bunga mengambang berdasarkan SOFR per tahun dan membayar tingkat bunga tetap per tahun untuk setiap kuartal. Kontrak ini akan berakhir pada bulan Desember 2030 dan kontrak tersebut didasari dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN (Catatan 17f).

Nilai nosional terutang kontrak akan berkurang dari waktu ke waktu berdasarkan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang disepakati dalam fasilitas pinjaman berjangka. AMIN menggunakan kontrak IRS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. Jumlah nilai wajar aset bersih atas kontrak lindung nilai AMIN adalah masing-masing sebesar AS\$ 7.551 dan AS\$ 46 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. AMIN mengakui keuntungan/(kerugian) derivatif dari IRS untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$ 7.505 dan (AS\$ 2.077).

b. CCS

Pada bulan Desember 2022, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai CCS dengan bank untuk lindung nilai atas suku bunga dan risiko mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 3.917.500.000.000 (nilai penuh) terhadap suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS\$ 250.000. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan kontrak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka II AMNT (Catatan 17b).

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

a. IRS (continued)

AMIN

In April 2023 and November 2022, AMIN entered into IRS hedging contracts with several lenders of the AMIN Term Loan Facility to hedge its interest rate risks with total notional amount of US\$ 408,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023. The contract is to hedge floating SOFR to fixed rate whereby AMIN shall receive a floating SOFR based interest rate per annum and pay a fixed interest rate per annum for every quarter. The contracts will mature in December 2030 and the underlying of the contracts is the AMIN Term Loan Facility (Note 17f).

The notional outstanding amount of the contracts will be reduced from time to time in accordance to the payment schedule in the term loan facility. AMIN uses IRS contracts in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges. Total fair value of net assets from AMIN hedging contracts amounted to US\$ 7,551 and US\$ 46 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. AMIN recorded derivative income/(loss) of the IRS for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$ 7,505 and (US\$ 2,077), respectively.

b. CCS

In December 2022, AMNT entered into a CCS hedging contract with a bank to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loan amounting to IDR 3,917,500,000,000 (full amount) into fixed rate of USD payments amounting to US\$ 250,000. The contract will mature on December 23, 2027 and the underlying of the contract is AMNT Term Loan Facility II (Note 17b).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

b. CCS (lanjutan)

Pada bulan Juni 2023, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai CCS dengan bank untuk lindung nilai atas suku bunga dan risiko mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1.116.750.000.000 (nilai penuh) terhadap suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS\$ 75.000. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan kontrak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka II AMNT (Catatan 17b).

Pada bulan Agustus dan September 2023, AMNT menandatangani beberapa kontrak lindung nilai CCS dengan beberapa bank untuk lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 4.524.000.000.000 (nilai penuh) dan pinjaman dalam mata uang EUR sebesar EUR 85.441.476 (nilai penuh) menjadi suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS\$ 296.558 untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar AS\$ 91.061 untuk pinjaman dalam mata uang EUR. Kontrak-kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan masing-masing kontrak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka III AMNT (Catatan 17c).

Pada bulan Oktober 2023, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai CCS dengan bank untuk lindung nilai atas suku bunga dan risiko mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1.125.000.000.000 (nilai penuh) menjadi suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS\$ 70.866. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan kontrak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka III AMNT (Catatan 17c).

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

b. CCS (continued)

In June 2023, AMNT entered into a CCS hedging contract with a bank to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loan amounting to IDR 1,116,750,000,000 (full amount) into fixed rate of USD payments amounting to US\$ 75,000. The contract will mature on December 23, 2027 and the underlying of the contract is AMNT Term Loan Facility II (Note 17b).

In August and September 2023, AMNT entered into CCS hedging contracts with several banks to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loans amounting to IDR 4,524,000,000,000 (full amount) and EUR loan amounting to EUR 85,441,476 (full amount) into fixed rate of USD payments amounting to US\$ 296,558 for the IDR loans and US\$ 91,061 for the EUR loan. The contracts will mature on December 23, 2027 and the underlying of each contract is the AMNT Term Loan Facility III (Note 17c).

In October 2023, AMNT entered into a CCS hedging contract with a bank to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loan amounting to IDR 1,125,000,000,000 (full amount) into fixed rate of USD payment amounting to US\$ 70,866. The contract will mature on December 23, 2027 and the underlying of the contract is the AMNT Term Loan Facility III (Note 17c).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

b. CCS (lanjutan)

Pada bulan Januari, Februari dan Maret 2024, AMNT menandatangani beberapa kontrak lindung nilai CCS dengan beberapa bank untuk lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 3.890.000.000.000 (nilai penuh) menjadi suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS\$ 248.167. Kontrak-kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2028 dan masing-masing kontrak ini didasari oleh Fasilitas Pinjaman Berjangka IV AMNT (Catatan 17d).

Pada bulan Februari 2024, AMNT menandatangani beberapa kontrak lindung nilai CCS dengan beberapa bank untuk lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang EUR sebesar EUR 6.301.524 (nilai penuh) menjadi suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS\$ 6.782. Kontrak-kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan masing-masing kontrak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka III AMNT (Catatan 17c).

AMNT menggunakan kontrak CCS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan eksposur mata uang asing dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. Jumlah nilai wajar liabilitas bersih atas kontrak lindung nilai adalah sebesar masing-masing AS\$ 31.456 dan AS\$ 14.050 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. AMNT mencatat (kerugian)/keuntungan derivatif dari CCS untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 and 2023 masing-masing sebesar (AS\$ 17.406) dan AS\$ 8.857.

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

b. CCS (continued)

In January, February and March 2024, AMNT entered into CCS hedging contracts with several banks to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loans amounting to IDR 3,890,000,000,000 (full amount) into fixed rate of USD payments amounting to US\$ 248,167. These contracts will mature on December 23, 2028 and the underlying of each contract is the AMNT Term Loan Facility IV (Note 17d).

In February 2024, AMNT entered into CCS hedging contracts with several banks to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its EUR loans amounting to EUR 6,301,524 (full amount) into fixed rate of USD payments amounting to US\$ 6,782. These contracts will mature on December 23, 2027 and the underlying of each contract is the AMNT Term Loan Facility III (Note 17c).

AMNT uses CCS contracts in managing interest risk and foreign exchange exposure and the transactions are effective cash flow hedges. Total fair value of net liabilities from these hedging contracts amounted to US\$ 31,456 and US\$ 14,050 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. AMNT recorded derivative (loss)/gain relating to the CCS for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to (US\$ 17,406) and US\$ 8,857, respectively.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**19. LIABILITAS REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Kegiatan pertambangan dan eksplorasi Grup tunduk pada berbagai undang-undang dan peraturan Indonesia yang mengatur perlindungan lingkungan. Grup melaksanakan operasinya dengan melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan dan Grup percaya bahwa operasinya adalah taat dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Grup telah melakukan pengeluaran dan akan melakukan pengeluaran biaya di masa mendatang agar memenuhi undang-undang dan peraturan, tetapi tidak dapat memprediksi jumlah pengeluaran di masa mendatang tersebut. Estimasi biaya reklamasi di masa mendatang adalah berdasarkan pada persyaratan hukum dan peraturan.

Berikut rekonsiliasi atas liabilitas reklamasi dan penutupan tambang:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	289,963	319,030
Perubahan estimasi (Catatan 9)	27,291	(41,074)
Biaya akresi	4,644	19,522
Liabilitas yang diselesaikan	<u>(3,199)</u>	<u>(7,515)</u>
Saldo akhir	318,699	289,963
Dikurangi: bagian lancar	<u>(13,331)</u>	<u>(12,812)</u>
Bagian tidak lancar	<u>305,368</u>	<u>277,151</u>

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“**Undang-Undang Cipta Kerja**”) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003. Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (“**Perppu No. 2/2022**”) dimana mencabut Undang-Undang Cipta Kerja. Selanjutnya Perppu No.2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

19. RECLAMATION AND CLOSURE LIABILITIES

The Group’s mining and exploration activities are subject to various Indonesian laws and regulations governing the protection of the environment. The Group conducts its operations so as to protect the public health and environment and believes its operations are in compliance with all applicable laws and regulations. The Group has made, and expects to make in the future, expenditures to comply with such laws and regulations, but cannot predict the amount of such future expenditures. Estimated future reclamation costs are in accordance with legal and regulatory requirements.

The following is a reconciliation of the reclamation and closure liabilities:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the “**Job Creation Law**”) and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003. On December 30, 2022, the Government issued Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation (“**Perppu No. 2/2022**”) which revokes the Job Creation Law. Furthermore, Perppu No.2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023 as stipulated on Law No.6 of 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Liabilitas imbalan kerja	5,464	5,340

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 31, 2024</u>	<u>2023</u>
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	117	(408)
Biaya jasa lalu	-	(8)
Biaya bunga neto	18	(62)
Dampak selisih kurs	4	(164)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>139</u>	<u>(642)</u>
Perubahan asumsi finansial	-	(54)
Penyesuaian pengalaman	-	255
Manfaat pajak tangguhan atas liabilitas imbalan kerja	<u>-</u>	<u>(45)</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>156</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	5,340	3,653
Biaya jasa kini	117	1,606
Biaya bunga	18	246
Penghasilan komprehensif lain	-	(66)
Pembayaran manfaat	(15)	(203)
Kombinasi bisnis	-	48
Dampak selisih kurs	4	56
Saldo akhir	<u>5,464</u>	<u>5,340</u>

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Employee benefits liabilities as of December 31, 2023 were calculated by Yusi and Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuary.

The Group recognized an employee benefit liabilities as below:

5,464	5,340	Employee benefit liabilities
-------	-------	------------------------------

The amounts recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss) were as follows:

	<u>31 Maret/March 31, 2024</u>	<u>2023</u>
Service cost:		
Current service cost		
Past service cost		
Interest cost		
Foreign exchange impact		
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss		
Changes in financial assumption		
Experience adjustment		
Deferred tax benefit on employee benefit liabilities		
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income		

The movement in the employee benefit liabilities are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Beginning balance		
Current service cost		
Interest cost		
Other comprehensive income		
Benefits paid		
Business combination		
Foreign exchange impact		
Ending balance	<u>5,464</u>	<u>5,340</u>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa jatuh tempo dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
1 tahun	1,306	1,261
Antara 1-2 tahun	521	511
Antara 2-5 tahun	2,886	2,833
Antara 5-10 tahun	9,006	8,840
Lebih dari 10 tahun	<u>26,107</u>	<u>25,780</u>
Jumlah	<u>39,826</u>	<u>39,225</u>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Tingkat diskonto	6.37% - 7.10%	6.37% - 7.10%
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.00%	3.00%
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019
Umur pensiun	55	55

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
1 tahun	1,306	1,261	One year
Antara 1-2 tahun	521	511	Between 1-2 years
Antara 2-5 tahun	2,886	2,833	Between 2-5 years
Antara 5-10 tahun	9,006	8,840	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>26,107</u>	<u>25,780</u>	More than 10 years
Jumlah	<u>39,826</u>	<u>39,225</u>	Total

The principal assumptions used were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	6.37% - 7.10%	6.37% - 7.10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.00%	3.00%	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality table
Umur pensiun	55	55	Retirement age

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja jika tingkat diskonto atau tingkat kenaikan gaji masa depan berubah sebesar 1% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The changes of employee benefit liabilities if the discount rate or future salary changes by 1% as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat pertumbuhan gaji/Future salary incremental		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
	Increase	Decrease	Increase	Decrease	
Nilai kini kewajiban imbalan	(277.1)	296.6	295.1	(279.2)	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	(6.8)	6.8	6.8	(6.9)	Current service cost
	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat pertumbuhan gaji/Future salary incremental		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
	Increase	Decrease	Increase	Decrease	
Nilai kini kewajiban imbalan	(270.8)	289.8	288.3	(272.8)	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	(93.9)	93.3	93.6	(95.2)	Current service cost

21. LIABILITAS LAINNYA

21. OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lainnya	3,628	2,654	Others
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Liabilitas sewa	35,219	35,983	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan	24,295	25,690	Finance liabilities
Jumlah – pihak berelasi	59,514	61,673	Total – related parties
Jumlah liabilitas lainnya	63,142	64,327	Total other liabilities
Dikurangi: bagian lancar	(10,109)	(10,071)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	53,033	54,256	Non-current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

Berikut adalah pembayaran minimum untuk liabilitas sewa dan pembiayaan di masa depan berdasarkan liabilitas sewa dan liabilitas pembiayaan Grup:

21. OTHER LIABILITIES (continued)

The following are the future minimum lease and finance payments based on the Group's lease liabilities and finance liabilities:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Kurang dari 1 tahun	15,808	16,033	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1-3 tahun	26,256	26,671	<i>Between 1-3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	<u>48,124</u>	<u>51,224</u>	<i>More than 3 years</i>
Jumlah	<u>90,188</u>	<u>93,928</u>	Total
Bunga	<u>(30,674)</u>	<u>(32,255)</u>	<i>Interest</i>
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa dan pembiayaan minimum	59,514	61,673	Present value of minimum lease and finance liabilities
Dikurangi: bagian lancar	<u>(10,109)</u>	<u>(10,071)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>49,405</u>	<u>51,602</u>	Non-current portion

Beban bunga dan keuangan liabilitas sewa dan pembiayaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing sebesar AS\$ 1.585 dan AS\$ 728.

Finance costs of lease and finance liabilities for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, amounted to US\$ 1,585 and US\$ 728, respectively.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Grup melakukan beberapa perjanjian sewa peralatan operasional dan kendaraan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara masing-masing kontrak dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements related to the rental of operational equipment and vehicles. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
MPSS (Catatan 28, 33f)	22,732	22,859	<i>MPSS (Notes 28, 33f)</i>
Macmahon Indonesia (Catatan 28, 33f)	<u>12,487</u>	<u>13,124</u>	<i>Macmahon Indonesia (Notes 28, 33f)</i>
Jumlah	<u>35,219</u>	<u>35,983</u>	Total

Liabilitas pembiayaan

Finance liabilities

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Macmahon Indonesia (Catatan 28, 33f)	24,295	25,690	<i>Macmahon Indonesia (Note 28, 33f)</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahannya Modal Disetor**

Rincian modal saham Perusahaan Pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah
sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital**

The details of the Company's capital as of
March 31, 2024 and December 31, 2023 are as
follows:

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ March 31, 2024 and December 31, 2023					
Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage %	Jumlah/ Amount Rp (nilai penuh/ IDR (full amount))	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$		
PT Sumber Gemilang Persada ("SGP")	23,332,191,394	32.1742	2,916,523,924,250	214,455	PT Sumber Gemilang Persada ("SGP")
PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI")	15,167,510,552	20.9154	1,895,938,819,000	140,440	PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI")
PT AP Investment ("API")	11,204,034,620	15.4500	1,400,504,327,500	103,741	PT AP Investment ("API")
PT Alpha Investasi Mandiri ("AIM")	5,156,437,390	7.1105	644,554,673,750	45,713	PT Alpha Investasi Mandiri ("AIM")
PT Pesona Sukses Cemerlang ("PSC")	4,729,377,112	6.5216	591,172,139,000	41,927	PT Pesona Sukses Cemerlang ("PSC")
David Alexander Gibbs ^{*)}	105,408,800	0.1454	13,176,100,000	842	David Alexander Gibbs ^{*)}
Arief Widyawan Sidarto ^{*)}	105,408,800	0.1454	13,176,100,000	839	Arief Widyawan Sidarto ^{*)}
Lal Naveen Chandra ^{*)}	105,408,800	0.1454	13,176,100,000	839	Lal Naveen Chandra ^{*)}
Irwin Ka Pui Wan ^{*)}	105,408,800	0.1454	13,176,100,000	839	Irwin Ka Pui Wan ^{*)}
Pemegang saham publik ^{**)}	<u>12,507,031,388</u>	<u>17.2467</u>	<u>1,563,378,923,500</u>	<u>109,666</u>	Public shareholders ^{**)}
Jumlah	<u>72,518,217,656</u>	<u>100.0000</u>	<u>9,064,777,207,000</u>	<u>659,301</u>	Total

^{*)} Direktur Perusahaan/Directors of the Company.

^{**)} kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/each less than 5% ownership.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahannya Modal Disetor (lanjutan)**

Pada awal bulan Juli 2023, Perusahaan melaksanakan IPO atas saham baru Perusahaan yang disetujui sebelumnya oleh pemegang saham Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 67 tanggal 16 Juni 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034009.AH.01.02 tanggal 16 Juni 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0079001 tanggal 16 Juni 2023. Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui IPO sebanyak 6.328.208.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.695 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah dana bruto yang diperoleh dari IPO adalah sebesar Rp 10.726.313.916.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$ 714.468. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 57 tanggal 14 Agustus 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0110720 tanggal 29 Agustus 2023. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di IDX mulai tanggal 7 Juli 2023.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan Pencatatan Efek Dalam Rangka *Management Stock Option Program* ("MSOP") Tahap I dari IDX berdasarkan Surat No.S-06911/BEI.PP2/08-2023 tanggal 16 Agustus 2023. Adapun jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam program MSOP sebesar 602.336.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham akan dikeluarkan dari saham dalam portepel Perusahaan atau sebesar 0,83% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Hak opsi telah didistribusikan pada tanggal 29 Agustus 2023, setelah Perusahaan memperoleh persetujuan pra-pencatatan dari IDX. Periode pelaksanaan program MSOP antara tanggal 5 Oktober 2023 sampai dengan 15 November 2023 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.120 (nilai penuh) per saham menggunakan harga rata-rata penutupan perdagangan saham harian untuk periode dari tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023.

22. CAPITAL STOCK (continued)

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

In early July 2023, the Company conducted its IPO by issuance of new shares which was pre-approved by its shareholders as stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 67 dated June 16, 2023 and approved and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0034009.AH.01.02 dated June 16, 2023 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0079001 dated June 16, 2023. The total new shares issued in the IPO were 6,328,208,800 shares with par value of IDR 125 (full amount) per share and offering price of IDR 1,695 (full amount) per share resulting in total gross IPO proceeds of IDR 10,726,313,916,000 (full amount) or equivalent to US\$ 714,468. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 57 dated August 14, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0110720 dated August 29, 2023. The listing and trading of the Company's shares on IDX commenced on July 7, 2023.

The Company obtained approval for the Listing of Securities for the Management Stock Option Program ("MSOP") Phase I from IDX through letter No.S-06911/BEI.PP2/08-2023 dated August 16, 2023. The number of new shares that could be issued under the MSOP scheme were 602,336,000 registered common shares with a nominal value of IDR 125 (full amount) per share which will be part of the Company's new issued shares and resulting in 0.83% of the Company's issued and paid-up capital. The option rights were distributed on August 29, 2023, upon receipt of pre-listing approval from IDX. MSOP implementation period was scheduled between October 5, 2023 until November 15, 2023 with an exercise price of IDR 2,120 (full amount) per share based on average daily closing trading price for the period from July 7, 2023 until August 11, 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahkan Modal Disetor (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Oktober 2023, sebagian peserta program MSOP Perusahaan telah menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perusahaan dan pada tanggal tersebut, telah diterbitkan saham baru Perusahaan atas hasil pelaksanaan program MSOP sejumlah 496.927.200 saham. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 104 tanggal 24 Oktober 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No AHU-AH.01.03-0132845 tanggal 24 Oktober 2023.

Pada tanggal 9 November 2023, satu peserta program MSOP Perusahaan telah menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perusahaan dan pada tanggal tersebut, telah diterbitkan saham baru Perusahaan atas hasil pelaksanaan program MSOP sejumlah 105.408.800 saham. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 120 tanggal 22 November 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0147421 tanggal 27 November 2023.

Peserta program MSOP berkewajiban untuk tetap menjabat sebagai manajemen atau bekerja pada Grup paling sedikit selama 4 tahun sejak tanggal pencatatan saham program MSOP. Peserta program MSOP yang mengundurkan diri atau karena sebab apapun diberhentikan dari jabatannya pada Grup wajib untuk mengalihkan saham program MSOP yang telah diterima yang masih terkena larangan pengalihan atau pembebanan dan masih dalam periode larangan pengalihan atau pembebanan kepada pihak lain yang ditunjuk Perusahaan dan mengembalikan seluruh hasil penjualan saham program MSOP yang masih terkena larangan pengalihan atau pembebanan dan masih dalam periode larangan pengalihan atau pembebanan tersebut kepada Perusahaan sesuai dengan ketentuan periode larangan pengalihan atau pembebanan saham program MSOP sebagaimana diatur dibawah.

22. CAPITAL STOCK (continued)

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

On October 11, 2023, several participants of the Company's MSOP program exercised their option rights to purchase shares of the Company and on that date, 496,927,200 new shares of the Company has been issued for the implementation of the MSOP program. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No.104 dated October 24, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0132845 dated October 24, 2023.

On November 9, 2023, one more participant of the Company's MSOP program exercised their option rights to purchase shares of the Company and on that date, 105,408,800 new shares of the Company has been issued for the implementation of the MSOP program. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No.120 dated November 22, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0147421 dated November 27, 2023.

The MSOP program participants are obligated to continue serving as management or working at the Group for a minimum of 4 years from MSOP share listing date. The MSOP program participants who resign or are terminated from their position at the Group for any reason must transfer the MSOP program shares received which are still under lock up and lock up period to another party designated by the Company and return all proceeds from the sale of such MSOP program shares which are still under lock up and lock up period to the Company in accordance with the provision of the MSOP program lock up period as follow.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahannya Modal Disetor (lanjutan)**

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

Ketentuan periode pengalihan atau pembebanan
saham program MSOP sebagai berikut (lanjutan):

The provisions of the MSOP program lock up as
follows (continued):

<u>Periode/Period</u>	<u>Periode larangan pengalihan atau pembebanan/Lock up period</u>	<u>Jumlah saham yang terkena larangan pengalihan atau pembebanan/ Total lock up shares</u>
Periode pertama/ <i>First period</i>	1 tahun dari tanggal pencatatan saham MSOP/ <i>1 year from MSOP share listing date</i>	seluruh saham program MSOP/ <i>all of MSOP program shares</i>
Periode kedua/ <i>Second period</i>	2 tahun dari tanggal pencatatan saham MSOP/ <i>2 years from MSOP share listing date</i>	3/4 saham program MSOP/ <i>3/4 of MSOP program shares</i>
Periode ketiga <i>Third period</i>	3 tahun dari tanggal pencatatan saham MSOP/ <i>3 years from MSOP share listing date</i>	2/4 saham program MSOP/ <i>2/4 of MSOP program shares</i>
Periode keempat <i>Fourth period</i>	4 tahun dari tanggal pencatatan saham MSOP/ <i>4 years from MSOP share listing date</i>	1/4 saham program MSOP/ <i>1/4 of MSOP program shares</i>

Tambahan modal disetor sebesar AS\$ 998.341 pada tanggal 31 Desember 2022 timbul dari penerbitan saham baru Perusahaan yang diambil bagian dan dibayar oleh beberapa pemegang saham sebelum tanggal 1 Januari 2022. Kenaikan tambahan modal disetor selama satu tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$ 721.699 timbul dari penerbitan saham baru dan penyeteroran modal Perusahaan melalui IPO yang dilakukan Perusahaan pada bulan Juli 2023 dan program MSOP pada bulan Oktober dan November 2023, setelah dikurangi biaya emisi saham.

The amount of additional paid-up capital of US\$ 998,341 as of December 31, 2022 resulted from the subscription and payment towards the Company's new shares issued to several shareholders prior to January 1, 2022. The increase of additional paid-up capital during the year until December 31, 2023 by an amount of US\$ 721,699 resulted from the subscription and payment towards the Company's new shares issued as part of the IPO in July 2023 and MSOP program in October and November 2023, net of share issuance costs.

b. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

b. Appropriated Retained Earnings

Undang – Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mewajibkan adanya pembentukan cadangan umum dari laba bersih hingga mencapai sejumlah minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu untuk mencapai jumlah minimum cadangan umum tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo laba yang dicadangkan Perusahaan adalah masing-masing sebesar AS\$ 50 dan AS\$ 50.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 requires the establishment of a general reserve from profit amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no specified date by when the establishment of such reserve is to be made. The appropriated retained earnings of the Company on March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$ 50 and US\$ 50, respectively.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Maret 2024/March 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal dalam entitas anak/ Equity contribution in subsidiary	Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif/ Share in total comprehensive income	Pembagian dividen/ Dividend distribution	Saldo akhir/ Ending balance	
AMCSPL	85,573	-	1,649	-	87,222
SSB	3	-	-	-	3
Jumlah	85,576	-	1,649	-	87,225
					Total
31 Desember 2023/December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal dalam entitas anak/ Equity contribution in subsidiary	Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif/ Share in total comprehensive income	Pembagian dividen/ Dividend distribution	Saldo akhir/ Ending balance	
AMCSPL	80,550	-	6,647	(1,624)	85,573
SSB	-	3	-	-	3
Jumlah	80,550	3	6,647	(1,624)	85,576
					Total

24. PENJUALAN

24. SALES

Semua penjualan bersih Grup adalah dalam USD ke pelanggan pihak ketiga sebagai berikut:

All of the Group's net sales were made in USD to third party customers as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
Penjualan tembaga Ekspor	310,376	363,641	Sales of copper Export
Penjualan emas Ekspor	291,174	233,625	Sales of gold Export
Jumlah	601,550	597,266	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

24. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah
penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	%	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	
Glencore International AG	71.4%	429,327	11.4%	68,330	Glencore International AG
Hartree Metals LLC	13.7%	82,453	7.5%	44,678	Hartree Metals LLC
Anglo	6.6%	39,682	20.0%	119,378	Anglo
Trafigura	0.5%	3,187	22.5%	134,103	Trafigura
Pan Pacific Copper Co. Ltd.	0.0%	-	14.7%	87,656	Pan Pacific Copper Co. Ltd.
Jumlah		554,649		454,145	Total

24. SALES (continued)

The details of sales which represent more than 10%
of total sales is as follows:

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret/March 31, 2024		2023		
Beban penambangan, pemrosesan dan operasi		244,366		268,145	Mining, processing and operating costs
Bea ekspor		58,555		12,814	Export duty
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9)		57,140		50,730	Depreciation and amortization (Note 9)
Royalti kepada pemerintah		42,457		25,161	Government royalty
Beban karyawan		19,220		16,281	Employee costs
Beban pengangkutan dan pemasaran		10,892		6,389	Freight and marketing costs
Kredit produk perak		(8,452)		(8,499)	Silver credit
Pergerakan <i>stockpiles</i> dan persediaan konsentrat (tidak termasuk penyusutan dan amortisasi)		(30,096)		86,338	Movement in stockpiles and concentrate inventories (excluding depreciation and amortization)
Mutasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan (Catatan 11)		(104,823)		(197,127)	Movement of deferred stripping costs (Note 11)
Lainnya		31,271		40,795	Others
Jumlah		320,530		301,027	Total

25. COSTS APPLICABLE TO SALES

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian
lebih dari 10% dari total penjualan konsolidasian
interim untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with purchase transactions that
represent more than 10% of the total interim
consolidated sales for the three-month periods ended
March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024		2023		
Pihak berelasi					Related party
Macmahon Indonesia (Catatan 28)		76,316		50,956	Macmahon Indonesia (Note 28)

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Jumlah beban yang diakui oleh AMNT sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dengan NNTH BV dan NTMC BV atau Sumitomo Corporation (Catatan 32b) adalah masing-masing sebesar AS\$ 30.626 dan AS\$ 40.366 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023.

25. COSTS APPLICABLE TO SALES (continued)

Total expense recognized by AMNT in relation to the agreements with NNTH BV and NTMC BV or Sumitomo Corporation (Note 32b) amounted to US\$ 30,626 and US\$ 40,366 for the periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

26. BEBAN PEMASARAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

26. MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret/March 31,</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban administrasi	30,398	23,458	Administrative expenses
Beban sosial dan tata kelola perusahaan	3,301	2,529	Social and corporate governance expenses
Lainnya	<u>332</u>	<u>249</u>	Others
Jumlah	<u>34,031</u>	<u>26,236</u>	Total

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

	<u>31 Maret/March 31,</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	129,056	176,755	Total profit for the period attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan	<u>72,518,217,656</u>	<u>65,587,672,856</u>	Weighted average number of issued shares during the period
Laba per saham (nilai penuh)	<u>0.00178</u>	<u>0.00269</u>	Earnings per share (full amount)

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI 28. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

Related party balances and transactions are as
follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim			Interim consolidated statements of financial position
Aset			Assets
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Aset lainnya (Catatan 13)			Other assets (Note 13)
Macmahon Indonesia	4,354	4,354	Macmahon Indonesia
MLS	1,694	1,694	MLS
Jumlah - aset tidak lancar	6,048	6,048	Total - non-current assets
Jumlah - aset	6,048	6,048	Total - assets
Persentase dari jumlah aset	0.06%	0.07%	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha (Catatan 15)			Trade payables (Note 15)
Macmahon Indonesia	-	1,257	Macmahon Indonesia
MLS	-	886	MLS
Beban akrual (Catatan 15)			Accrued expenses (Note 15)
Macmahon Indonesia	12,249	8,008	Macmahon Indonesia
MLS	1,772	1,352	MLS
Liabilitas lainnya (Catatan 21)			Other liabilities (Note 21)
Macmahon Indonesia	9,169	9,143	Macmahon Indonesia
MPSS	940	928	MPSS
Jumlah - liabilitas jangka pendek	24,130	21,574	Total - current liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas lainnya (Catatan 21)			Other liabilities (Note 21)
Macmahon Indonesia	27,613	29,671	Macmahon Indonesia
MPSS	21,792	21,931	MPSS
Jumlah - liabilitas jangka panjang	49,405	51,602	Total - non-current liabilities
Jumlah - liabilitas	73,535	73,176	Total - liabilities
Persentase dari jumlah liabilitas	1.44%	1.64%	Percentage of total liabilities

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut (lanjutan):

**28. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Related party balances and transactions are as
follows (continued):

	<u>31 Maret/March 31,</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim			Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beban pokok penjualan</u>			<u>Costs applicable to sales</u>
Macmahon Indonesia (Catatan 25)	76,316	50,956	Macmahon Indonesia (Note 25)
MLS	5,297	2,860	MLS
Macmahon Contractors Pty Ltd ("MCPL")	<u>281</u>	<u>154</u>	Macmahon Contractors Pty Ltd ("MCPL")
Jumlah - beban pokok penjualan	<u>81,894</u>	<u>53,970</u>	Total - cost applicable to sales
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	<u>25.55%</u>	<u>17.93%</u>	Percentage of total cost applicable to sales
<u>Remunerasi dan manfaat lainnya</u>			<u>Remuneration and other benefit</u>
Komisaris dan Direksi Grup	<u>12,099</u>	<u>9,826</u>	The Group's Commissioners and Directors

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of transaction and relationship

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
Macmahon Indonesia	Entitas anak yang dimiliki entitas asosiasi/ <i>Subsidiary owned by associate</i>	Jasa terkait penambangan (Catatan 32a), liabilitas pembiayaan, liabilitas sewa/ <i>Mining related service (Note 32a), finance liabilities, lease liabilities</i>
MCPL	Entitas anak yang dimiliki entitas asosiasi/ <i>Subsidiary owned by associate</i>	Jasa terkait penambangan/ <i>Mining related services</i>
MLS	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Jasa ketenagakerjaan/ <i>Labour services</i>
MPSS	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
Komisaris dan Direksi Grup/ <i>The Group's Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi dan manfaat lainnya/ <i>Remuneration and other benefit</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

29. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

29. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Tabel berikut merupakan rincian atas aset keuangan
dan liabilitas keuangan Grup:

The following table represents a breakdown of
the Group's financial assets and financial liabilities:

31 Maret 2024/March 31, 2024			
Jumlah/ Total	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/At fair value through profit or loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/At amortized cost	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1,440,026	-	1,440,026 Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	233,604	-	233,604 Restricted cash
Piutang usaha	300,134	211,740	88,394 Trade receivables
Aset derivatif	30,279	30,279	-
Aset lainnya	6,723	-	6,723 Other assets
Jumlah aset keuangan	2,010,766	242,019	1,768,747 Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha dan beban akrual	566,455	-	566,455 Trade payables and accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	335,700	-	335,700 Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	3,407,208	-	3,407,208 Long term bank loans
Liabilitas derivatif	52,992	52,992	-
Liabilitas lainnya	63,142	-	63,142 Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	4,425,497	52,992	4,372,505 Total financial liabilities
31 Desember 2023/December 31, 2023			
Jumlah/ Total	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/At fair value through profit or loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/At amortized cost	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1,228,597	-	1,228,597 Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	208,259	-	208,259 Restricted cash
Piutang usaha	395,590	359,642	35,948 Trade receivables
Aset derivatif	16,297	16,297	-
Aset lainnya	6,235	-	6,235 Other assets
Jumlah aset keuangan	1,854,978	375,939	1,479,039 Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha dan beban akrual	510,994	-	510,994 Trade payables and accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	197,670	-	197,670 Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	3,017,703	-	3,017,703 Long term bank loans
Liabilitas derivatif	30,458	30,458	-
Liabilitas lainnya	64,327	-	64,327 Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3,821,152	30,458	3,790,694 Total financial liabilities

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup terekspos berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga dan harga komoditas. Keseluruhan program manajemen risiko Grup berfokus pada ketidakpastian harga komoditas dan berupaya untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dilakukan oleh Direksi Grup, yang mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan lindung nilai risiko keuangan yang diperlukan dan juga memberikan prinsip pengelolaan risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, likuiditas dan modal.

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Seluruh pendapatan, pembiayaan dan pengeluaran tertentu Grup adalah dalam mata uang USD, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sehubungan dengan pembiayaan dalam mata uang Rupiah, Grup menandatangani kontrak CCS (Catatan 18b) untuk meminimalisir risiko mata uang asing yang timbul dari fasilitas pinjaman. Namun, Grup tetap terekspos terhadap risiko mata uang asing di pengeluaran dan pajak tertentu yang terutama dalam mata uang Rupiah. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Grup untuk mata uang selain USD, Grup membeli mata uang asing tersebut secara spot. Grup memonitor nilai tukar mata uang asing terus menerus.

Karena instrumen keuangan Grup dalam mata uang selain USD tidak signifikan Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak terpengaruh secara signifikan oleh fluktuasi mata uang asing.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES

The Group is exposed to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, interest rates and commodity prices. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, which identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. In addition, it also provides principles for overall risk management, including market, credit, liquidity and capital risks.

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Risk

All the Group's revenue, certain financing and expenditures are denominated in USD, which indirectly represents a natural hedge on exposure to foreign exchange fluctuations. Related to financing in IDR, the Group entered into CCS contracts (Note 18b) to minimize foreign exchange risk arising from its loan facilities. However, the Group is still exposed to foreign exchange risk in certain expenditures and taxes which mostly are denominated in IDR. In order to cover the Group's requirements for the currencies other than USD, the Group purchases those currencies on a spot basis. The Group monitors the foreign exchange rate continuously.

Since the Group's financial instruments denominated in currencies other than USD are not significant as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group is not significantly impacted by foreign currency exchange fluctuations.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Harga

Grup terekspos fluktuasi harga konsentrat tembaga dan emas karena hampir seluruh kontrak penjualan konsentrat tembaga dan emas Grup dinilai berdasarkan harga sementara pada saat pengiriman berdasarkan struktur yang telah lama lazim berlaku di dalam industri. Harga sementara difinalisasi dalam periode di masa depan yang telah disepakati dalam kontrak. Filosofi Grup adalah untuk memberikan manfaat kepada pemegang saham dengan menjual emas dan tembaga produksi pada harga pasar dan juga menjadi salah satu produsen tembaga dengan biaya terendah di dunia. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, apabila harga pasar tembaga dan emas mengalami penurunan/kenaikan sebesar 5%, dampaknya terhadap profitabilitas konsolidasian adalah kemungkinan tidak signifikan.

iii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD dan bagian tertentu dari pinjaman jangka pendek. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup mengelola risiko ini dengan menandatangani kontrak IRS dan CCS dari porsi pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang (Catatan 18a, 18b).

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

ii. Price Risk

The Group is exposed to fluctuations in copper and gold concentrate prices as substantially all of the Group's copper and gold concentrate sales are provisionally priced at the time of the shipment under the long-established structure prevalent in the industry. The provisional prices are finalized in a contractually specified future period. The Group's philosophy is to provide shareholders with leverage to gold and copper prices by selling its gold and copper production at market prices as well as being one of the lowest cost producers of copper in the world. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, in the event that copper and gold market prices decreased/increased by 5%, the impact to the consolidated profitability is unlikely to be significant.

iii. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long term borrowings denominated in USD and certain portion of short term bank loan. The interest rate risk on cash is not significant. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The Group has managed this risk by entering into IRS and CCS contracts on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt (Notes 18a, 18b).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

iii. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah nilai kontraktual berdasarkan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga.

	31 Maret 2024/March 31, 2024		
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan			
Pinjaman bank jangka pendek	335,700	-	335,700
Pinjaman bank jangka panjang	104,650	1,945,968	2,050,618
Jumlah	440,350	1,945,968	2,386,318

Financial Liabilities
Short term bank loans
Long term bank loans

Total

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan			
Pinjaman bank jangka pendek	197,670	-	197,670
Pinjaman bank jangka panjang	18,270	2,026,910	2,045,180
Jumlah	215,940	2,026,910	2,242,850

Financial Liabilities
Short term bank loans
Long term bank loans

Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, apabila suku bunga dalam mata uang USD mengalami penurunan/kenaikan sebesar 0,1% dengan semua variabel konstan, dampaknya terhadap laba periode berjalan konsolidasian interim adalah tidak signifikan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, in the event that interest rates in USD is decreased/increased by 0.1% with all variables held constant, the impact to the interim consolidated profit for the period is not significant.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset derivatif dan aset lainnya. Tidak ada aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

b. Credit Risk

Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, derivative assets and other assets. There are no financial assets that are impaired.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kas di bank dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank milik Pemerintah Indonesia atau bank lainnya yang memiliki reputasi dan disetujui oleh manajemen.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan tembaga dan emas kepada pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

1. Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
2. Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan delegasi wewenang dalam Grup.

Grup menjaga hubungan bisnis dengan para pelanggan yang tidak memiliki sejarah wanprestasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa mereka mampu untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memiliki kebijakan yang jelas tentang pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan dan tidak ada tingkat kredit macet secara historis.

Tabel berikut ini merupakan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim:

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Cash in banks and cash equivalents and restricted cash are placed in Indonesian Government banks or reputable banks which are approved by management.

The Group's general policies for copper and gold sales to new and existing customers are as follows:

1. Selecting customers with strong financial conditions and a good reputation.
2. Acceptance of new customers is approved by authorized personnel according to the Group's delegation of authority.

The Group has maintained its business relation with those customers who have no recent history of default.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically no bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the interim consolidated statements of financial position:

	31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Jumlah/ Total	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	1,439,998	1,439,998	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	233,604	233,604	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	300,134	300,134	-	-	Trade receivables
Aset derivatif	30,279	30,279	-	-	Derivative assets
Aset lainnya	<u>6,723</u>	<u>6,723</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>2,010,738</u>	<u>2,010,738</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total financial assets

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim (lanjutan):

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Jumlah/ Total	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	1,228,568	1,228,568	-	Cash in banks and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	208,259	208,259	-	Restricted cash
Piutang usaha	395,590	395,590	-	Trade receivables
Aset derivatif	16,297	16,297	-	Derivative assets
Aset lainnya	6,235	6,235	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1,854,949</u>	<u>1,854,949</u>	<u>-</u>	Total financial assets

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup memiliki kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Kehati-hatian dalam manajemen risiko likuiditas bertujuan menjaga kas dan setara kas yang memadai. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan arus kas dan arus kas aktual, menyelaraskan waktu jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dan memperoleh fasilitas pinjaman.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the interim consolidated statements of financial position (continued):

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows, matching the maturity profiles of financial assets and liabilities and obtaining credit facilities.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun/ More than 1 year and no later than 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha dan beban akrual	566,455	-	-	566,455	Trade payables and accrued expenses
Liabilitas derivatif	1,189	32,735	19,068	52,992	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	335,700	-	-	335,700	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	758,849	2,333,153	1,487,675	4,579,677	Long term bank loans
Liabilitas lainnya	15,808	26,256	48,124	90,188	Other liabilities
Jumlah	<u>1,678,001</u>	<u>2,392,144</u>	<u>1,554,867</u>	<u>5,625,012</u>	Total
	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun/ More than 1 year and no later than 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha dan beban akrual	510,994	-	-	510,994	Trade payables and accrued expenses
Liabilitas derivatif	1,305	6,231	22,922	30,458	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	197,670	-	-	197,670	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	225,029	1,841,127	1,472,178	3,538,334	Long term bank loans
Liabilitas lainnya	16,033	26,671	51,224	93,928	Other liabilities
Jumlah	<u>951,031</u>	<u>1,874,029</u>	<u>1,546,324</u>	<u>4,371,384</u>	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Modal

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau melunasi utang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menetapkan hirarki nilai wajar yang mengutamakan input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan. Hirarki nilai wajar memberikan prioritas tertinggi untuk kuotasi harga tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (pengukuran Level 1) dan prioritas terendah untuk input yang tidak dapat diobservasi (pengukuran Level 3). Tiga level hirarki nilai wajar dijelaskan di bawah ini:

- Level 1 Harga kuotasi tanpa penyesuaian di pasar aktif yang dapat diakses pada tanggal pengukuran atas aset atau liabilitas identik yang tidak memiliki pembatasan;
- Level 2 Harga kuotasi di pasar yang tidak aktif atau input yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung, sepanjang jangka waktu dari aset atau liabilitas tersebut; dan
- Level 3 Harga atau teknik penilaian yang membutuhkan input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dan tidak dapat diobservasi (didukung oleh sedikit atau tidak adanya aktivitas pasar).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

d. Capital Risk Management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

e. Fair Value Measurement

The Group establishes a fair value hierarchy that prioritizes the inputs to valuation techniques used to measure fair value of the financial instruments. The hierarchy gives the highest priority to unadjusted quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1 measurements) and the lowest priority to unobservable inputs (Level 3 measurements). The three levels of the fair value hierarchy are described below:

- Level 1 Unadjusted quoted prices in active markets that are accessible at the measurement date for identical, unrestricted assets or liabilities;*
- Level 2 Quoted prices in markets that are not active, or inputs that are observable, either directly or indirectly, for substantially the full term of the asset or liability; and*
- Level 3 Prices or valuation techniques that require inputs that are both significant to the fair value measurement and unobservable (supported by little or no market activity).*

Management believes that the carrying values of its current financial assets and liabilities approximate the fair value of the financial assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar
aset tertentu Grup:

	31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar: Piutang usaha dari penjualan konsentrat tembaga dan emas, bersih	211,740	211,740	-	-	Assets measured at fair value: Trade receivables from copper and gold concentrate sales, net
Aset derivatif	30,279	-	30,279	-	Derivative assets

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar: Piutang usaha dari penjualan konsentrat tembaga dan emas, bersih	359,642	359,642	-	-	Assets measured at fair value: Trade receivables from copper and gold concentrate sales, net
Aset derivatif	16,297	-	16,297	-	Derivative assets

31. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi Non-kas

Tabel dibawah menunjukkan transaksi non-kas
Grup untuk periode-periode tiga bulan yang
berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai
berikut:

31. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash Transactions

The table below shows the Group's non-cash
transactions for the three-month periods ended
March 31, 2024 and 2023 as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
Pengurangan aset tetap melalui provisi untuk liabilitas reklamasi	(27,291)	-	Deduction of property, plant and equipment through provision for reclamation liabilities
Akuisisi aset tetap melalui mutasi liabilitas	(25,373)	(10,387)	Acquisition of property, plant and equipment through movement of liabilities

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut:

31. CASH FLOW INFORMATION (continued)

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 as follows:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
			Biaya penerbitan utang/ <i>Debt issuance cost</i>	Pengaruh kurs mata uang asing/ <i>Foreign exchange impact</i>		
31 Maret 2024						
Utang bank jangka pendek	197,670	138,030	-	-	335,700	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang	3,017,703	391,331	(1,456)	(370)	3,407,208	Long term bank loans
31 Maret 2023						
Utang bank jangka pendek	99,000	(11,000)	-	-	88,000	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang	1,701,246	(1,250)	1,203	-	1,701,199	Long term bank loans

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

a. Perjanjian dengan MAH

Pada tanggal 4 Mei 2017, AMNT, API, AMCSPL, Macmahon Indonesia dan MAH menandatangani perjanjian dimana AMNT akan menunjuk Macmahon Indonesia untuk menyediakan jasa pekerjaan pemindahan tanah dan pertambangan di Batu Hijau (dan berpotensi, untuk menyediakan jasa serupa atas prospek lain yang mungkin akan dikembangkan oleh AMNT di area pertambangan yang sama dengan Batu Hijau) sesuai dengan persyaratan kontrak aliansi pertambangan selama umur tambang.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Macmahon Indonesia mengakuisisi peralatan pertambangan bergerak tertentu dari AMNT dan sebagai imbalan atas akuisisi tersebut, MAH menerbitkan saham baru. Saham baru tersebut diambil bagian oleh AMCSPL sehingga AMCSPL memiliki 44,27% saham di MAH. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 8 Agustus 2017.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreement with MAH

On May 4, 2017, AMNT, API, AMCSPL, Macmahon Indonesia and MAH entered into an agreement whereby AMNT engages Macmahon Indonesia to provide earthmoving and mining services at Batu Hijau mine (and potentially, other prospects which may be developed by AMNT in the same mining area as Batu Hijau mine) pursuant to the terms of the life of mine, alliance style mining contract.

Based on the agreement, Macmahon Indonesia acquired certain mobile mining equipment from AMNT and as consideration for such acquisition, MAH issued new shares. The new shares were subscribed by AMCSPL resulting in AMCSPL having a 44.27% shareholding in MAH. The transaction was completed on August 8, 2017.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Perjanjian dengan MAH (lanjutan)

Di dalam perjanjian tersebut juga diatur mengenai pencalonan Direksi MAH oleh AMNT, melalui AMCSPL, selama masa berlakunya perjanjian, termasuk antara lain ketentuan untuk mayoritas Direksi adalah terdiri dari Direktur Independen dan Ketua Direksi adalah Direktur Independen. Berdasarkan pengaturan tersebut, investasi di MAH bersifat memiliki pengaruh yang signifikan dan bukan bersifat pengendalian atas MAH. Dengan demikian, investasi di MAH dicatat berdasarkan metode ekuitas di dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Berkaitan dengan perjanjian di atas, AMNT menandatangani kontrak jasa pertambangan dan sewa dengan Macmahon Indonesia ("**Perjanjian Jasa Pertambangan**"), dimana secara substansial seluruh kegiatan pertambangan AMNT pada Tahap 7 dilaksanakan oleh Macmahon Indonesia. Berdasarkan Perjanjian Jasa Pertambangan, pada tanggal 5 Agustus 2022, AMNT akan membayar kepada Macmahon Indonesia nilai penghentian yang telah disepakati sebelumnya sebesar nilai peralatan tambang bergerak yang dihapuskan oleh Macmahon Indonesia yang peralatan tersebut digunakan di area tambang Batu Hijau untuk jasa pertambangan yang kemudian akan dipindahtangankan kepada AMNT pada saat pembayaran nilai penghentian tersebut.

Pada bulan Februari 2023, AMNT dan Macmahon Indonesia menandatangani perjanjian pengakhiran atas Perjanjian Jasa Pertambangan yang akan digantikan dengan perjanjian jasa pertambangan dan sewa baru ("**Perjanjian Jasa Pertambangan Baru**"), untuk mencakup jasa penambangan lanjutan Tahap 7 yang belum termasuk dalam Perjanjian Jasa Pertambangan. Para Pihak juga menetapkan mekanisme pemindahan peralatan tambang bergerak Macmahon Indonesia kepada AMNT yang tidak akan digunakan dalam Perjanjian Jasa Pertambangan Baru.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Agreement with MAH (continued)

The agreement also stipulates the arrangement for AMNT, through AMCSPL, to nominate members of the Board of Directors of MAH for the duration of the agreement which include, among others, the requirement for the majority of the Board of Directors must comprise of Independent Directors with an Independent Chairman. Under such agreement, the investment in MAH merely indicates a significant influence and not control in MAH. Accordingly, the investment in MAH is accounted for under the equity method in the Group's interim consolidated financial statements.

*Following the agreement described above, AMNT entered into a mining and leasing services contract with Macmahon Indonesia ("**Mining Services Agreement**"), pursuant to which substantially all of AMNT mining operation in Phase 7 are conducted by Macmahon Indonesia. Based on the Mining Services Agreement, on August 5, 2022 AMNT is required to pay Macmahon Indonesia a preagreed cessation amount equivalent to the written down values of Macmahon Indonesia's mobile mining equipment used at Batu Hijau mining site in the performance of the services, which will be transferred to AMNT upon payment of the cessation amount.*

*In February 2023, AMNT and Macmahon Indonesia signed a termination agreement of the Mining Services Agreement which will be replaced with a new mining services and rental agreement ("**New Mining Service Agreement**") to include mining services provided as extension in Phase 7 which were not included in the Mining Services Agreement. Both parties also defined transfer mechanism of Macmahon Indonesia's mobile mining equipment to AMNT which will not be used as part of the New Mining Services Agreement.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Perjanjian dengan MAH (lanjutan)

Penandatanganan Perjanjian Jasa Pertambangan Baru dilakukan oleh AMNT dan Macmahon Indonesia pada saat bersamaan di Februari 2023. Sesuai dengan syarat dari Perjanjian Jasa Pertambangan Baru ini, Macmahon Indonesia hanya akan melanjutkan kepemilikan peralatan pertambangan bergerak yang akan digunakan untuk lingkup jasa pertambangan lanjutan Tahap 7 yang disepakati. Perjanjian ini memiliki beberapa kondisi yang harus dipenuhi untuk berlaku secara efektif. Pada tanggal 31 Desember 2023, kondisi pada perjanjian ini telah terpenuhi termasuk efektivitas dari perjanjian sewa sehingga timbul pengakuan atas liabilitas pembiayaan (Catatan 21).

b. Perjanjian dengan NNTH BV dan NTMC BV

AMNT memiliki kewajiban untuk membayar kepada NNTH BV dan NTMC BV (Catatan 1d), sebagai berikut:

1. maksimum sekitar AS\$ 229.717, yang dimulai pada kuartal kedua setelah tanggal transaksi akuisisi, apabila harga rata-rata triwulan tembaga di LME melebihi suatu tingkat tertentu pada triwulan tersebut, berdasarkan suatu rumus perhitungan tertentu, yang terkait dengan volume tembaga yang dikirim dan dihasilkan dari tambang Batu Hijau;
2. sekitar AS\$ 203.682 terutang pada tanggal ulang tahun pertama dari pengiriman konsentrat pertama (dari setiap bentuk produk tembaga, emas atau perak yang dapat dijual) dari area Elang; dan
3. maksimum sekitar AS\$ 225.000, terutang apabila harga rata-rata tahunan tembaga di LME melebihi suatu tingkat tertentu pada periode yang telah disetujui, berdasarkan suatu rumus perhitungan tertentu, dimana terdapat (i) produksi dari Tahap 7 di tambang Batu Hijau dan (ii) pengiriman konsentrat pertama yang dihasilkan dari area Elang.

Pada tanggal 27 Maret 2023, NTMC BV melakukan novasi atas perjanjian (Catatan 1d) ke Sumitomo Corporation.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Agreement with MAH (continued)

The signing of New Mining Services Agreement was done between AMNT and Macmahon Indonesia at the same time in February 2023. As per terms of New Mining Services Agreement, Macmahon Indonesia will only continue to own mobile mining equipment as required for agreed mining service to be provided within the agreed Phase 7 extension program. This agreement had certain stipulated conditions to be fulfilled for it being effective. As of December 31, 2023, these stipulated conditions were fulfilled including the effectiveness of the lease agreement resulting in the recognition of finance liability (Note 21).

b. Agreements with NNTH BV and NTMC BV

AMNT is required to pay to NNTH BV and NTMC BV (Note 1d), the following:

1. capped at approximately US\$ 229,717, commencing in the second quarter after the acquisition transaction date, if the LME quarterly average copper price is above a certain level in that quarter, calculated under certain formula, related to the volume of copper shipments produced from the Batu Hijau mine;
2. approximately US\$ 203,682 payable by first anniversary of first shipment of concentrate (of any form of saleable copper, gold or silver product) from the Elang area; and
3. capped at approximately US\$ 225,000, payable if the LME annual average copper price is above a certain level in the agreed period, calculated under a certain formula, in which there is (i) production from Phase 7 of Batu Hijau mine and (ii) first shipment of concentrate produced from the Elang area.

On March 27, 2023, NTMC BV novated the agreement (Note 1d) to Sumitomo Corporation.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009 ("**Undang-Undang Pertambangan**") yang berisi ketentuan mengenai jenis kegiatan pertambangan, komoditas tambang, wilayah eksplorasi dan kegiatan produksi pertambangan, serta dorongan untuk melakukan hilirisasi kegiatan pertambangan untuk meningkatkan nilai produk tambang dalam jangka waktu tertentu sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaannya lebih lanjut.

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Pertambangan ("**Undang-Undang Pertambangan Baru**"). Undang-Undang Pertambangan Baru ini memberikan kepastian mengenai perpanjangan izin pertambangan hingga dua kali, masing-masing untuk jangka waktu sepuluh tahun. Undang-Undang Pertambangan Baru mengakui upaya kegiatan hilirisasi untuk meningkatkan nilai produk tambang, dengan kriteria tertentu dan tunduk pada peraturan pelaksanaan lebih lanjut.

Pada tanggal 23 November 2020, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("**ESDM**") No. 17 Tahun 2020 ("**Peraturan 17**"). Peraturan 17 mengubah dan menggantikan peraturan menteri sebelumnya dimana tenggat waktu untuk ekspor konsentrat 11 Januari 2022 kemudian diubah menjadi 10 Juni 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No.7 Tahun 2023, tentang Kelanjutan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Peraturan 7**"). Peraturan 7 menyatakan dalam mendorong kepastian pembangunan fasilitas pemurnian, Pemerintah memberikan kesempatan penjualan konsentrat ke luar negeri sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining Law and Related Regulations

On January 12, 2009, the Indonesian Government issued Mining Law No. 4 of 2009 ("**Mining Law**") containing provisions relating to type of mining activity, commodity of mine, mine exploration area and production activities, encourage development of downstream mine activity to enhance mine intermediate/final product value within certain period of time as stipulated on law and its further implementation regulations.

On June 10, 2020, the Indonesian Government issued Law No. 3 of 2020 regarding the Amendment of Mining Law ("**New Mining Law**"). This New Mining Law provides certainty on the extension of mining permit up to two times, each for a ten-year period. The New Mining Law acknowledges the spirit of downstream activity to increase mine product value, with certain criteria and subject to further implementing regulation on it.

On November 23, 2020, MOEMR issued Minister of Energy and Mineral Resources ("**EMR**") Regulation No. 17 of 2020 ("**Regulation 17**"). Regulation 17 amends and supersedes previous ministerial regulation which provides deadline for export of concentrates up to January 11, 2022 and since replaced until June 10, 2023.

On June 6, 2023, MOEMR issued Minister of EMR Regulation No.7 of 2023 regarding The Continuation of Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Mineral ("**Regulation 7**"). Regulation 7 states that in order to encourage the completion of refinery facilities, the Government allows for export sales of concentrates until May 31, 2024.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Juli 2023, Kementerian Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("Peraturan 23") untuk melengkapi Peraturan 7. Peraturan 23 menetapkan diperbolehkannya pemberian persetujuan ekspor konsentrat tembaga sampai dengan tanggal 31 Mei 2024. Berdasarkan Peraturan 23, pada tanggal 24 Juli 2023, AMNT memperoleh izin ekspor untuk konsentrat tembaga hingga 31 Mei 2024.

Pada tanggal 16 Mei 2023 KESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No.89.K/MB.01/MEM.B/2023, tentang Pedoman Pengenaan Denda Administratif Keterlambatan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("Keputusan No. 89"). Dalam Keputusan No. 89, diatur sebuah perubahan formula perhitungan denda administratif untuk keterlambatan pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian, dengan memperhatikan penyisihan atas keterlambatan tertentu terkait dengan pandemi COVID-19 sebagaimana diverifikasi oleh pihak ketiga. Keputusan No. 89 juga memuat ketentuan baru yang mengharuskan perusahaan yang belum menyelesaikan pembangunan fasilitas pengolahan untuk melakukan penempatan baru atas sejumlah jaminan kesungguhan *smelter*. AMNT telah menempatkan jaminan kesungguhan *smelter* yang diwajibkan (Catatan 5).

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**a. Mining Law and Related Regulations
(continued)**

On July 10, 2023, the Ministry of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 23 of 2023 regarding Policy and Guidelines for Export ("Regulation 23") to supplement Regulation 7. Regulation 23 allows for the granting of export permits for copper concentrate until May 31, 2024. Based on Regulation 23, on July 24, 2023, AMNT was granted the export permit for copper concentrates until May 31, 2024.

On May 16, 2023, MOEMR issued Minister of EMR Decree No. 89.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Imposing Administrative Fines for Delays in Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Mineral ("Decree 89"). Decree 89 stipulates a revised formula for administrative fines for delays in construction of smelter and refining facilities and considers allowances for certain delays attributable to COVID-19 pandemic as determined by a third-party verifier. Decree 89 also stipulates a new requirement for companies who are yet to complete its smelter development to place a new smelter surety guarantee amount. AMNT has placed the required smelter surety guarantee (Note 5).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Juli 2023 Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) No.71 Tahun 2023, tentang Perubahan Ketiga atas PMK No. 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar (“PMK 71”) yang mengatur mengenai tarif bea keluar baru untuk beberapa produk ekspor termasuk konsentrat tembaga untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024:

- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* 50% hingga 70%, akan dikenakan bea keluar 10% untuk periode hingga 31 Desember 2023 dan 15% untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024;
- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* 70% hingga 90%, akan dikenakan bea keluar sebesar 7,5% untuk periode hingga 31 Desember 2023 dan 10% untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024;
- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* di atas 90%, akan dikenakan bea keluar 5% untuk periode hingga 31 Desember 2023 dan 7,5% untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024.

AMNT telah memenuhi kewajiban bea keluar sebagaimana ditetapkan dalam PMK 71 tersebut sebesar 10% untuk periode hingga 31 Desember 2023 dan untuk periode dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024.

Grup terus memantau peraturan-peraturan dan menganalisis dampaknya terhadap operasional Grup, termasuk kewajiban yang mungkin timbul yang perlu diadopsi dalam prosesnya.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**a. Mining Law and Related Regulations
(continued)**

On July 12, 2023, the Ministry of Finance issued Minister of Finance Regulation (“MOFR”) No.71 of 2023 regarding Third Amendment to MOFR No.39/PMK010/2022 regarding Stipulation of Exported Goods Subject to Export Duty and the Rates of Export Duty (“MOFR 71”) which sets the new rates of export duty for several export products including copper concentrate for the period to December 31, 2023 and the period January 1, 2024 until May 31, 2024:

- For companies with smelter construction progress of 50% to 70%, the rate of export duty would be 10% for the period until December 31, 2023 and 15% for the period beginning January 1, 2024 until May 31, 2024;
- For companies with smelter progress of 70% to 90%, the rate of export duty would be 7.5% for the period to December 31, 2023 and 10% for the period January 1, 2024 until May 31, 2024;
- For companies with smelter construction progress above 90% the export duty would be 5% for the period to December 31, 2023 and 7.5% for the period January 1, 2024 until May 31, 2024.

AMNT has complied with the export duty requirement as stipulated in MOFR 71 of 10% for the period until December 31, 2023 and for the period from January 1, 2024 until March 31, 2024.

The Group closely monitors the regulations and analyze the impact on the Group’s operation, including any required obligation that may be need to be adopted in its processes.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang Cipta Kerja telah diundangkan. Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan dan ketenagakerjaan. Beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja juga telah diterbitkan.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Perppu No. 2/2022 sebagai tindak lanjut dari Putusan Mahkamah Konstitusi No.91/PUUXVIII/2020 yang antara lain, memerintahkan perubahan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun setelah putusan pada tanggal 25 November 2021. Dalam Perppu No. 2/2022, dilakukan perubahan dan penggantian terhadap Undang-Undang Cipta Kerja, dengan cakupan antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berbisnis, ketenagakerjaan, kemudahan berbisnis, dorongan pada riset dan inovasi, pengadaan tanah dan kawasan ekonomi. Dengan diterbitkannya Perppu No. 2/2022 sebagaimana telah ditetapkan menjadi undang-undang melalui UU No. 6 tahun 2023 pada 31 Maret 2023, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan tidak berlaku lagi. Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana atas UU No. 6 tahun 2023 tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Job Creation Law

On November 2, 2020, the Job Creation Law has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation and manpower. Several implementation of the Job Creation Law also have been issued.

On December 30, 2022, the Government enacted Perppu No. 2/2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on November 25, 2021. In Perppu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition and economic zones. With the enactment of Perppu No. 2/2022 and established as a law through Law No. 6 of 2023 on March 31, 2023, the Job Creation Law is revoked and no longer valid. The Group is currently closely monitoring the progress of the implementation of Law No. 6 of 2023 and will consider the impact on the Group's operations, if any.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang berkaitan dengan kewajiban untuk menyediakan rencana reklamasi, rencana penutupan tambang, dan jaminan reklamasi dan pasca tambang, untuk IUP-Eksplorasi, IUP-Operasi Produksi, dan Pemegang KK (yang relevan). Sehubungan dengan peraturan ini, AMNT telah menempatkan jaminan untuk kewajiban penutupan tambang berupa deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 5) dan menerbitkan garansi bank untuk kewajiban reklamasi menggunakan fasilitas pinjaman non-kas ("NCL") Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 33e).

d. Peraturan Baru Lainnya

KESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 pada tanggal 19 Februari 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 pada tanggal 3 Mei 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara.

KESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020 sebagai amandemen terhadap Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 yang menambahkan prosedur yang disederhanakan untuk perubahan Rancangan Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") dan pelaporan untuk perubahan dalam komposisi dewan direksi dan komisaris perusahaan tambang.

KESDM kemudian menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2023 yang mulai berlaku pada tanggal 8 September 2023, yang pada dasarnya merevisi beberapa pasal dalam Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020 dan merubah masa perencanaan dan masa berlakunya RKAB.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Reclamation and Post Mining Guarantee

On December 20, 2010, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 78 of 2010 that deals with the obligation to provide a reclamation plan, post mining plan and reclamation and post-mine guarantees, for IUP-Exploration, IUP-Production Operation, and COW holders (as relevant). In relation to this regulation, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, AMNT has made mine closure guarantees in the form of time deposits (Note 5) and issued bank guarantees for the purpose of reclamation guarantee using non-cash loan ("NCL") facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (Note 33e).

d. Other New Regulations

MOEMR issued Minister of EMR Regulation No. 11 of 2018 dated February 19, 2018 regarding the Procedure to Grant Mining Concession, Permits and Reports on Mineral and Coal Mining and Minister of EMR Regulation No. 25 of 2018 dated May 3, 2018 regarding Mineral and Coal Mining Businesses.

MOEMR issued Minister of EMR Regulation No. 7 of 2020 dated March 6, 2020, as amendment to Minister of EMR Regulation No. 11 of 2018 which introduces a simplified procedure for Work and Budget Allocation Planning ("RKAB") amendment and reporting for change in composition of the board of directors and commissioners of a mining company.

MOEMR then issued Minister of EMR Regulation No. 10 of 2023 which came to effect on September 8, 2023 and revised several articles within Minister of EMR Regulation No. 7 of 2020 dated March 6, 2020 and regulates the duration of planning and validity of RKAB.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Baru Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang penempatan Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("**Peraturan 36**") dalam rangka upaya meningkatkan cadangan devisa negara. Peraturan 36 mewajibkan perusahaan yang memperoleh devisa hasil ekspor dengan nilai transaksi lebih dari AS\$ 250.000 untuk menempatkan paling sedikit tiga puluh persen dari devisa hasil ekspornya di Rekening Khusus di Indonesia minimum selama jangka waktu tiga bulan.

e. Fasilitas NCL

AMNT - Bank Mandiri

Pada tanggal 8 November 2019, AMNT menandatangani perjanjian NCL dengan Bank Mandiri. Limit fasilitas adalah sebesar AS\$ 100.000. Fasilitas NCL ini berakhir pada tanggal 15 Juli 2022. Fasilitas ini telah diubah pada tanggal 13 Juli 2022 untuk memperpanjang periode fasilitas sampai dengan tanggal 15 Juli 2023. Pada tanggal 9 Desember 2022, limit fasilitas ini telah ditingkatkan sebesar AS\$ 60.000 menjadi AS\$ 160.000. Pada tanggal 14 Juli 2023, fasilitas ini diubah untuk memperpanjang periode fasilitas tersebut dari tanggal 15 Juli 2023 sampai dengan tanggal 15 Juli 2024. Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah fasilitas NCL yang telah digunakan oleh AMNT adalah sebesar AS\$ 127.587 yang terdiri dari garansi bank yang diterbitkan berkaitan dengan jaminan reklamasi sebesar AS\$ 65.866 (Catatan 33c) dan Standby LC dan bank garansi yang diterbitkan untuk pemasok AMNT sebesar AS\$ 61.721.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Other New Regulations (continued)

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 regarding the Placement of Export Proceeds from Activities of Exploitation, Management and/or Processing of Natural Resources ("**Regulation 36**") as an effort to improve the Country's foreign exchange reserves. Regulation 36 stipulates the requirements for companies who receive export proceeds for any transactions above US\$ 250,000 to place at least thirty percent of its export proceeds in an Indonesian Special Banking Account for a minimum period of three months.

e. NCL Facilities

AMNT - Bank Mandiri

On November 8, 2019, AMNT entered into an NCL agreement with Bank Mandiri. The limit of the facility is US\$ 100,000. The facility matured on July 15, 2022. This facility agreement was amended on July 13, 2022 to extend the facility period until July 15, 2023. On December 9, 2022 the facility limit was increased by US\$ 60,000 to become US\$ 160,000. On July 14, 2023, the NCL agreement was amended to extend the availability period from July 15, 2023 to July 15, 2024. As of March 31, 2024, the amount of this NCL facility utilized by AMNT was US\$ 127,587 which consists of bank guarantee issuance pertaining to reclamation guarantee of US\$ 65,866 (Note 33c) and Standby LC and bank guarantee issuance to AMNT's suppliers of US\$ 61,721.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Fasilitas NCL (lanjutan)

AMNT - BRI

Pada bulan Desember 2022, AMNT menandatangani perjanjian NCL dengan BRI. Limit fasilitas adalah sebesar AS\$ 50.000. Fasilitas NCL ini akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2023. Pada tanggal 7 Juni 2023 fasilitas ini telah diubah untuk memperpanjang masa berlaku fasilitas dari tanggal 29 Desember 2023 menjadi 7 Juni 2024. Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah fasilitas NCL yang digunakan oleh AMNT adalah sebesar AS\$ 50.000.

Jaminan untuk fasilitas NCL Bank Mandiri dan BRI setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman berjangka AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e).

AMIN

Pada bulan Mei 2022, AMIN memperoleh fasilitas LC yang merupakan bagian dari Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN (Catatan 17f). Limit fasilitas LC adalah sebesar sampai dengan AS\$ 275.000. Fasilitas LC ini akan berakhir pada tanggal Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN jatuh tempo. Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah fasilitas LC yang diterbitkan oleh beberapa kreditur Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN dan digunakan oleh AMIN adalah sebesar AS\$ 105.810 untuk keperluan LC yang diterbitkan untuk kontraktor proyek *smelter*.

f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa

<u>Pihak lawan/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
PT Orica Mining Services	Jasa peledak/ <i>Explosives services</i>	1 Januari 2018/ January 1, 2018	31 Desember 2027/ December 31, 2027
PT Trakindo Utama	Perbaikan dan pemeliharaan dan sewa peralatan berat/ <i>Repair and maintenance and heavy equipment rental</i>	29 November 2018/ November 29, 2018	7 Juli 2026/ July 7, 2026
MPSS	Perjanjian sewa, pengoperasian dan pemeliharaan solar photovoltaik/ <i>The lease, operation and maintenance of solar photovoltaic agreement</i>	28 Februari 2020/ February 28, 2020	20 tahun dari tanggal Berita Acara Pengoperasian Solar Photovoltaik/ 20 years from the date of Minutes of Solar Photovoltaic Operation

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. NCL Facilities (continued)

AMNT - BRI

In December 2022, AMNT entered into an NCL agreement with BRI. The limit of the facility is US\$ 50,000. The facility will mature on December 29, 2023. On June 7, 2023, this facility has been amended regarding extension of the availability period from December 29, 2023 to June 7, 2024. As of March 31, 2024, the amount of this NCL facility utilized by AMNT is US\$ 50,000.

The collateral for Bank Mandiri and BRI NCL facilities rank *pari passu* with the collateral for the AMNT term loan facilities (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e).

AMIN

In May 2022, AMIN obtained LC facility as part of the AMIN Term Loan Facility (Note 17f). The limit of the LC facility is up to US\$ 275,000. The LC facility will mature on the same date of the AMIN Term Loan Facility maturity date. As of March 31, 2024, the amount of LC issued by several lenders of the AMIN Term Loan Facility and utilized by AMIN is US\$ 105,810 for the purpose of LC issuance for contractors of the *smelter* project.

f. Goods and Services Supply Agreements

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa
(lanjutan)**

**f. Goods and Services Supply Agreements
(continued)**

<u>Pihak lawan/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
PT Merah Putih Petroleum	Penyedia bahan bakar diesel/Diesel fuel supply	1 Maret 2020/ March 1, 2020	28 Februari 2025/ February 28, 2025
PT Pindad (Persero)	Kontrak pembelian produk dan aksesoris peledak/Explosive product and accessories purchase contract	1 Januari 2018/ January 1, 2018	31 Desember 2027/ December 31, 2027
MLS	Jasa tenaga kerja/Labour services	1 November 2020/ November 1, 2020	31 Agustus 2025/ August 31, 2025
China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd.	Perjanjian penyediaan peralatan dan material/Equipment and material supply agreement	10 Desember 2021/ December 10, 2021	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/End of acceptance date (exclude warranty period)
PT Pengembangan Industri Logam	Perjanjian EPC/EPC agreement	10 Desember 2021/ December 10, 2021	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/End of acceptance date (exclude warranty period)
HMM Co. Ltd.	Kontrak jasa pengangkutan konsentrat/ Concentrate transportation services contract	1 Januari 2022/ January 1, 2022	30 June 2024/ June 30, 2024
Bridgestone Corporation	Kontrak pembelian ban OTR dan Earthmover/OTR and Earthmover tire purchase contract	1 Januari 2022/ January 1, 2022	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Goodyear Earthmover Pty Ltd	Kontrak pembelian ban Goodyear/ Goodyear tire purchase contract	1 Januari 2022/ January 1, 2022	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Krakatau Tirta Industri	Perjanjian pembelian air desalinasi dan air demineralisasi/Desalination water and demineralized water product purchase agreement	7 April 2022/ April 7, 2022	30 tahun dari tanggal pengiriman produk pertama/30 years from scheduled first delivery of product date
PT JGC Indonesia	Perjanjian EPC/EPC agreement	29 April 2022/ April 29, 2022	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/End of acceptance date (exclude warranty period)

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa
(lanjutan)**

**f. Goods and Services Supply Agreements
(continued)**

<u>Pihak lawan/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
Jurong Engineering Limited	Perjanjian penyediaan peralatan/ Equipment supply agreement	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	31 Mei 2025/ May 31, 2025
PT Jurong Engineering Lestari	Perjanjian EPC/EPC agreement	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	31 Mei 2025/ May 31, 2025
PT ISS Indonesia	Kontrak jasa camp dan catering/ Camp and catering services contract	1 September 2022/ September 1, 2022	31 Juli 2026/ July 31, 2026
PT Adaro Indonesia	Kontrak pembelian batubara/Coal purchase contract	1 Oktober 2022/ October 1, 2022	30 September 2024/ September 30, 2024
PT IHI Power Services Indonesia	Kontrak penyediaan dan jasa transmisi/ Transmission supply and services contract	7 Januari 2023/ January 7, 2023	31 Mei 2024/ May 31, 2024
Macmahon Indonesia	Kontrak jasa pertambangan dan sewa/ Mining and leasing service contract	20 Februari 2023/ February 20, 2023	Umur tambang Batu Hijau/Batu Hijau life of mine
PT JGC Indonesia	Perjanjian EPC/EPC agreement	15 Agustus 2023/ August 15, 2023	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/End of acceptance date (exclude warranty period)
PT Dumas Tanjung Perak Shipyards	Perjanjian desain dan pembangunan Pelabuhan dan Kapal Tunda/Design and construction harbour tugboats	9 Juni 2023/ June 9, 2023	9 Juni 2025/ June 9, 2025
PT McConnell Dowell Indonesia	Kontrak stasiun pompa dan saluran pipa/ /Pump station and piping	7 September 2023/ September 7, 2023	7 September 2025/ September 7, 2025
PT Vector Utama Indonesia	Kontrak pemulihan korosi struktural/ /Corrosion structural remediation	12 September 2019/ September 12, 2019	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Petrosea Tbk	Perjanjian instalasi mekanikal dan pipa pabrik pengolahan/Processing plant mechanical and pipe installation	19 September 2023/ September 19, 2023	31 Mei 2025/ May 31 2025

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing Grup:

**34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The following table shows the Group's monetary
assets and liabilities in foreign currencies:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>		<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>			
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen/ Equivalent <i>AS\$/US\$</i>	Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen/ Equivalent <i>AS\$/US\$</i>		
Aset						
Kas dan setara kas	IDR	1,563,914,303	98,651	2,649,840,824	171,889	Cash and cash equivalents
	EUR	42,314	207	42,305	47,035	
	AUD	317	45,805	258	177	
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	239,348,594	15,098	152,310,080	9,880	Restricted cash
	EUR	3,165	3,426	3,187	3,543	
Aset lainnya	IDR	145,498,834	9,178	360,950,224	23,414	Other assets
Piutang pajak lainnya	IDR	3,678,517,902	<u>232,039</u>	3,608,853,185	<u>234,098</u>	Other tax receivables
Jumlah Aset			<u>404,404</u>		<u>490,036</u>	Total Assets
Liabilitas						
Utang usaha	IDR	3,039,765,191	191,747	2,612,981,168	169,498	Trade payables
	AUD	6,345	4,141	12,830	8,793	
	EUR	3,085	3,340	9,974	11,089	
	SGD	573	425	661	502	
	CAD	218	160	198	150	
	GBP	48	60	201	258	
	RMB	-	-	16,612	2,338	
Beban akrual	IDR	2,441,362	154	25,775,552	1,672	Accrued expenses
Utang pajak	IDR	184,624,038	11,646	233,752,808	15,163	Other tax payables
Pinjaman bank jangka panjang	EUR	-	-	6,294	6,961	Long term bank loan
Liabilitas imbalan kerja	IDR	86,620,792	5,464	82,321,440	5,340	Employee benefit liabilities
Liabilitas lainnya	IDR	558,326,807	<u>35,219</u>	554,713,928	<u>35,983</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas			<u>252,356</u>		<u>257,747</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>152,048</u>		<u>232,289</u>	Net assets

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan April 2024, AMNT menandatangani perjanjian *retranching* Fasilitas Pinjaman Berjangka II dengan pemberi pinjaman yang mengkonversi mata uang pinjaman terutang sebesar AS\$ 134.156 pada tanggal 31 Maret 2024 menjadi pinjaman terutang sebesar Rp 2.170.648.125.000 (nilai penuh) (Catatan 17b).
- b. Pada bulan April 2024, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai CCS dengan bank untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 2.170.648.125.000 (nilai penuh) terhadap suku bunga SOFR ditambah margin bank untuk pembayaran dalam USD sebesar AS\$ 134.156. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan kontak ini didasari oleh bagian Pinjaman Berjangka II AMNT yang dikonversi (Catatan 35a).
- c. Pada bulan April 2024, AMNT telah melakukan pelunasan penuh atas saldo Fasilitas *Revolving Loan* dari Bank Permata sebesar AS\$ 150.000 (Catatan 16c).
- d. Pada bulan April 2024, AMNT telah melakukan pelunasan penuh atas saldo Fasilitas Pembiayaan untuk Pembayaran Tagihan Pemasok Bank UOB sebesar AS\$ 98.290 (Catatan 16d).

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In April 2024, AMNT signed *retranching* agreement of Term Loan Facility II with a lender which convert the currency of US\$ 134,156 loan outstanding as of March 31, 2024 to IDR 2,170,648,125,000 (full amount) loan outstanding (Note 17b).
- b. In April 2024, AMNT entered into a CCS hedging contract with a bank to hedge its foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loan amounting to IDR 2,170,648,125,000 (full amount) into a SOFR plus bank margin of USD payments amounting to US\$ 134,156. The contract will mature on December 23, 2027 and the underlying of the contract is the converted portion of AMNT Term Loan Facility II (Note 35a).
- c. In April 2024, AMNT repaid all outstanding balance of Bank Permata's *Revolving Loan* Facility amounting to US\$ 150,000 (Note 16c).
- d. In April 2024, AMNT repaid all outstanding balance of Bank UOB's *Deferred Supplier Payment* Facility amounting to US\$ 98,290 (Note 16d).